

**PENGARUH PERSEPSI KEMUDAHAN PENGGUNAAN, EFEKTIVITAS
DAN RISIKO TERHADAP MINAT BERTRANSAKSI MENGGUNAKAN
FINANCIAL TECHNOLOGY (FINTECH) PADA PELAKU
UMKM KERIPIK SAMBAL CAP TERI
DI KELURAHAN PANDAN**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Manajemen (S.M)
Program Studi Manajemen*



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Oleh:

NAMA : SRI WAHYUNI SAPUTRI
NPM 1905160342
PROGRAM STUDI : MANAJEMEN

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2023**

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Panitia Ujian Strata-1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dalam sidangnya yang diselenggarakan pada Hari Senin, Tanggal 28 Agustus 2023, Pukul 09.00 WIB sampai dengan selesai, setelah mendengar, melihat, memperhatikan dan seterusnya:

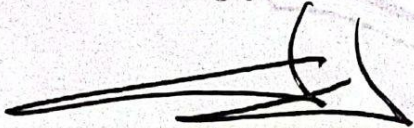
MEMUTUSKAN

Nama : SRI WAHYUNI SAPUTRI
N P M : 1905160342
Program Studi : MANAJEMEN
Konsentrasi : MANAJEMEN KEUANGAN
Judul Skripsi : PENGARUH PERSEPSI KEMUDAHAN PENGGUNAAN, EFEKTIVITAS, DAN RISIKO TERHADAP MINAT BERTRANSAKSI MENGGUNAKAN *FINANCIAL TECHNOLOGY (FINTECH)* PADA PELAKU UMKM KERIPIK SAMBAL CAP TERI DI KELURAHAN PANDAN

Dinyatakan : (A) *Lulus Yudisium dan telah memenuhi persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.*

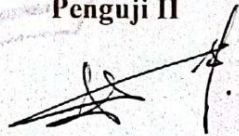
TIM PENGUJI

Penguji I



(Dr. HASRUDY TANJUNG, S.E., M.Si)

Penguji II



(NUGRAHA PRATAMA, S.E., M.M)

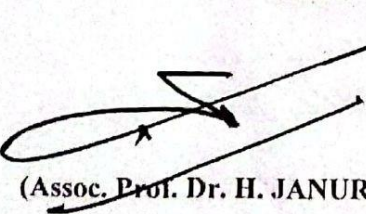
Pembimbing



(QAHFI ROMULA SIREGAR, SE.,M.M)

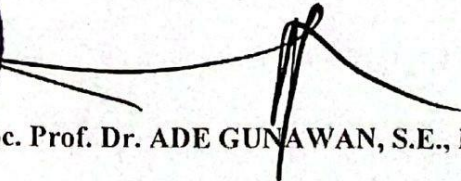
PANITIA UJIAN

Ketua



(Assoc. Prof. Dr. H. JANURI, S.E., M.M., M.Si)

Sekretaris



(Assoc. Prof. Dr. ADE GUNAWAN, S.E., M.Si)



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN SKRIPSI

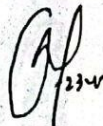
Skripsi ini disusun oleh:

Nama : SRI WAHYUNI SAPUTRI
N P M : 1905160342
Program Studi : MANAJEMEN
Konsentrasi : MANAJEMEN KEUANGAN
Judul Skripsi : PENGARUH PERSEPSI KEMUDAHAN PENGGUNAAN,
EFEKTIVITAS DAN RISIKO TERHADAP MINAT
BERTRANSAKSI MENGGUNAKAN *FINANCIAL
TECHNOLOGY (FINTECH)* PADA PELAKU UMKM
KERIPIK SAMBAL CAP TERI DI KELURAHAN PANDAN

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam Ujian Mempertahankan skripsi.

Medan, Agustus 2023

Pembimbing Skripsi

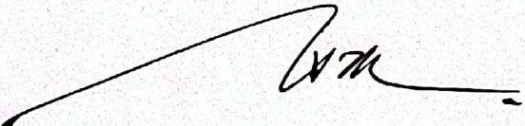


QAHFI ROMULA SIREGAR S.E., M.M

Diketahui/Disetujui
Oleh:

Ketua Program Studi Manajemen
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU

Dekan
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU



JASMAN SARIPUDDIN HASIBUAN, S.E., M.Si



Assoc. Prof. Dr. H. JANURI, S.E., M.M., M.Si.

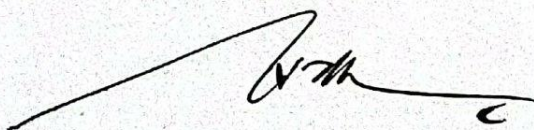


BERITA ACARA PEMBIMBINGAN SKRIPSI

Nama Lengkap : Sri Wahyuni Saputri
N.P.M : 1905160342
Program Studi : Manajemen
Konsentrasi : Manajemen Keuangan
Nama Dosen Pembimbing : Qahfi Romula Siregar S.E., M.M
Judul Penelitian : Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan, Efektivitas Dan Risiko Terhadap Minat Bertransaksi Menggunakan *Financial Technology (Fintech)* Pada Pelaku UMKM Keripik Sambal Cap Teri Di Kelurahan Pandan

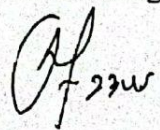
Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab 1	OK		
Bab 2	TAMBAH JURNAL		
Bab 3	OK		
Bab 4	-PERBAIKI BAB 4 -PEMBAHASAN DIUBAH		
Bab 5	TAMBAH KETERBATASAN PENELITIAN		
Daftar Pustaka	MENDELEY PERBAIKI.		
Persetujuan Sidang Meja Hijau	ACC SKRIPSI LANJUT SIDANG	3/AGT 23	

Diketahui oleh:
Ketua Program Studi



(Jasman Saripuddin Hsb, S.E., M.Si.)

Medan, Agustus 2023
Disetujui Oleh
Dosen Pembimbing



(Qahfi Romula Siregar S.E., M.M)

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

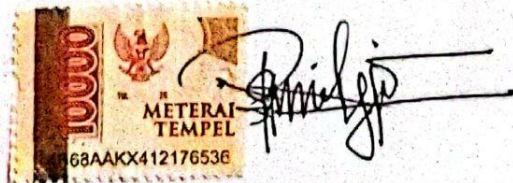
Nama : Sri Wahyuni Saputri
NPM : 1905160342
Program Studi : Manajemen
Judul Skripsi : Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan, Efektivitas Dan Risiko Terhadap Minat Bertransaksi Menggunakan *Financial Technology (Fintech)* Pada Pelaku UMKM Keripik Sambal Cap Teri Di Kelurahan Pandan

Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi yang saya tulis secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Dan apabila ternyata di kemudian hari data-data dari skripsi ini salah dan merupakan hasil plagiat karya orang lain maka dengan ini saya bersedia menerima sanksi akademik dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Medan, Agustus 2023

Yang membuat pernyataan



SRI WAHYUNI SAPUTRI

ABSTRAK

PENGARUH PERSEPSI KEMUDAHAN PENGGUNAAN, EFEKTIVITAS, DAN RISIKO TERHADAP MINAT BERTRANSAKSI MENGGUNAKAN *FINANCIAL TECHNOLOGY (FINTECH)* PADA PELAKU UMKM KERIPIK SAMBAL CAP TERI DI KELURAHAN PANDAN

**SRI WAHYUNI SAPUTRI
1905160342**

Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp. (061) 6624567 Medan 20238
sriwahyunisaputri893@gmail.com

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh persepsi kemudahan penggunaan, efektivitas, dan risiko terhadap minat bertransaksi menggunakan *financial technology (fintech)* pada pelaku UMKM keripik sambal cap teri di Kelurahan Pandan. Penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 43 responden UMKM keripik sambal cap teri di Kelurahan Pandan. Metode analisis data yang digunakan yaitu analisis regresi linier berganda dengan bantuan software IBM SPSS versi 24. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa persepsi kemudahan penggunaan berpengaruh positif signifikan terhadap minat bertransaksi menggunakan *financial technology (fintech)*, efektivitas berpengaruh positif signifikan terhadap minat bertransaksi menggunakan *financial technology (fintech)*, dan risiko berpengaruh positif signifikan terhadap minat bertransaksi menggunakan *financial technology (fintech)*. Karena dengan hasil perhitungan uji secara simultan (uji F) menunjukkan dimana $F_{hitung} = 29,984 > F_{tabel} = 2,85$ dan nilai $sig\ 0,000 < 0,05$.

(Kata Kunci : persepsi kemudahan penggunaan, efektivitas, risiko, minat, *financial technology (fintech)*)

ABSTRACT

THE INFLUENCE PERCEIVED EASE OF USE, EFFECTIVENESS, AND RISK ON INTEREST IN TRANSACTIONS USING FINANCIAL TECHNOLOGY (FINTECH) IN MSME ANCHOVY CHILI CHIPS IN THE PANDAN VILLAGE

SRI WAHYUNI SAPUTRI
1905160342

Faculty of Economics and Business
University Muhammadiyah North Sumatera
Jl. Captain Mukhtar Basri No. 3 Tel. (061) 6624567 Medan 20238
sriwahyunisaputri893@gmail.com

This study aims to examine the effect of perceptions of ease of use, effectiveness, and risk on interest in transacting using financial technology (fintech) in MSME anchovy chili chips in the pandan village. This study used a sample of 43 MSME respondents with anchovy chili chips in the pandan village. The data analysis method used is multiple linear regression analysis with the help of IBM SPSS version 24 software. The results of this study indicate that perceived ease of use has a significant positive effect on the intention to transact using financial technology (fintech), effectiveness has a significant positive effect on the intention to transact using financial technology (fintech), and risk has a significant positive effect on the intention to transact using financial technology (fintech). show where $F_{count} 29,984 > F_{table} 2,85$ and sig value $0.000 < 0.05$.

(Keywords: perceived ease of use, effectiveness, risk, interest, financial technology (fintech))

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Wr. Wb

Puji syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan berkah dan rahmatnya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi saya dengan judul **“Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan, Efektivitas, dan Risiko Terhadap Minat Bertransaksi Menggunakan *Financial Technology (FINTECH)* Pada Pelaku UMKM Keripik Sambal Cap Teri Di Kelurahan Pandan”**. Dan tak lupa pula penulis mengirimkan shalawat dan salam atas junjungan kita Nabi Muhammad SAW sebagai rahmatan lil’alamin.

Penulisan skripsi ini ditunjukkan untuk memenuhi syarat penyelesaian studi Pendidikan Strata Satu, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU). Penulis menyadari bahwa isi yang terkandung didalam skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Hal ini disebabkan oleh terbatasnya waktu, kemampuan dan pengalaman penulis miliki dalam penyajiannya. Untuk itu dengan kerendahan hati penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari pihak-pihak yang berkepentingan dengan skripsi ini baik dengan dosen pembimbing maupun dari pihak yang berpengalaman. Penulis berharap apa yang dibuat dapat bermanfaat bagi yang membutuhkannya dan pengetahuan bagi pembacanya.

Penulis menyadari bahwa keberhasilan yang diperoleh adalah berkat bantuan dan dukungan dari semua pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Yang paling teristimewa Ayahanda Paeran Agus Priyadi dan Ibunda Rosmaya tercinta dengan kebesaran jiwa, ketabahan, ketulusan hati mendidik, membimbing dengan cinta kasih dan sayang serta memberikan semangat, dukungan moral maupun materi dan memberikan doa yang tiada habisnya kepada saya.
2. Bapak Prof. Dr. H. Agussani, M.AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Assoc. Prof. Dr. H. Januri, S.E, M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak Assoc.Prof.Dr.Ade Gunawan,S.E,M.Si selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak Dr. Hasrudi Tanjung, S.E, M.Si selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak Jasman Saripuddin Hsb, S.E, M.Si selaku Ketua Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Bapak Assoc.Prof.Dr.Jufrizen,SE., M.Si selaku Sekretaris Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.
8. Bapak Qahfi Romula Siregar, S.E, M.M selaku dosen pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu untuk membimbing dengan rasa kesabaran dan mengarahkan penulis dalam menyusun skripsi.
9. Seluruh Dosen Ekonomi Manajemen atas ilmu dan pembekalan yang diberikan kepada penulis selama melaksanakan studi di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

10. Kepada Bapak Lurah Khalilu Nasir Waruwu, SE, Staff dan pelaku UMKM Kelurahan Pandan Kabupaten Tapanuli Tengah yang telah bekerja sama dengan penulis dan partisipasinya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan tepat waktu.
11. Kepada teman-teman dari tahun 2019 yaitu Amelia Supriadi, Khairunnisa Harahap ,dan Azzilya Maira yang selalu setia memberikan dukungan serta semangat dalam mengerjakan skripsi, saling support yang tiada henti.
12. Kepada kedua sahabatku Wanda Febriwantika dan Kak Nadya Rahmi Maghfirah yang selalu ada untuk mensupport dan memberi dukungan agar tetap semangat dalam mengerjakan skripsi.
13. Kepada Miftaly Yashika teman sedoping yang telah menemani dan membantu saya datang ke kampus dalam menyelesaikan skripsi hingga selesai.

Akhir kata penulis mengharapkan skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak terutama mahasiswa lain agar dapat dijadikan sebagai bahan perbandingan dan dapat digunakan sebagai sumber referensi dalam pembuatan proposal selanjutnya. Semoga Allah melimpahkan Taufik dan Hidayah-Nya kepada kita semua. Aamiin *Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Medan, Agustus 2023

Penulis

SRI WAHYUNI SAPUTRI

NPM. 1905160342

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Identifikasi Masalah.....	8
1.3. Batasan Masalah.....	8
1.4. Rumusan Masalah	9
1.5. Tujuan Penelitian	9
1.6. Manfaat Penelitian	10
BAB 2 KAJIAN PUSTAKA.....	12
2.1. Landasan Teori.....	12
2.1.1. <i>Financial Technology (Fintech)</i>	12
2.1.1.1. Pengertian <i>Financial Technology (Fintech)</i>	12
2.1.1.2. Jenis – jenis <i>Financial Technology (Fintech)</i>	13
2.1.1.3. Manfaat <i>Financial Technology (Fintech)</i>	16
2.1.1.4. Indikator <i>Financial Technology (Fintech)</i>	18
2.1.2. Minat Menggunakan <i>Financial Technology (Fintech)</i>	19
2.1.2.1. Pengertian Minat.....	19
2.1.2.2. Faktor – faktor Yang Mempengaruhi Minat.....	20
2.1.2.3. Indikator Yang Mempengaruhi Minat	21
2.1.3. Persepsi Kemudahan Penggunaan	23
2.1.3.1. Pengertian Persepsi Kemudahan Penggunaan	23
2.1.3.2. Indikator Persepsi Kemudahan Penggunaan.....	24
2.1.4. Efektivitas.....	25
2.1.4.1. Pengertian Efektivitas	25
2.1.4.2. Aspek – aspek Efektivitas.....	26
2.1.4.3. Indikator Efektivitas	27

2.1.5. Risiko.....	29
2.1.5.1. Pengertian Risiko.....	29
2.1.5.2. Faktor – faktor Risiko.....	31
2.1.5.3. Indikator Risiko	32
2.2. Kerangka Konseptual.....	33
2.2.1. Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan Terhadap Minat Bertransaksi Menggunakan <i>Financial Technology</i> (<i>Fintech</i>)	33
2.2.2. Pengaruh Efektivitas Terhadap Minat Bertransaksi Menggunakan <i>Financial Technology (Fintech)</i>	34
2.2.3. Pengaruh Risiko Terhadap Minat Bertransaksi Menggunakan <i>Financial Technology (Fintech)</i>	35
2.2.4. Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan, Efektivitas, dan Risiko Terhadap Minat Bertransaksi Menggunakan <i>Financial</i> <i>Technology (Fintech)</i>	36
2.3. Hipotesis.....	38
BAB 3 METODE PENELITIAN	39
3.1. Jenis Penelitian.....	39
3.2. Defenisi Operasional	39
3.2.1. Minat Bertansaksi Menggunakan <i>Financial Technology</i> (<i>Fintech</i>) – Variabel (Y)	39
3.2.2. Persepsi Kemudahan Penggunaan – Variabel (X ₁)	40
3.2.3. Efektivitas – Variabel (X ₂)	41
3.2.4. Risiko – Variabel (X ₃).....	42
3.3. Tempat dan Waktu Penelitian.....	42
3.3.1. Tempat Penelitian.....	42
3.3.2. Waktu Penelitian	42
3.4. Teknik Pengambilan Sampel.....	43
3.4.1. Populasi	43
3.4.2. Sampel.....	43
3.5. Teknik Pengumpulan Data.....	45
3.5.1. Wawancara (<i>Interview</i>)	45

3.5.2. Studi Dokumentasi	46
3.5.3. Kusioner	46
3.5.3.1. Uji Validitas.....	47
3.5.3.2. Uji Reabilitas	49
3.6. Teknik Analisis Data.....	51
3.6.1. Analisis Regresi Linear Berganda	51
3.6.2. Uji Asumsi Klasik	51
3.6.2.1. Uji Normalis Data	52
3.6.2.1. Uji Mutikolinearitas	52
3.6.2.3. Uji Heteroskedasitas	52
3.6.3. Uji Hipotesis	53
3.6.3.1. Uji t (Parsial).....	53
3.6.3.2. Uji F (Simultan).....	55
3.6.4. Koefisien Determinan (R^2).....	56
BAB 4 HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	57
4.1. Hasil Penelitian	57
4.1.1. Deskripsi Data	57
4.1.2. Identitas Responden.....	57
4.1.2.1. Identitas Berdasarkan Jenis Kelamin	57
4.1.2.2. Identitas berdasarkan Umur	58
4.1.2.3. Identitas berdasarkan Lama Usaha	58
4.1.2.4. Identitas berdasarkan Jenjang Pendidikan	59
4.1.3. Deskripsi Hasil Penelitian	59
4.1.3.1. Variabel Minat Bertransaksi Menggunakan <i>Financial Technology (Fintech)</i> (Y).....	59
4.1.3.2. Variabel Persepsi Kemudahan Penggunaan (X1)	61
4.1.3.3. Variabel Efektivitas (X2).....	63
4.1.3.4. Variabel Risiko (X3).....	65
4.2. Hasil Analisis Data.....	67
4.2.1. Uji Asumsi.....	67
4.2.1.1. Uji Normalitas.....	67
4.2.1.2. Uji Multikolinearitas.....	69

4.2.1.3. Uji Heteroskedastitas	71
4.2.1.4. Uji Autokorelasi.....	72
4.2.2. Analisis Regresi Linier Berganda.....	73
4.2.3. Pengujian Hipotesis	74
4.2.3.1. Uji Signifikan Parsial (Uji-t).....	74
4.2.3.2. Uji Signifikan Simultan (Uji-f)	77
4.2.4. Koefisien Determinasi (R-Square)	79
4.3. Pembahasan.....	80
4.3.1. Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan terhadap Minat Bertransaksi Menggunakan <i>Financial Technology (Fintech)</i>	80
4.3.2. Pengaruh Efektivitas terhadap Minat Bertransaksi Menggunakan <i>Financial Technology (Fintech)</i>	81
4.3.3. Pengaruh Risiko terhadap terhadap Minat Bertransaksi Menggunakan <i>Financial Technology (Fintech)</i>	82
4.3.4. Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan, Efektivitas Dan Risiko Terhadap Minat Bertransaksi Menggunakan <i>Financial Technology (Fintech)</i>	83
BAB 5 PENUTUP.....	86
5.1. Kesimpulan	86
5.2. Saran.....	87
5.3. Keterbatasan Penelitian	87
DAFTAR PUSTAKA.....	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1. Minat Bertransaksi Menggunakan <i>Financial Technology</i>	4
Tabel 1.2. Persepsi Kemudahan Penggunaan.....	5
Tabel 1.3. Efektivitas	6
Tabel 1.4. Risiko	7
Tabel 3.1. Indikator Minat Bertransaksi Menggunakan <i>Financial Technology(Fintech)</i>	40
Tabel 3.2. Indikator Persepsi Kemudahan Penggunaan	41
Tabel 3.3. Indikator Efektivitas.....	41
Tabel 3.4. Indikator Risiko.....	42
Tabel 3.5. Waktu Penelitian.....	43
Tabel 3.6. Nama/Toko Pelaku UMKM	44
Tabel 3.7. Skor Penilaian Pada Kusioner	46
Tabel 3.8. Uji Validitas	47
Tabel 3.9. Hasil Uji Reabilitas	50
Tabel 4.1. Jenis Kelamin Respoden	57
Tabel 4.2. Umur Responden.....	58
Tabel 4.3. Lama Usaha Responden.....	58
Tabel 4.4. Jenjang Pendidikan Responden.....	59
Tabel 4.5. Skor Angket Untuk Variabel Minat Bertrsansaksi Menggunakan <i>Financial Technology(Fintech)</i> (Y).....	60
Tabel 4.6. Skor Angket Untuk Variabel Persepsi Kemudahan Penggunaan (X1)	62
Tabel 4.7. Skor Angket Untuk Variabel Efektivita(X2)	64
Tabel 4.8. Skor Angket Untuk Variabel Risiko(X3).....	66
Tabel 4.9. Uji Smirnov Kolgomorov	69
Tabel 4.10. Hasil Uji Multikolonieritas.....	70
Tabel 4.11. Hasil Uji Autokeralis.....	72
Tabel 4.12. Hasil Regresi Linier Berganda	73
Tabel 4.13. Uji Secara Parsial (Uji-t).....	75
Tabel 4.14. Uji Secara Simultan (Uji F).....	78
Tabel 4.15. Uji Koefisien Determinasi (R)	79

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Kerangka Konseptual Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan, Efektivitas, dan Risiko Terhadap Minat Bertransaksi Menggunakan <i>Financial Technology</i> (<i>Fintech</i>).....	37
Gambar 3.1. Kriteria Pengujian Hipotesis t	54
Gambar 3.2. Kriteria Pengujian Hipotesis F	55
Gambar 4.1. Uji Normalitas	68
Gambar 4.2. Uji Heteroskedastisitas.....	71

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Perkembangan teknologi saat ini sudah berkembang sangat cepat, sehingga seluruh kebutuhan dan kegiatan sangat mudah dilakukan hanya melalui satu genggam tangan saja. Perkembangan teknologi saat ini telah mengubah gaya hidup masyarakat terkhusus nya pada generasi millennial masa kini, dimana kehidupan yang dekat dengan gadget dan internet dan di dukung dengan fasilitas pelayanan yang berbasis teknologi digital yang dapat memudahkan aktivitas sehari-hari. Dan dengan perkembangan teknologi yang semakin berkembang maka semakin banyak pula perusahaan yang membangun usaha di bidang *Financial Technology (fintech)* dan mengeluarkan produk yang banyak dikenal dengan sebutan dompet digital yang banyak ragamnya.

Financial Technology atau yang biasa di sebut *fintech* adalah teknologi digital dengan Blockchain, data yang besar, konsultan investasi dengan kecerdasan buatan dan banyak digunakan di bidang dunia keuangan. Dari perspektif kompetitor, tidak seperti bank yang menawarkan konsumen tiga layanan keuangan utama yaitu deposito, pembayaran, dan pinjaman. Beberapa perusahaan Fintech lebih fokus untuk menyediakan pengalaman pelayanan pelanggan kepada pengguna yang lebih baik. Sebagai perusahaan jasa keuangan tradisional, bank memahami pentingnya pengalaman pengguna dan beberapa di antaranya telah mulai meningkatkan daya saing dan pasar inti mereka dengan mengakuisisi saham atau bekerja sama dengan perusahaan Fintech (Hu et al., 2019).

Dalam perkembangannya, sistem pembayaran digital atau juga disebut pembayaran non tunai dipengaruhi oleh perubahan pola hidup masyarakat dan kemajuan teknologi. Menurut hasil survei yang dilakukan oleh Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII) bahwa pengguna internet di Indonesia sebanyak 215.626.156 juta jiwa atau sebesar 78,19% dari total penduduk Indonesia adalah pengguna internet.

Kemunculan *fintech* berasal dari akibat perubahan gaya hidup masyarakat yang mayoritas menggunakan teknologi informasi serba cepat atau kilat. *Fintech* memberikan banyak solusi dan kemudahan. Fintech merupakan rangkaian teknologi yang memanfaatkan jejaring internet berawal dari tahun 1966 dengan tujuan mengembangkan bisnis secara global (Martineli, 2021). Pada sekitar tahun 1980 bank mulai menggunakan fintech untuk mempermudah pekerjaan perbankan, kemudian tahun 1990 dengan adanya dukungan dari teknologi jejaring internet yang semakin stabil, maka penggunaan fintech semakin berkembang, maka penggunaan fintech semakin berkembang.

Usaha mikro kecil dan menengah atau yang biasa dikenal dengan UMKM semakin meningkat. Peningkatan tersebut diiringi dengan meningkatnya persaingan usaha antar UMKM. UMKM merupakan usaha yang tahan banting akan kegagalan usahanya. Namun, UMKM memiliki masalah utama yaitu pendanaan secara kredit untuk memiliki modal usaha, terlebih usaha mikro dan kecil di Indonesia terkendala dengan tidak adanya jaminan untuk mendapatkan kredit modal. UMKM merupakan salah satu kegiatan yang banyak memiliki peran yang sangat penting dalam peningkatan perekonomian Indonesia. Kelompok usaha yang memiliki jumlah yang paling besar dan terbukti tahan terhadap

berbagai goncangan krisis ekonomi. Populasi Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) masih didominasi oleh Usaha Mikro yaitu sebesar 98,70% dan sisanya usaha kecil dan menengah (UKM) (Putri & Siregar, 2022).

Peningkatan tersebut diiringi dengan meningkatnya persaingan usaha antar UMKM. UMKM merupakan usaha yang tahan banting akan kegagalan usahanya. Namun, UMKM memiliki masalah utama yaitu pendanaan secara kredit untuk memiliki modal usaha, terlebih usaha mikro dan kecil di Indonesia terkendala dengan tidak adanya jaminan untuk mendapatkan kredit modal . Dalam meningkatkan daya saing usaha, salah satu yang dapat dilakukan oleh pelaku usaha adalah dengan meningkatkan kualitas produk mereka (Putri et al., 2019). Dalam mengelola keuangan harus dilandasi oleh pemahaman terhadap keuangan atau disebut dengan literasi keuangan (Chairiah & Siregar, 2022).

Instrumen *Fintech* di Indonesia dapat dikatakan memiliki potensi yang besar dalam pengembangannya terhadap sistem pembayaran. Pendapatan adalah hasil penjualan barang atau jasa dalam suatu perusahaan dalam jangka waktu tertentu. Sebenarnya tidak hanya hasil penjualan, pendapatan perusahaan juga bisa berasal dari bunga aset perusahaan (Siregar & Simatupang, 2022). Produk layanan pembayaran digital yang paling diminati masyarakat saat ini seperti : Go Pay, OVO Dana, Link aja dan lain-lain.

Minat bertransaksi merupakan keinginan dari dalam diri seseorang atau untuk melaksanakan suatu kegiatan yang berkaitan dengan transaksi. Minat bisa dikatakan sebagai motivasi yang dapat mendorong individu dalam melakukan sesuatu yang diinginkan jika orang tersebut bebas untuk memilih. Minat bertransaksi menggunakan fintech pada dasarnya adalah niat pengguna untuk

mengadopsi atau menggunakan layanan teknologi baru (Rini & Sulistiyowati, 2022).

Berdasarkan prariset yang penulis lakukan terhadap 15 pelaku UMKM keripik sambal cap teri di Kelurahan Pandan maka di temukan fenomena masalah tentang Minat Bertransaksi Menggunakan *Financial Technology (Fintech)* sebagai berikut:

Tabel 1.1 Minat Bertransaksi Menggunakan *Financial Technology (Fintech)*

No	Pernyataan	Hasil
1	Saya tertarik menggunakan <i>fintech</i> untuk melakukan transaksi keuangan	50%
2	Saya sudah menerapkan transaksi keuangan menggunakan <i>fintech</i>	25%
3	Saya ingin menggunakan <i>fintech</i> karena banyak fitur pilihan pembayaran	15%
4	Saya selalu menggunakan <i>fintech</i> dalam melakukan transaksi keuangan	10%

Berdasarkan tabel 1.1. maka di temukan Fenomena Y yang menjadi masalah dalam UMKM ini adalah para pelaku UMKM keripik sambal cap teri di Kelurahan Pandan masih sedikit yang bertransaksi menggunakan *Financial Technology (Fintech)*. Sebagian dari mereka masih menggunakan alat transaksi dengan manual takut akan risiko bila menggunakan *Fintech* seperti gangguan jaringan, ataupun penyalahgunaan.

Adapun faktor yang mempengaruhi minat bertransaksi menggunakan *financial technology* adalah Persepsi kemudahan penggunaan (Fadzar et al., 2020). Persepsi kemudahan penggunaan merupakan sejauh mana seseorang

percaya bahwa dalam menggunakan suatu teknologi tidak memerlukan usaha yang besar, artinya mudah untuk digunakan (Laksana et al., 2015).

Kemudahan dapat dikatakan kepercayaan tentang proses pengambilan keputusan. Dimanapun dan kapanpun masyarakat dapat melakukan transaksi tanpa harus datang langsung ke perusahaan finansial. Fintech telah memberikan kontribusi yang luar biasa untuk memperluas cakupan layanan keuangan serta memiliki kemampuan besar dalam menstrukturisasi bentuk layanan keuangan yang telah ada. Dimana sebagian fintech menggabungkan suatu bentuk layanan keuangan dengan aktivitas tambahan yang terkait dengan perdagangan online. Selain itu fintech dalam inovasinya telah membuat transaksi keuangan lebih modern, terkendali, dan praktis (Noviandini, 2012).

Tabel 1.2. Persepsi Kemudahan Penggunaan

No	Pernyataan	Hasil
1	Adanya transaksi keuangan mengguakn <i>fintech</i> memudahkan pekerjaan	50%
2	Saya sangat mengerti tentang fitur fitur yang ada di <i>fintech</i>	27%
3	Fitur pembayaran menggunakan <i>fintech</i> sangat mudah di gunakan	13%
4	Fitur-fitur teknologi keuangan tidak membingungan para pengguna	10%

Berdasarkan table 1.2. maka dapat di temukan Fenomena X_1 yang menjadi masalah Persepsi Kemudahan Penggunaan yang sebenarnya adalah mudah dalam menggunakan *fintech* terutama para pelaku UMKM keripik sambal cap teri yang ada di Kelurahan Pandan. Namun para pelaku UMKM masih ragu dalam menggunakannya, dalam hal ini sebenarnya dapat mempermudah mereka dalam

bertransaksi yang tidak perlu memperbanyak uang pecah untuk pengembalian kepada pembeli.

Adapun faktor lain yang mempengaruhi minat bertransaksi menggunakan *fintech* yaitu Efektivitas (Susanto et al., 2021). Efektivitas yang dimaksud dalam penelitian ini mengacu pada hasil yang diperoleh melalui penggunaan teknologi sesuai dengan tujuan. Semakin rendah efektivitas yang ditawarkan oleh perusahaan, maka semakin rendah juga minat seseorang dalam melakukan transaksi menggunakan m-banking. Di sisi lain, semakin tinggi efektivitas yang ditawarkan perusahaan, maka semakin besar pula minat seseorang dalam melakukan transaksi menggunakan m-banking.(Pramella & Soleha, 2023).

Efektivitas merupakan dua kriteria yang biasa digunakan untuk menilai prestasi kerja dari suatu pusat pertanggung jawaban tertentu yang telah mencapai tujuannya baik ditinjau dari segi kualitas hasil, kualitas kerja, maupun batas waktu yang ditargetkan (Makmur, 2015). Efektivitas merupakan suatu perhitungan yang berarti tujuan yang sebelumnya sudah ditetapkan bisa terlaksana, maka yang dimaksud dari keberhasilan dalam penelitian ini ialah ketika berhasil menjalankan suatu transaksi menggunakan Fintech (Hanifah & Mukhlis, 2022).

Tabel 1.3. Efektivitas

No	Pernyataan	Hasil
1	Saya paham tentang program yang ada di teknologi keuangan	40%
2	Layanan fintech memberikan transaksi keuangan yang lebih efektif dan jelas	30%
3	Fintech memberikan layanan yang terbaik dan tepat waktu	15%
4	Layanan fintech memberikan hasil yang maksimal	15%

Berdasarkan tabel 1.3. maka dapat di temukan masalah Fenomena Efektivitas dalam kasus ini yaitu para pelaku UMKM keripik sambal cap teri yang ada di Kelurahan Pandan masih sedikit yang paham akan efektivitas bila bertransaksi menggunakan *Fintech*. Hal ini yang menjadi permasalahannya yaitu kurangnya pemahaman para pelaku UMKM keripik sambal cap teri bahwa menggunakan *Fintech* lebih Efektivitas dalam bertransaksi.

Risiko merupakan penaksiran subyektif mengenai probabilitas tipe yang menspesifikkan kecelakaan yang terjadi dan bagaimana kekhawatiran akan konsekuensi yang ditimbulkan. Dalam konteks penelitian ini risiko merupakan suatu ketidakpastian yang dirasakan oleh pengguna yang menimbulkan kerugian kepada penggunanya. Risiko yang awalnya dirasakan oleh pengguna adalah risiko kejahatan dunia maya (cyber risk) (Susanto et al., 2021). Kejahatan *cyber* dapat mengancam setiap transaksi yang dilakukan konsumen, keamanan data pribadi setiap pengguna juga tidak luput dari ancaman kejahatan *cyber*, kebocoran data pribadi dan penyalahgunaan data dapat merugikan pengguna. Maka dalam hal ini Risiko berpengaruh terhadap minat bertransaksi menggunakan *Fintech*.

Tabel 1.4. Risiko

No	Pernyataan	Hasil
1	Saya ragu akan menggunakan layanan teknologi keuangan	40%
2	Saya ragu dengan aplikasi fintech payment	25%
3	Aplikasi fintech masih ada yang membuat keraguan dalam bertransaksi	15%
4	Saat bertransaksi akan risiko yang di alami saat salah pilih fitur	20%

Berdasarkan table 1.4. maka dapat ditemukan Fenomena X_3 Risiko yang menjadi masalah pada pelaku UMKM keripik sambal cap teri yang ada di Kelurahan Pandan yaitu para pelaku UMKM takut akannya risiko yang di alami saat bertransaksi menggunakan *Fintech* seperti gangguan jaringan yang tidak bisa di akses, kejahatan cyber dan hal lainnya.

Berdasarkan permasalahan diatas maka akan dilakukan penelitian dengan judul **”Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan, Efektivitas dan Risiko Terhadap Minat Bertransaksi Menggunakan *Financial Teknologi (Fintech)* Pada Pelaku UMKM Keripik Sambal Cap Teri di Kelurahan Pandan”**.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dipaparkan diatas dapat diidentifikasi beberapa permasalahan berikut:

1. Masih ada pelaku UMKM akan keraguan dalam menerapkan minat bertransaksi Menggunakan *Fintech* di kegiatan sehari-hari.
2. Masih ada pelaku UMKM yang belum paham akan persepsi kemudahan bertransaksi menggunakan *Fintech*.
3. Masih ada pelaku UMKM yang belum paham bahwa menggunakan *Fintech* lebih Efektivitas.
4. Masih ada pelaku UMKM takut akan Risiko yang didapat jika menggunakan *Fintech*.

1.3. Batasan Masalah

Penulis membatasi masalah dalam penelitian ini hanya pada variable Persepsi Kemudahan Penggunaan, Efektivitas, Risiko dan Minat Bertransaksi Menggunakan *Financial Teknologi (Fintech)* serta objek penelitian dibatasi pada

pelaku UMKM keripik sambal cap teri di Kelurahan Pandan.

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang peneliti buat, maka rumusan masalah penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah ada pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan terhadap Minat Bertransaksi Menggunakan *Financial Teknologi (Fintech)* pada pelaku UMKM keripik sambal cap teri di Kelurahan Pandan?
2. Apakah ada pengaruh Efektivitas terhadap Minat Bertransaksi Menggunakan *Financial Teknologi (Fintech)* pada pelaku UMKM keripik sambal cap teri di Kelurahan Pandan?
3. Apakah ada pengaruh Risiko terhadap Minat Bertransaksi Menggunakan *Financial Teknologi (Fintech)* pada pelaku UMKM keripik sambal cap teri di Kelurahan Pandan?
4. Apakah ada pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan, Efektivitas dan Risiko terhadap Minat Bertransaksi Menggunakan *Financial Teknologi (Fintech)* secara bersama-sama pada pelaku UMKM keripik sambal cap teri di Kelurahan Pandan?

1.5. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang dituliskan maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan terhadap Minat Bertransaksi dalam Menggunakan *Financial Technology (Fintech)* pada pelaku UMKM keripik sambal cap teri di Kelurahan Pandan.

2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Efektivitas terhadap Minat Bertransaksi dalam Menggunakan Financial Technology (*Fintech*) pada pelaku UMKM keripik sambal cap teri di Kelurahan Pandan.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Risiko terhadap Minat Bertransaksi dalam Menggunakan Financial Technology (*Fintech*) pada pelaku UMKM keripik sambal cap teri di Kelurahan Pandan.
4. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan, Efektivitas dan Risiko terhadap Minat Bertransaksi dalam Menggunakan Financial Technology (*Fintech*) pada pelaku UMKM keripik sambal cap teri di Kelurahan Pandan.

1.6. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

Dapat memperdalam hasil penelitian pada minat bertransaksi menggunakan *Financial Technology* dengan menambahkan aspek-aspek yang terkait sehingga dapat memberikan sumbangan pemikiran, memperluas pengetahuan terkait faktor-faktor yang mempengaruhi dan dapat dijadikan acuan oleh peneliti-peneliti selanjutnya yang memiliki objek penelitian mengenai Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan, Efektivitas, dan Risiko Terhadap Minat Bertransaksi Menggunakan *Financial Technology (Fintech)*.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan oleh peneliti sebagai latihan

dan penerapan disiplin ilmu yang diperoleh di bangku perkuliahan, serta dapat menambah pengetahuan tentang penerapan *financial technology* yang lebih baik

b. Bagi UMKM

Dengan adanya penelitian ini diharapkan pelaku UMKM dapat menganalisis arti penting dalam manajemen keuangan yang lebih baik sebagai bentuk *Financial Technology* yang baik. Selain itu, pelaku UMKM dapat semakin meningkatkan Persepsi Kemudahan Penggunaan, Efektivitas, dan Risiko sebagai salah satu usaha untuk mewujudkan manajemen keuangan yang lebih bijaksana.

c. Bagi Akademis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dalam mendukung kajian mengenai Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan, Efektivitas dan Risiko Terhadap Minat Bertransaksi Menggunakan *Financial Technology (Fintech)* serta dapat digunakan sebagai referensi dalam penelitian selanjutnya.

BAB 2

KAJIAN PUSTAKA

2.1. Landasan Teori

2.1.1. *Financial Technology (Fintech)*

2.1.1.1. *Pengertian Financial Technology (Fintech)*

Financial Technology atau yang biasa disebut dengan *fintech* suatu wujud sebuah inovasi dalam bidang jasa keuangan. Secara terminologi, merupakan sebuah kolaborasi antara teknologi, dengan finansial. Menurut Bank Indonesia pengertian financial technology ini adalah hasil gabungan antara jasa keuangan dengan teknologi yang akhirnya mengubah model bisnis dari konvensional menjadi moderat, yang awalnya dalam membayar harus bertatap muka dan membawa sejumlah uang kas, kini dapat melakukan transaksi jarak jauh dengan melakukan pembayaran yang dapat dilakukan dalam hitungan detik saja. *Financial Teknologi* atau “*Fintech*” yaitu merupakan sebuah inovasi pada industri jasa keuangan yang memanfaatkan penggunaan teknologi.

Menurut (Mujiatun et al., 2022) *Financial technology (fintech)* merupakan inovasi layanan keuangan dengan menggunakan teknologi agar masyarakat dapat dengan mudah mengakses produk dan layanan keuangan serta melemahkan *barrier to entry*.

Menurut (Gunawan et al., 2023) Istilah financial technology digunakan untuk layanan keuangan yang menggunakan teknologi untuk memudahkan nasabah melakukan transaksi di mana saja dan kapan saja.

Dan menurut (Nasution & Febriansyah, 2022) Penggunaan layanan *fintech* berupa pembayaran melalui dompet digital kini bermanfaat dan banyak

digemari oleh masyarakat karena dirasa lebih praktis dan efisien. *Financial Technology* merupakan model layanan keuangan baru yang dikembangkan melalui inovasi teknologi informasi (Ansori, 2019).

Sedangkan menurut (Efriyenty, 2022) *Financial Teknologi* keuangan merupakan model-model bisnis, proses dan desain produk terkait penyediaan layanan keuangan Industri digital teknologi membantu UMKM. Dan *financial technology* adalah istilah yang digunakan untuk menyebut suatu inovasi pada bidang keuangan, dimana istilah tersebut berasal dari kata “*financial*” dan “*technology*” yang mengacu pada inovasi dengan menggunakan teknologi modern (Noviyanti & Erawati, 2021).

Menurut (Sari & Siregar, 2022) *Financial Technology*, atau sering disebut *Fintech*. Sistem pembayaran online atau disebut juga dengan m-payment adalah sistem pembayaran yang menggunakan media internet sebagai komunikasi menawarkan berbagai produk berbasis online, seperti memesan makanan, belanja barang, memesan tiket, dan lain sebagainya.

Berdasarkan penjelasan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa *fintech* merupakan suatu inovasi dibidang jasa keuangan yang sedang tren di indonesia, terkhususnya pada pelaku UMKM maupun bisnis lainnya dan *fintech* ini merupakan teknologi modern yang dapat memudahkan dalam proses transaksi keuangan lebih praktis, mudah, aman, lebih efisien dan efektif.

2.1.1.2. Jenis-jenis *Financial Technology* (*Fintech*)

Menurut (Shafira & Amsari, 2022) ada beberapa jenis *Fintech* di Indonesia antara lain:

1. *Crowdfunding* atau penggalangan dana

Merupakan salah satu jenis fintech yang sedang populer di berbagai negara, termasuk Indonesia. Melalui jenis fintech ini, masyarakat dapat menggalang dana atau berdonasi untuk suatu inisiatif atau program sosial yang mereka pedulikan. Contoh website crowdfunding yang dapat kita jumpai Kitabisa.com, Kolase.com, Ayopeduli.id, Gandeng Tangan dan masih banyak lagi.

a. *Microfinancing*

Microfinancing adalah salah satu layanan Fintech yang menyediakan layanan keuangan bagi masyarakat kelas menengah ke bawah untuk membantu kehidupan dan keuangan mereka sehari-hari. Masyarakat kelas menengah ke bawah kebanyakan masih kesulitan untuk mengakses ke bank, sehingga fintech jenis ini hadir untuk mempermudah masyarakat mengakses institusi keuangan. Microfinancing berusaha menjembatani permasalahan tersebut dengan menyalurkan secara langsung modal usaha dari pemberi pinjaman kepada calon peminjam. Sistem bisnis dirancang agar return bernilai kompetitif bagi pemberi pinjaman, namun tetap attainable bagi peminjamnya.

b. *Digital Payment System*

Fintech yang satu ini menyediakan layanan pembayaran digital tanpa melalui bank. Mulai dari tagihan listrik, tagihan pulsa, pembelian barang secara online, dan lain-lain. Dengan tanpa syarat yang rumit, kamu sudah bisa mendapatkan layanan digital seperti bank, Jenis yang

satu ini semakin berkembang terutama setelah *e-commerce* banyak digandrungi masyarakat. Banyak sekali *e-commerce* yang bekerja sama dengan perusahaan *fintech* lain ataupun membentuk digital payment sistemnya sendiri. Beberapa macam Digital Payment yang berkembang saat ini seperti: OVO, flip, go-pay, DANA, sakuku, link aja, pay tren, t-cash, shopee pay dan masih banyak lagi.

c. *Peer to Peer Lending*

Menurut OJK, P2P Lending yang sering disebut juga dengan pinjol merupakan layanan pinjam uang berbasis teknologi. Layanan ini pertama kali muncul di Indonesia pada tahun 2016. Awalnya P2P Lending kebanyakan digunakan untuk mendanai bisnis UMKM. Namun saat ini, pinjol lebih banyak memenuhi kebutuhan masyarakat sehari-hari. Kemudahan serta kecepatan dalam pencairan dana membuat jenis fintech ini populer di Indonesia.

d. Manajemen Risiko dan Investasi

Fintech jenis ini memberikan kamu layanan untuk dapat mengelola keuangan dengan benar. Jenis yang satu ini dapat membimbingmu untuk membuat perencanaan keuangan yang baik serta mewujudkan impian finansial di masa depan. Selain tentang perencanaan keuangan, *fintech* ini juga memberikan akses bagi pengguna nya kepada investasi maupun asuransi. Dengan hanya bermodalkan smartphone saja, kamu sudah mendapatkan paket lengkap dalam pengelolaan keuangan.

Menurut (Nurdin et al., 2020) Perkembangan *Fintech* di Indonesia sangatlah pesat. Telah banyak berdiri perusahaan yang mengembangkan layanan keuangan berbasis teknologi. Ada beberapa *Fintech* yang ada di Indonesia diantaranya adalah:

1. *Payment Settlement and Clearing,*
2. *Crowdfunding and P2P,*
3. *Market Agregator,*
4. *Risk and Investment Management*

2.1.1.3. Manfaat *Financial Technology (Fintech)*

Menurut (Fajar & Larasati, 2021) *Financial Technology* juga memiliki peran penting dalam mengubah perilaku dan ekspektasi pada konsumen dan dalam fungsinya sebagai sistem pembayaran *financial technology* memiliki beberapa perannya yang dikutip dari laman resmi Bank Indonesia, yaitu:

1. Menjadi alat bantu untuk pembayaran, penyelesaian, atau settlement, dan kliring.
2. Membantu pelaksanaan investasi yang lebih efisien
3. Mitigasi risiko dari sistem pembayaran yang konvensional
4. Membantu pihak yang membutuhkan untuk menabung, meminjam dana, dan penyertaan modal.
5. Berperan menyediakan pasar bagi pelaku usaha.

Menurut (Muzdalifa et al., 2018) *Fintech* juga memiliki peran penting dalam mengubah perilaku dan ekspektasi konsumen diantaranya :

1. Dapat mengakses data dan informasi kapan saja dan dimana saja
2. Menyamaratakan bisnis besar dan kecil sehingga cenderung untuk

memiliki ekspektasi tinggi meski terhadap bisnis kecil yang baru dibangun.

Financial Technology juga memiliki manfaat penting dalam mengubah perilaku. Berdasarkan klasifikasi yang telah dijabarkan di atas, maka terdapat beberapa manfaat dari penggunaan fintech yang dikutip dari situs Bank Indonesia, yaitu:

1. Bagi Konsumen:

- a. Harga yang lebih murah
- b. Pilihannya yang banyak
- c. Mendapatkan layanan yang baik

2. Bagi Pedagang atau pelaku usaha:

- a. Menyederhanakan rantai transaksi
- b. Menekan biaya operasional
- c. Membekukan alur informasi

3. Bagi Negara:

- a. Mendorong transmisi kebijakan ekonomi
- b. Meningkatkan kecepatan perputaran uang sehingga meningkatkan ekonomi masyarakat
- c. Di Indonesia, fintech turut mendorong Strategi Nasional Keuangan Inklusif (SNKI)

Berdasarkan Otoritas Jasa Keuangan, (2019) manfaat fintech, yaitu:

- a. Mendorong transmisi kebijakan ekonomi
- b. Mendorong distribusi pembiayaan Nasional yang masih belum merata di Indonesia.

- c. Mendorong perkembangan UMKM
- d. Meningkatkan Inklusi keuangan nasional
- e. Mendorong tingkat kesejahteraan penduduk Indonesia
- f. Membantu pemenuhan kebutuhan pembiayaan dalam negeri yang masih besar.

2.1.1.4. Indikator *Financial Technology (Fintech)*

Menurut (Sari & Rinofah, 2019) adapun indikator *Financial Technology* (FinTech) yaitu :

1. Cepat

Fintech yang dinilai paling penting adalah membantu meningkatkan inklusi keuangan di tanah air. Adanya fintech secara tidak langsung menjadi akselerator pada keuangan di tanah air, sehingga jalannya transaksi keuangan di dalam negeri juga akan lebih meningkat dan lebih baik.

2. Efisien

Merupakan inovasi teknologi yang ditujukan untuk melengkapi dan mempermudah transaksi keuangan di masyarakat. Keberadaan fintech akan memudahkan masyarakat mengakses berbagai produk pada sektor keuangan dan mempermudah transaksi serta meningkatkan literasi keuangan

3. Mudah diakses

Masyarakat daerah kini bisa mengakses pendanaan dengan cepat dan mudah tanpa perlu ke perbankan. Pasalnya, masyarakat kalangan menengah ke bawah cukup sulit mengakses pinjaman dana ke bank,

lantaran harus ada agunan yang dijadikan jaminan.

Menurut (Radiman et al., 2022) Ada 3 indikator generasi moneter antara lain:

1. Pemahaman tentang pembuatan uang, khusus nya informasi tentang pembuatan uang.
2. Pengetahuan dan informasi barang dagangan generasi moneter, yang mungkin terkait dengan pemahaman orang dan informasi berbagai barang dagangan generasi moneter termasuk dompet virtual, dan hipotek online, dan sebagainya.
3. Penggunaan generasi moneter kehidupan sehari-hari mereka

2.1.2. Minat Menggunakan *Financial Technology (Fintech)*

2.1.2.1. Pengertian Minat

Minat merupakan sebuah istilah dari aspek kepribadian untuk menggambarkan adanya kemauan atau keinginan yang timbul dari dalam diri seseorang. Hal ini dikarenakan minat seseorang memiliki bentuk yang berbeda-beda. Minat adalah suatu kecenderungan seseorang dalam bertindak laku yang dapat diarahkan untuk memperhatikan suatu obyek atau melakukan suatu aktivitas tertentu yang didorong oleh perasaan senang karena bermanfaat bagi dirinya sendiri.

Menurut (Fadzar et al., 2020) Minat adalah suatu kondisi dimana seseorang memiliki perhatian terhadap sesuatu serta mempunyai keinginan untuk mengetahui dan mempelajari maupun membuktikan lebih lanjut

Menurut (Khoiriyah et al, 2020) berpendapat mengenai minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang

menyuruh. Minat bertransaksi merupakan keinginan dari dalam diri seseorang atau untuk melaksanakan suatu kegiatan yang berkaitan dengan transaksi. Minat bisa dikatakan sebagai motivasi yang dapat mendorong individu dalam melakukan sesuatu yang diinginkan jika orang tersebut bebas untuk memilih. (Rini & Sulistiyowati, 2022)

Menurut (Basalamah et al., 2022) minat adalah kesadaran seseorang terhadap suatu objek, seseorang, situasi maupun, suatu soal tertentu yang menyangkut dengan dirinya atau dipandang sebagai sesuatu yang sadar. Sedangkan Menurut (Nurdin et al., 2020) Minat adalah rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada paksaan dan merasa senang untuk mempelajarinya.

Berdasarkan dari pengertian di atas maka dapat di simpulkan bahwa minat dapat diartikan sebagai ketertarikan individu dalam bertransaksi menggunakan *Fintech* Jadi minat adalah dorongan dari psikis individu untuk melakukan sesuatu atau menggunakan tanpa dorongan dari pihak lain..

2.1.2.2. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Minat

Menurut (Marisa, 2020) Ada tiga faktor yang dapat mempengaruhi minat setiap individu diantaranya adalah:

1. Faktor yang berasal dari dalam diri individu yg berhubungan dengan jasmani dan rohani.
2. Faktor Motif Sosial, yaitu kebutuhan untuk mendapatkan penghargaan dan lingkungan individu berada.
3. Faktor Emosional, yaitu ukuran intensitas seseorang dalam menaruh perhatian terhadap keinginan atau objek tertentu.

Menurut (Badri et al., 2022) mengidentifikasikan faktor-faktor potensial yang berpengaruh Minat konsumen untuk memperkenalkan produk dan layanan Fintech untuk mengadopsi produk dan layanan.

Minat setiap individu tergantung dari faktor-faktor yang mempengaruhinya, setiap individu memiliki minatnya masing-masing. Meskipun individu memiliki minat yang sama terhadap sesuatu namun dilatarbelakangi oleh faktor tertentu.

2.1.2.3. Indikator Yang Mempengaruhi Minat

Menurut (Pramella & Soleha, 2023) ada 5 indikator yang dapat mempengaruhi minat yaitu :

1. Rasa ingin menggunakan produk *fintech*

Kehadiran *FinTech* adalah untuk membantu proses dari jual beli tersebut agar dapat bisa diterima oleh masyarakat luas. Dengan adanya *FinTech*, misalnya, cara pembayaran bisa menjadi lebih mudah karena *FinTech* terus berupaya melakukan terobosan-terobosan baru guna melayani perusahaan pada umumnya, dan para individu, khususnya.

2. Selalu menggunakan *fintech*

Dalam menggunakan *fintech* contohnya E-commerce merupakan perusahaan yang menyediakan platform jual beli *online*, sementara istilah *FinTech* lebih berpusat pada perusahaan yang melakukan inovasi di bidang jasa keuangan dengan sentuhan teknologi modern.

3. Keinginan mencoba suatu produk *fintech*

Fintech menjadi sukses ketika mereka meminimalkan biaya mereka. Sambil memaksimalkan utilitas yang mereka dapatkan dari

sumber daya mereka.

4. Rasa ingin tahu mengenai *fintech*

Fintech adalah salah satu bidang usaha sophisticated yang mengintegrasikan pengelolaan keuangan, penyimpanan, distribusi uang, dan teknologi. Oleh karena itu, cara kerja fintech kompleks dan bercabang-cabang sesuai layanannya kepada masyarakat.

5. Berlanjut menggunakan dimasa mendatang

Dalam hal ini, seseorang akan mengekspresikan suatu tindakan yang sedang terjadi di masa depan, tetapi masih terus berlanjut sampai masa nanti. *Tenses* ini biasa dikenal juga sebagai *future perfect progressive*.

Menurut (Khoiriyah et al., 2020) dimensi minat ada tiga macam, yaitu:

1. Rasa ingin menggunakan

Dengan adanya *FinTech*, misalnya, cara pembayaran bisa menjadi lebih mudah karena *FinTech* terus berupaya melakukan terobosan-terobosan baru guna melayani perusahaan pada umumnya, dan para individu, khususnya.

2. Keadaan selalu menggunakan

FinTech lebih berpusat pada perusahaan yang melakukan inovasi di bidang jasa keuangan dengan sentuhan teknologi modern.

3. Dorongan untuk terus menggunakan di masa yang akan datang

Selain dapat mengurangi tingkat gagalnya pembayaran, perusahaan pinjaman dapat mengalihkan sumber daya yang sebelumnya digunakan untuk membayar hutang untuk mengakuisisi pelanggan yang memiliki

lebih sedikit kemungkinan gagal bayar sebagai gantinya sehingga memicu pertumbuhan laba sembari mengurangi kerugian.

2.1.3. Persepsi Kemudahan Penggunaan

2.1.3.1. Pengertian Persepsi Kemudahan Penggunaan

Persepsi kemudahan penggunaan sebagai suatu ukuran dimana seseorang percaya bahwa teknologi tersebut mudah dipahami dan mudah penggunaannya. Meskipun persepsi seseorang berbeda-beda tetapi untuk menghindari penolakan dari pengguna sistem atas sistem yang dikembangkan, maka sistem harus mudah diaplikasikan oleh pengguna tanpa mengeluarkan usaha yang memberatkan. Persepsi kemudahan adalah suatu anggapan individu dimana jika mereka menggunakan sistem tertentu maka akan bebas dari usaha.

Menurut (Bahri & Listiorini, 2019) Kemudahan yang dipersepsikan adalah tingkatan dimana seseorang percaya bahwa penggunaan suatu sistem tertentu dapat menjadikan orang tersebut bebas dari usaha (*free of effort*).

Menurut (Setiawan et al., 2020) Menyatakan persepsi tentang kemudahan sebuah teknologi didefinisikan sebagai suatu ukuran dimana seseorang percaya bahwa komputer dapat dengan mudah dipahami dan digunakan. intensitas penggunaan dan interaksi antara pengguna dengan sistem juga dapat menunjukkan kemudahan penggunaan. Sedangkan menurut (Wiyono & Kirana, 2020) Kemudahan penggunaan (*easy of use*) didefinisikan sejauh mana penggunaan teknologi informasi terbebas dari kesulitan dalam penggunaannya.

Menurut (Sihombing & Juliasari, 2022) Persepsi Kemudahan Penggunaan sebagai sejauh mana seseorang percaya bahwa menggunakan suatu teknologi akan

bebas dari usaha. Kemudahan penggunaan ini juga yakni suatu kepercayaan tentang proses pengambilan keputusan.

Menurut (Desita & Dewi, 2022) Persepsi kemudahan Penggunaan dapat diartikan sebagai seberapa jauh seseorang percaya bahwa menggunakan teknologi baru akan terbebas dari usaha.

Berdasarkan pengertian diatas maka dapat di simpulkan bahwa Persepsi Kemudahan Penggunaan merupakan sebuah keyakinan akan kemudahan dan seseorang percaya bahwa teknologi tersebut dapat digunakan dengan mudah dan bebas dari masalah.

2.1.3.2. Indikator Persepsi Kemudahan Penggunaan

Menurut (Marisa, 2020) Ada tiga dimensi persepsi kemudahan penggunaan beberapa indikator dalam persepsi kemudahan penggunaan yaitu:

1. Mudah dan terampil dalam menggunakan suatu teknologi

Tingkat dimana seseorang meyakini bahwa penggunaan teknologi informasi merupakan hal yang mudah dan tidak memerlukan usaha keras dari pemakainya.

2. Mudah dipelajari

Konsep ini mencakup kejelasan tujuan penggunaan teknologi dan kemudahan penggunaan sistem untuk tujuan sesuai dengan keinginan dari pengguna.

3. Mudah dioperasikan

Kemudahan penggunaan diartikan sebagai sejauh mana seseorang percaya bahwa menggunakan teknologi akan bebas dari usaha mental dan fisik.

Menurut (Setiawan et al, 2020) bahwa suatu teknologi dikatakan memiliki kemudahan dalam penggunaannya apabila memiliki beberapa indikator sebagai berikut:

1. Teknologi tersebut dapat dengan mudah dipelajari.

Rantai transaksi menjadi sederhana, tanpa batasan waktu dan tempat. Transaksi dapat dilakukan kapan saja dan di mana saja. Menekan biaya operasional dan modal.

2. Mudah dan terampil dalam menggunakan suatu teknologi.

Fintech merupakan salah satu inovasi teknologi yang dikembangkan oleh lembaga finansial dengan tujuan mempermudah transaksi keuangan, terutama untuk kepentingan bisnis.

3. Sangat mudah dalam pengoperasiannya.

Memberi manfaat mendorong transmisi kebijakan ekonomi. Meningkatkan kecepatan perputaran uang sehingga meningkatkan ekonomi masyarakat.

2.1.4. Efektivitas

2.1.4.1. Pengertian Efektivitas

Efektivitas merupakan suatu ukuran antara hasil akhir dengan tujuan penggunaan suatu layanan teknologi yang sesuai dengan hasil yang diharapkan. Apabila individu tersebut mampu mencapai tujuan sesuai dengan target waktu yang sudah ditentukan maka akan mencerminkan efektivitas operasional di perusahaan tersebut.

Menurut (Abdullah & Siregar, 2018) Efektivitas adalah kemampuan daerah dalam menjalankan tugasnya dikategorikan efektif apabila rasio yang

dicapai minimal 1 atau 100 % (persen). Namun demikian, semakin tinggi rasio efektivitas, maka kemampuan daerah pun semakin baik.

Menurut (Khoirunnisa, 2023) Pelaksanaan yang efektif mengacu pada cara pelaksanaan suatu pekerjaan apakah telah sesuai dengan cara-cara atau prosedur yang telah ditentukan atau belum. Agar tercapainya efektivitas dan efisiensi pelaksanaan pekerjaan diperlukan adanya pengawasan. Sedangkan menurut (Noviyanti & Erawati, 2021) Efektivitas dapat didefinisikan sebagai daya guna, keaktifan, serta adanya kesesuaian dalam suatu kegiatan antara seseorang yang melaksanakan tugas dengan tujuan yang ingin dicapai.

Menurut (Susanto et al., 2021) Efektifitas adalah tercapainya tujuan yang telah ditetapkan, baik itu dalam bentuk target, sasaran jangka panjang maupun misi organisasi. Efektivitas merupakan suatu ukuran antara hasil akhir dengan tujuan penggunaan suatu layanan teknologi yang sesuai dengan hasil yang diharapkan. (Pramella & Soleha, 2023).

Berdasarkan pengertian tersebut mengindikasikan bahwa persepsi kegunaan sangat berkaitan dengan efektivitas, semakin banyak kegunaan yang didapatkan oleh pengguna dalam menggunakan teknologi maka efektivitas penggunaannya pun dapat tercapai.

2.1.4.2. Aspek–Aspek Efektivitas

Menurut (Makmur, 2015) Berpendapat aspek-aspek efektivitas antara lain:

1. Aspek tugas atau fungsi

Lembaga dikatakan efektivitas jika melaksanakan tugas atau fungsinya, begitu juga suatu program pembelajaran akan efektif jika tugas dan

fungsinya dapat dilaksanakan dengan baik dan peserta didik belajar dengan baik.

2. Aspek rencana atau program

Aspek yang dimaksud dengan rencana atau program disini adalah rencana pembelajaran yang terprogram, jika seluruh rencana dapat dilaksanakan maka rencana atau program dikatakan efektif.

3. Aspek ketentuan dan peraturan

Efektivitas suatu program juga dapat dilihat dari berfungsi atau tidaknya aturan yang telah dibuat dalam rangka menjaga berlangsungnya proses kegiatannya. Aspek ini mencakup aturanaturan baik yang berhubungan dengan guru maupun yang berhubungan dengan peserta didik, jika aturan ini dilaksanakan dengan baik berarti ketentuan atau aturan telah berlaku secara efektif.

4. Aspek tujuan atau kondisi ideal

Suatu program kegiatan dikatakan efektif dari sudut hasil jika tujuan atau kondisi ideal program tersebut dapat dicapai. Penilaian aspek ini dapat dilihat dari prestasi yang dicapai oleh peserta didik

2.1.4.3 Indikator Efektivitas

Indikator dari Efektivitas dikaji dari berbagai sudut pandang, subjek yang menilai, serta objek penilaiannya. Jika merujuk pada sudut produktivitas, maka penilaian efektivitas adalah kualitas, dan kuantitas (*output*) dari barang, dan jasa yang dihasilkan.

Menurut (Abdullah & Siregar, 2018) dari teori efektivitas bahwa dalam mengukur efektivitas suatu kegiatan atau aktivitas perlu diperhatikan yaitu:

1. Pemahaman Program

Pemahaman program merupakan suatu penilaian atau pengukuran terhadap sejauh mana kegiatan program-program yang telah dilakukan dapat mencapai tujuan awal dari program tersebut.

2. Tepat Sasaran

Sasaran merupakan penjabaran dari tujuan yang telah ditetapkan atau merupakan tujuan antara. Ini berarti bahwa tujuan akan tercapai apabila sasaran bisa terpenuhi atau dengan kata lain berhasil.

3. Tepat Waktu

Penyediaan inventaris atau persediaan di suatu perusahaan yang terbatas pada kebutuhan penggunaannya atau yang disediakan tepat pada saat produksi untuk mengurangi penanaman dana yang besar atas penggunaan tersebut

4. Tercapainya Tujuan

Suatu tingkat keberhasilan yang dihasilkan oleh seseorang atau organisasi dengan cara tertentu sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai. Dengan kata lain, semakin banyak rencana yang berhasil dicapai maka suatu kegiatan dianggap efektif

5. Perubahan Nyata

Kegiatan ini membutuhkan upaya yang konsisten dan waktu agar dapat diterapkan dengan baik dan telah menunjukkan perubahan serta hasil nyata.

Menurut (Marisa, 2020) ada beberapa indikator Efektivitas di antaranya adalah:

1. Penggunaan sistem dapat meningkatkan kinerja individu

Jadi yang dimaksud dengan peningkatan kinerja adalah suatu proses atau cara untuk meningkatkan kemampuan kerja, penampilan kerja atau prestasi kerja seseorang yang dapat dilakukan dengan berbagai cara atau strategi tertentu yang digunakan oleh perusahaan.

2. Sistem dapat meningkatkan produktivitas individu

produktivitas individu adalah bagaimana seseorang melaksanakan pekerjaan atau unjuk kerja. Pengaruh Motivasi Terhadap Produktivitas Kerja. Unjuk kerja yang baik dapat dipengaruhi oleh kecakapan dan motivasi

3. Penggunaan sistem dapat meningkatkan efektivitas kinerja individu

Merupakan suatu ukuran yang memberikan gambaran seberapa jauh target dapat dicapai dari suatu kumpulan sumber daya yang diatur untuk mengumpulkan, memproses dan menyimpan data elektronik, kemudian mengubahnya menjadi sebuah informasi yang berguna serta menyediakan laporan formal

4. Penggunaan sistem bermanfaat bagi individu

Mengembangkan teknologi dengan sistem yang dapat diakses oleh masyarakat secara umum. Memperbaiki sistem teknologi yang mengalami kerusakan di lingkungan masyarakat.

2.1.5. Risiko

2.1.5.1. Pengertian Risiko

Risiko sering dipahami sebagai bentuk perbedaan reflektif dalam sebuah distribusi hasil yang mungkin terjadi, kemungkinan pengguna dan penilaian

subjektif mereka. Risiko dapat diukur baik dengan non-linieritas dalam bentuk utilitas uang yang direvaluasi atau dengan berbagai bentuk keuntungan dan kerugian yang dapat diterima.

Risiko merupakan ekspektasi atas kerugian, dimana penilaian atas kerugian dilakukan secara subjektif oleh individu, jika semakin besar kerugian maka semakin besar risiko dianggap ada.

Menurut (Arumi & Yanto, 2019) Risiko dianggap sebagai persepsi pelanggan terhadap adanya ketidakpastian dan juga konsekuensi negatif untuk membeli produk atau memakai jasa. Sedangkan menurut (Setiawan et al., 2020) Risiko merupakan sesuatu yang menghadirkan penilaian individu terhadap kemungkinan yang berhubungan atas hasil positif maupun negatif dari suatu transaksi atas situasi.

Menurut (Susanto et al., 2021) Risiko adalah bahaya atau konsekuensi yang dapat terjadi akibat sebuah proses yang sedang berlangsung atau kejadian yang akan datang. Risiko sering dipahami dalam bentuk perbedaan reflektif dalam distribusi kemungkinan hasil, jumlah pengguna, dan penilaian subjektif pengguna.

Menurut (Siswanti, 2022) Risiko adalah peluang dan sekaligus tantangan adopsi teknologi. Oleh karena itu, risiko bisa bersifat positif namun juga bisa negatif. Persepsian tentang risiko cenderung negatif tetapi fakta memungkinkan merubah persepsian risiko yaitu dari negatif menjadi positif. Persepsi risiko mempunyai peran yang lebih untuk mengurangi minat individu dalam menggunakan teknologi (Desita & Dewi, 2022).

Berdasarkan pengertian di atas maka Risiko merupakan ekspektasi atas kerugian, dimana penilaian atas kerugian dilakukan secara subjektif oleh individu,

jika semakin besar kerugian maka semakin besar risiko dianggap ada..

2.1.5.2. Faktor – faktor Risiko

Faktor-faktor Risiko merupakan suatu ketidakpastian yang akan diterima pengguna dalam menggunakan *Fintech*. Menurut (Nurdin et al., 2020) Risiko dapat dibagi dalam lima dimensi, diantaranya adalah:

1. Risiko Psikologi (*physcological risk*),
perasaan, emosi ataupun ego yang dirasakan oleh individu karena membeli atau menggunakan suatu produk
2. Risiko Keuangan (*financial risk*), individu merasakan masalah keuangan setelah membeli atau menggunakan suatu produk
3. Risiko Kinerja (*functional risk*), individu tidak mendapatkan fungsi dari suatu produk sesuai yang mereka harapkan
4. Risiko fisik (*pysical risk*), dampak negatif dari suatu produk yang dirasakan oleh pengguna setelah menggunakannya
5. Risiko sosial (*social risk*), risiko ini dipengaruhi oleh lingkungan sekitar pengguna atas penggunaan suatu produk.

Menurut (Marisa, 2020) Semakin tinggi tingkat risiko yang di dapat oleh individu maka semakin rendah tingkat kepercayaan individu. Sebaliknya semakin rendah tingkat risiko yang di dapat oleh individu maka semakin tinggi tingkat kepercayaan individu. Sebuah risiko menjadi lebih tinggi apabila:

1. Minimnya informasi tentang produk.
2. Produk merupakan hal yang baru.
3. Produk tersebut sangat kompleks
4. Kepercayaan diri pengguna dalam mengevaluasi merk rendah.

5. Tingginya harga produk.
6. Pentingnya produk tersebut bagi pengguna Semakin tinggi risiko yang dihasilkan maka pengguna akan termotivasi untuk menghindari menggunakan produk tersebut.

2.1.5.3. Indikator Risiko

Semakin tinggi risiko dihasilkan maka pengguna akan termotivasi untuk menghindari menggunakan produk tersebut. Menurut (Nurhayani et al., 2022) untuk mengukur persepsi risiko ada beberapa indikator yang dapat digunakan diantaranya adalah:

1. Ada risiko yang di timbulkan,
Risiko muncul karena ada kondisi ketidakpastian. Investasi bisa mendatangkan keuntungan, bisa juga menyebabkan kerugian. Ketidakpastian tersebut menyebabkan munculnya risiko.
2. Ada kerugian yang dialami,
Kerugian materil adalah kerugian yang secara nyata diderita. Adapun yang dimaksud dengan kerugian immateril adalah kerugian atas manfaat atau keuntungan yang mungkin diterima di kemudian hari.
3. Ada anggapan bahwa produk tersebut berisiko,
Problematika dalam transaksi jual beli online yang sering terjadi yakni penipuan dalam bertransaksi dan ketidaksesuaian barang dengan spesifikasi. Selain itu, risiko cacat tersembunyi dari barang yang diperjualbelikan juga menjadi modus terbesar dari pelaku usaha online baik secara sengaja maupun tidak sengaja.

Menurut (Pramella & Soleha, 2023) ada 4 indikator yang dapat mempengaruhi resiko yaitu :

1. Tentang Risiko

Adalah suatu keadaan yang tidak pasti dan terdapat unsur bahaya, akibat atau konsekuensi yang bisa terjadi akibat proses yang sedang berlangsung maupun kejadian yang akan datang.

2. Tingkat Keamanan

Adalah situasi keamanan guna memberikan informasi keamanan yang terjadi dan rangkaian kegiatan mitigasi risiko keamanan yang harus dilakukan oleh pihak pihak terkait.

3. Gangguan yang menyebabkan Kerugian

Bencana adalah Satu kejadian atau serangkaian kejadian yang memberi meningkatkan jumlah korban dan atau kerusakan, kerugian harta benda, infrastruktur, pelayanan-pelayanan penting atau sarana kehidupan pada satu skala yang berada di luar kapasitas norma.

4. Jaminan dalam Pemikiran Risiko

Dimulai dengan mengidentifikasi risiko, menganalisis risiko, kemudian penilaian risiko, solusi yang diterapkan, dan terakhir pemantauan risiko.

2.2. Kerangka Konseptual

2.2.1. Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan Terhadap Minat Bertransaksi Menggunakan *Financial Technology (Fintech)*

Persepsi kemudahan penggunaan diartikan sebagai suatu ukuran dimana seseorang percaya bahwa teknologi tersebut mudah dipahami dan mudah penggunaannya. Meskipun persepsi seseorang berbeda-beda tetapi untuk

menghindari penolakan dari pengguna sistem atas sistem yang dikembangkan, maka sistem harus mudah diaplikasikan oleh pengguna tanpa mengeluarkan usaha yang memberatkan (Febriyani, 2018).

Persepsi kemudahan adalah suatu anggapan individu dimana jika mereka menggunakan sistem tertentu maka akan bebas dari usaha. Kemudahan yang dipersepsikan adalah tingkatan dimana seseorang percaya bahwa penggunaan suatu sistem tertentu dapat menjadikan orang tersebut bebas dari usaha (*free of effort*) (Bahri & Listiorini, 2019). Kemudahan penggunaan (*easy of use*) didefinisikan sejauh mana penggunaan teknologi informasi terbebas dari kesulitan dalam penggunaannya (Wiyono & Kirana, 2020).

Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Ansori, 2019), (Nasution & Febriansyah, 2022), (Febriyani, 2018), (Putra et al., 2016) dan (Anarjia & Zenas Rante, 2019) yang menyatakan bahwa persepsi kemudahan penggunaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat bertransaksi menggunakan *financial technology*.

2.2.2. Pengaruh Efektivitas Terhadap Minat Bertransaksi Menggunakan *Financial Technology (Fintech)*

Efektivitas merupakan suatu ukuran antara hasil akhir dengan tujuan penggunaan suatu layanan teknologi yang sesuai dengan hasil yang diharapkan. Apabila individu tersebut mampu mencapai tujuan sesuai dengan target waktu yang sudah ditentukan maka akan mencerminkan efektivitas operasional di perusahaan tersebut. (Pramella & Soleha, 2023)

Efektivitas adalah kemampuan daerah dalam menjalankan tugasnya dikategorikan efektif apabila rasio yang dicapai minimal 1 atau 100 % (persen).

Namun demikian, semakin tinggi rasio efektivitas, maka kemampuan daerah pun semakin baik (Abdullah & Siregar, 2018). Pelaksanaan yang efektif mengacu pada cara pelaksanaan suatu pekerjaan apakah telah sesuai dengan cara-cara atau prosedur yang telah ditentukan atau belum. Agar tercapainya efektivitas dan efisiensi pelaksanaan pekerjaan diperlukan adanya pengawasan (Khoirunnisa, 2023).

Dugaan ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Pramella & Soleha, 2023), (Nadhilah et al., 2021), (Susanto et al., 2021), (Maulidya, 2022) dan (Khoiriyah et al., 2020) dari hasil penelitian yang dilakukan bahwa Efektivitas berpengaruh terhadap penggunaan *financial technology (fintech)* dengan kepentingan sebagai mediasi.

2.2.3. Pengaruh Risiko Terhadap Minat Bertransaksi Menggunakan *Financial Technology (Fintech)*

Risiko merupakan ekpektasi atas kerugian, dimana penilaian atas kerugian dilakukan secara subjektif oleh individu, jika semakin besar kerugian maka semakin besar risiko dianggap ada. (Setiawan et al., 2020) Risiko dianggap sebagai persepsi pelanggan terhadap adanya ketidakpastian dan juga konsekuensi negatif untuk membeli produk atau memakai jasa. Sebelum menggunakan suatu teknologi seseorang tentu akan mempertimbangkan Risiko dari penggunaan tersebut (Arumi & Yanto, 2019).

Risiko adalah bahaya atau konsekuensi yang dapat terjadi akibat sebuah proses yang sedang berlangsung atau kejadian yang akan datang. Risiko sering dipahami dalam bentuk perbedaan reflektif dalam distribusi kemungkinan hasil, jumlah pengguna, dan penilaian subjektif pengguna (Susanto et al., 2021).

Dugaan ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Setiawan et al., 2020), (Siswanti, 2022), (Rodiah & Melati, 2020), (Putra et al., 2016) dan (Saputro & Setyaningrum, 2019) yang menyatakan bahwa Risiko berpengaruh terhadap minat menggunakan *Financial Technology (fintech)*.

2.2.4. Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan, Efektivitas dan Risiko Terhadap Minat Bertransaksi Menggunakan *Financial Technology (Fintech)*

Persepsi Kemudahan Penggunaan sebagai sejauh mana seseorang percaya bahwa menggunakan suatu teknologi akan bebas dari usaha. Kemudahan penggunaan ini juga yakni suatu kepercayaan tentang proses pengambilan keputusan (Sihombing & Juliasari, 2022).

Efektivitas merupakan suatu ukuran antara hasil akhir dengan tujuan penggunaan suatu layanan teknologi yang sesuai dengan hasil yang diharapkan (Pramella & Soleha, 2023). Risiko adalah peluang dan sekaligus tantangan adopsi teknologi. Oleh karena itu, risiko bisa bersifat positif namun juga bisa negatif. Persepsian tentang risiko cenderung negatif tetapi fakta memungkinkan merubah persepsian risiko yaitu dari negatif menjadi positif (Siswanti, 2022).

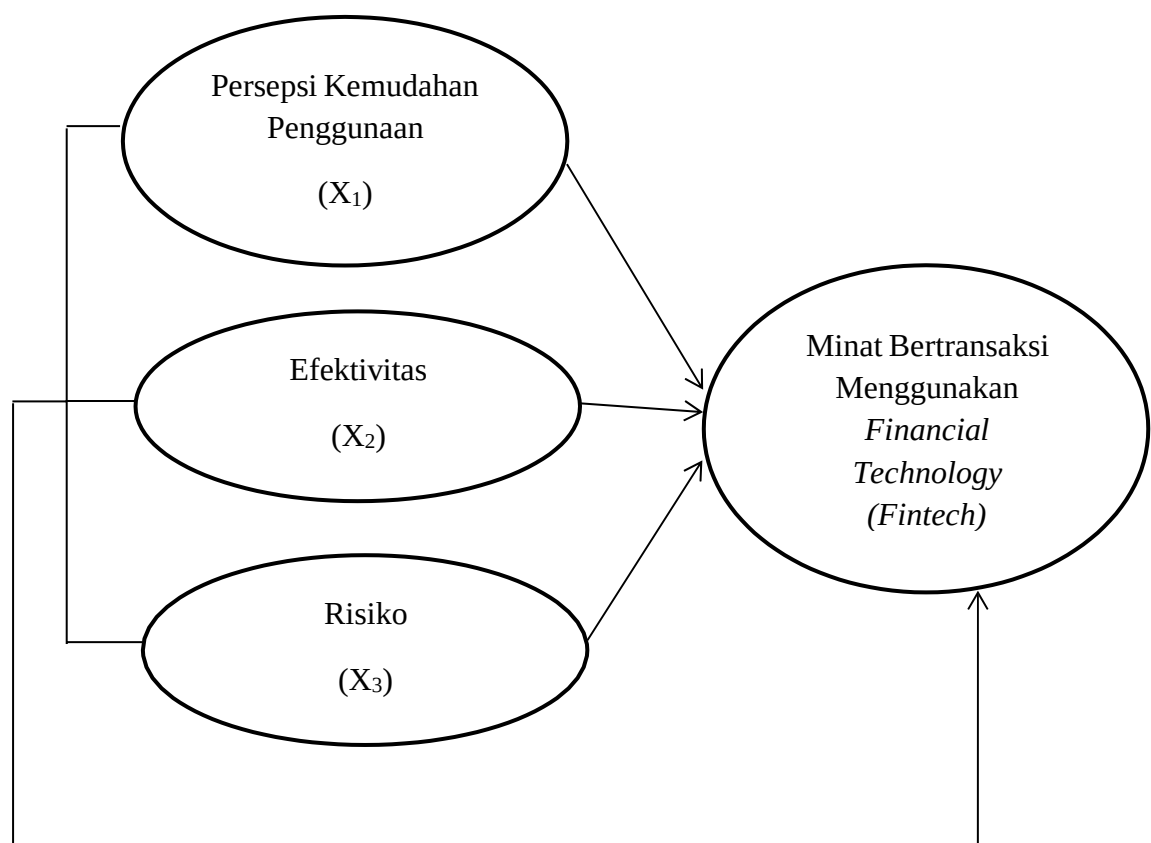
Financial Technology, atau sering disebut *Fintech*. Sistem pembayaran online atau disebut juga dengan m-payment adalah sistem pembayaran yang menggunakan media internet sebagai komunikasi menawarkan berbagai produk berbasis online, seperti memesan makanan, belanja barang, memesan tiket, dan lain sebagainya (Sari & Siregar, 2022).

Minat bertransaksi merupakan keinginan dari dalam diri seseorang atau untuk melaksanakan suatu kegiatan yang berkaitan dengan transaksi. Minat bisa

dikatakan sebagai motivasi yang dapat mendorong individu dalam melakukan sesuatu yang diinginkan jika orang tersebut bebas untuk memilih (Rini & Sulistiyowati, 2022).

Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Nasir, 2021) yang menyatakan bahwa Persepsi Kemudahan Penggunaan, Efektivitas dan Risiko berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Bertransaksi Menggunakan *Financial Technology*.

Adapun kerangka Konseptual Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan, Efektivitas dan Risiko Terhadap Minat Bertransaksi Menggunakan *Financial Technology (Fintech)* adalah sebagai berikut:



Gambar 2.1 Kerangka Konseptual

**Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan, Efektivitas dan Risiko Terhadap
Minat Bertransaksi Menggunakan *Financial Technology (Fintech)***

2.3. Hipotesis

Adapun Hipotesis dalam penelitian ini:

1. Ada Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan Terhadap Minat Bertransaksi Menggunakan *Financial Technology (fintech)*
2. Ada Pengaruh Efektivitas Terhadap Minat Bertransaksi Menggunakan *Financial Technology (fintech)*
3. Ada Pengaruh Risiko Terhadap Minat Bertransaksi Menggunakan *Financial Technology (fintech)*
4. Ada Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan, Efektivitas dan Risiko Terhadap Minat Menggunakan *Financial Technology (fintech)* secara Bersama-sama

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian survei, penelitian survei merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengumpulkan data dengan menelaah sampel dari suatu populasi yang tersedia (Juliandi et al., 2018). Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan pendekatan asosiatif. Dimana metode kuantitatif merupakan data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistic (Sugiyono, 2019). Pendekatan Asosiatif menurut (Sugiyono, 2019) adalah suatu pertanyaan penelitian yang bersifat menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih.

3.2. Definisi Operasional

Definisi Operasional bertujuan untuk memperjelas dan mempermudah pemahaman terhadap variabel dengan istilah yang digunakan dalam penelitian ini. Adapun yang menjadi definisi operasional dalam penelitian ini adalah Persepsi Kemudahan Penggunaan, Efektivitas dan Risiko Terhadap Minat Bertransaksi Menggunakan *Financial Technology (Fintech)* Pada Pelaku UMKM Keripik Sambal Cap teri. Untuk lebih jelasnya penulis akan menjelaskan definisi operasional penelitian sebagai berikut :

3.2.1. Minat Bertansaksi Menggunakan *Financial Technology (Fintech)* – Variabel (Y)

Financial Technology, atau sering disebut *Fintech*. Sistem pembayaran online atau disebut juga dengan m-payment adalah sistem pembayaran yang menggunakan media internet sebagai komunikasi menawarkan berbagai produk

berbasis online, seperti memesan makanan, belanja barang, memesan tiket, dan lain sebagainya (Sari & Siregar, 2022). Minat bertransaksi merupakan keinginan dari dalam diri seseorang atau untuk melaksanakan suatu kegiatan yang berkaitan dengan transaksi. Minat bisa dikatakan sebagai motivasi yang dapat mendorong individu dalam melakukan sesuatu yang diinginkan jika orang tersebut bebas untuk memilih (Rini & Sulistiyowati, 2022).

Tabel 3.1.

**Indikator Minat Bertransaksi Menggunakan *Financial Technology*
(*Fintech*)**

No	Indikator	Item Pertanyaan
1	Rasa Ingin menggunakan <i>Fintech</i>	2
2	Selalu menggunakan <i>fintech</i>	2
3	Keinginan Mencoba <i>Fintech</i>	2
4	Rasa Ingin Tahu Mengenai <i>Fintech</i>	2
5	Berlanjut Menggunakan <i>Fintech</i> dimasa Mendatang	2

Sumber: (Pramella & Soleha, 2023)

3.2.2. Persepsi Kemudahan Penggunaan – Variabel (X_1)

Persepsi Kemudahan Penggunaan sebagai sejauh mana seseorang percaya bahwa menggunakan suatu teknologi akan bebas dari usaha. Kemudahan penggunaan ini juga yakni suatu kepercayaan tentang proses pengambilan keputusan (Sihombing & Juliasari, 2022). Persepsi kemudahan Penggunaan dapat diartikan sebagai seberapa jauh seseorang percaya bahwa menggunakan teknologi baru akan terbebas dari usaha (Desita & Dewi, 2022).

Tabel 3.2.
Indikator Persepsi Kemudahan Penggunaan

No	Indikator	Item Pertanyaan
1	Mudah dan terampil dalam menggunakan Teknologi	3
2	Mudah dipelajari	3
3	Mudah dioperasikan	3

Sumber: (Marisa, 2020)

3.2.3. Efektivitas – Variabel (X_2)

Pelaksanaan yang efektif mengacu pada cara pelaksanaan suatu pekerjaan apakah telah sesuai dengan cara-cara atau prosedur yang telah ditentukan atau belum. Agar tercapainya efektivitas dan efisiensi pelaksanaan pekerjaan diperlukan adanya pengawasan (Khoirunnisa, 2023). Efektivitas dapat didefinisikan sebagai daya guna, keaktifan, serta adanya kesesuaian dalam suatu kegiatan antara seseorang yang melaksanakan tugas dengan tujuan yang ingin dicapai (Noviyanti & Erawati, 2021)

Tabel 3.3.
Indikator Efektivitas

No	Indikator	Item Pertanyaan
1	Pemahaman Program	2
2	Tepat Sasaran	2
3	Tepat Waktu	2
4	Tercapainya Tujuan	2
5	Perubahan Nyata	2

Sumber: (Abdullah & Siregar, 2018)

3.2.4. Risiko – Variabel (X₃)

Risiko dianggap sebagai persepsi pelanggan terhadap adanya ketidakpastian dan juga konsekuensi negatif untuk membeli produk atau memakai jasa. Sebelum menggunakan suatu teknologi seseorang tentu akan mempertimbangkan Risiko dari penggunaan tersebut (Arumi & Yanto, 2019). Risiko adalah peluang dan sekaligus tantangan adopsi teknologi. Oleh karena itu, risiko bisa bersifat positif namun juga bisa negatif. Persepsian tentang risiko cenderung negatif tetapi fakta memungkinkan merubah persepsian risiko yaitu dari negatif menjadi positif (Siswanti, 2022)

Tabel 3.4.
Indikator Risiko

No	Indikator	Item Pertanyaan
1	Ada Risiko yang di timbulkan	3
2	Ada kerugian yang di alami	3
3	Ada anggapan bahwa produk tersebut berisiko	3

Sumber: (Nurhayani et al., 2022)

3.3. Tempat dan Waktu Penelitian

3.3.1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kelurahan Pandan, Kecamatan Pandan, Kabupaten Tapanuli Tengah, Kode Pos 22611.

3.3.2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dilakukan pada bulan Maret 2023 sampai dengan Agustus 2023.

Tabel 3.5.
Waktu Penelitian

No	Kegiatan	Maret				April				Mei				Juni				Juli				Agustus			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Pengajuan judul																								
2.	Penyusunan Proposal																								
3.	Bimbingan Proposal																								
4.	Seminar Proposal																								
5.	Penyempurnaan Proposal																								
6.	Pengumpulan Data																								
7.	Pengolahan dan Analisis Data																								
8.	Penyusunan Skripsi																								
9.	Bimbingan Skripsi																								
10.	Sidang Meja Hijau																								

3.4. Teknik Pengambilan Sampel

3.4.1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan elemen yang akan dijadikan wilayah generalisasi (Sugiyono, 2019). Populasi pada penelitian ini adalah pelaku UMKM keripik sambal cap teri yang berada di Kelurahan Pandan, Kabupaten Tapanuli Tengah yang berjumlah 43 pelaku UMKM keripik sambal cap teri.

3.4.2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2019). Untuk penentuan jumlah/ukuran sampel dalam penelitian ini dengan teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota. (Sugiyono, 2019)

Dengan demikian sampel dalam penelitian ini adalah 43 orang pelaku

UMKM keripik sambal cap teri yang berada di Kelurahan Pandan, Kabupaten Tapanuli Tengah dengan menggunakan sampel jenuh. Sampel jenuh adalah sampel yang bila ditambah jumlahnya, tidak akan menambah keterwakilan sehingga tidak akan mempengaruhi nilai informasi yang telah diperoleh.

Tabel 3.6.

Nama/Toko Pelaku UMKM

No	Nama pelaku/ Toko
1	Keripik sambal manis teri Bunga
2	Keripik sambal manis teri Bunga 2
3	Keripik sambal Teri “Canga”
4	Keripik sambal khas oleh –oleh
5	Keripik sambal “Mak Lin”
6	Keripik sambal Kangen
7	Keripik sambal Kangen 2
8	Keripik sambal teri pedas Manis
9	Keripik sambal singkong special cap teri
10	Keripik sambal “Mak Tuo”
11	Keripik sambal cap teri “Riska”
12	Keripik sambal Pedas Manis
13	Keripik sambal Khas Sibolga
14	Keripik sambal “Mak Ika”
15	Keripik sambal cap teri Melati
16	Keripik sambal teri “Pak Min”
17	Keripik sambal cap teri Mawar
18	Keripik sambal teri “ Mak Tia”
19	Keripik sambal cap teri Melati 2
20	Keripik sambal teri Manis Enak
21	Keripik sambal cap teri “Kak Bob”
22	Keripik sambal cap teri Pedas Manis
23	Keripik sambal cap teri “Kak Wulan”

24	Keripik sambal cap teri Pedas
25	Keripik sambal cap teri “Mak Agung”
26	Keripik sambal cap teri Oleh-oleh
27	Keripik sambal cap teri Melati “Mak Ris”
28	Keripik sambal cap teri Bikin Nagih
29	Keripik sambal cap teri Bunga “Mak Ayu”
30	Keripik sambal cap teri Ekstra Pedas
31	Keripik sambal cap teri Ekstra Manis
32	Keripik sambal cap teri “Buk Lubis”
33	Keripik sambal cap teri “Umak Geboy”
34	Keripik sambal cap teri “Buk Jawa”
35	Keripik sambal cap teri Melati Pedas
36	Keripik sambal cap teri Khas Pandan
37	Keripik sambal cap teri Manis pedas
38	Keripik sambal cap teri “Umak Girih”
39	Keripik sambal cap teri “Mak Cantik”
40	Keripik sambal cap teri “Kak Indah”
41	Keripik sambal cap teri “Buk hajah”
42	Keripik sambal cap teri Kenanga
43	Keripik sambal cap teri “Mak Ila”

3.5. Teknik Pengumpulan Data

3.5.1. Wawancara (*Interview*)

Wawancara (*Interview*), yaitu mengadakan tanya jawab dengan pihak-pihak yang berkompeten memberikan data yang penulis perlukan. Wawancara melakukan Tanya jawab dengan pihak yang mempunyai wewenang untuk memberikan data yang dibutuhkan tanya jawab secara langsung kepada Pedagang mengenai hal-hal yang relevan dengan penelitian yang sifatnya tidak struktur.

3.5.2. Studi Dokumentasi

Penulis mengumpulkan data yang berkaitan dengan dokumentasi UMKM seperti sejarah UMKM, dan data-data lainnya mengenai pelaku UMKM keripik sambal cap teri yang ada di Kelurahan Pandan. Dokumen ini diperlukan untuk menyempurnakan/mendukung pembahasan di dalam penelitian ini dengan cara mempelajarinya.

3.5.3. Kuesioner

Kuesioner adalah pertanyaan-pertanyaan yang disusun peneliti untuk mengetahui pendapat/persepsi responden peneliti tentang suatu variabel yang diteliti. (Juliandi et al., 2018). Teknik dan instrumen dalam penelitian yang digunakan adalah berupa kuesioner (angket/daftar pertanyaan). Kuesioner ini dibagikan kepada semua yang menjadi sampel penelitian yaitu pelaku UMKM keripik sambal cap teri di Kelurahan Pandan.

Penulis menggunakan penilaian kuesioner untuk setiap jawaban dengan bobot dari kategori sebagai berikut:

Tabel 3.7
Skor Penilaian Pada Kuesioner

Bobot	Kategori
5	Sangat Setuju(SS)
4	Setuju(S)
3	Kurang Setuju (KS)
2	Tidak Setuju(TS)
1	Sangat Tidak Setuju(STS)

Selanjutnya, angket yang sudah disusun akan diuji kelayakannya melalui uji validitas dan reabilitas:

3.5.3.1. Uji Validitas

Menguji validitas berarti menguji sejauh mana ketepatan atau kebenaran suatu instrumen sebagai alat ukur variabel penelitian. Jika instrumen valid/benar hasil pengukuranpun kemungkinan akan benar (Juliandi et al., 2018).

Berikut rumus yang digunakan untuk uji validitas :

$$r = \frac{n(\sum x_i y_i) - (\sum x_i)(\sum y_i)}{\sqrt{\{n \cdot \sum x_i^2 - (\sum x_i)^2\} \{n \cdot \sum y_i^2 - (\sum y_i)^2\}}}$$

Sumber : (Sugiyono, 2019)

Dimana :

n = Banyaknya pasangan pengamatan

$\sum x$ = Jumlah pengamatan variabel x

$\sum y$ = Jumlah pengamatan variabel y

$(\sum x^2)$ = Jumlah kuadrat pengamatan variable x

$(\sum y^2)$ = Jumlah kuadrat pengamatan variable y

$\sum xy$ = Jumlah hasil kali variable x dan y

Tabel 3.8
Uji Validitas

Item Pernyataan		r hitung	r table	Keterangan
Minat Bertransaksi Menggunakan <i>Financial Technology</i> (<i>Fintech</i>) (Y)	Y1	0.893	0.3008	Valid
	Y2	0.889	0.3008	Valid
	Y3	0.911	0.3008	Valid
	Y4	0.830	0.3008	Valid
	Y5	0.835	0.3008	Valid
	Y6	0.873	0.3008	Valid
	Y7	0.930	0.3008	Valid
	Y8	0.867	0.3008	Valid

	Y9	0.731	0.3008	Valid
	Y10	0.714	0.3008	Valid
Persepsi Kemudahan Penggunaan (X1)	X1.1	0.837	0.3008	Valid
	X1.2	0.877	0.3008	Valid
	X1.3	0.741	0.3008	Valid
	X1.4	0.845	0.3008	Valid
	X1.5	0.842	0.3008	Valid
	X1.6	0.842	0.3008	Valid
	X1.7	0.876	0.3008	Valid
	X1.8	0.852	0.3008	Valid
	X1.9	0.445	0.3008	Valid
Efektivitas (X2)	X2.1	0.714	0.3008	Valid
	X2.2	0.794	0.3008	Valid
	X2.3	0.852	0.3008	Valid
	X2.4	0.763	0.3008	Valid
	X2.5	0.784	0.3008	Valid
	X2.6	0.759	0.3008	Valid
	X2.7	0.889	0.3008	Valid
	X2.8	0.761	0.3008	Valid
	X2.9	0.787	0.3008	Valid
	X2.10	0.776	0.3008	Valid
Risiko (X3)	X3.1	0.807	0.3008	Valid
	X3.2	0.722	0.3008	Valid
	X3.3	0.721	0.3008	Valid
	X3.4	0.695	0.3008	Valid

	X3.5	0.725	0.3008	Valid
	X3.6	0.642	0.3008	Valid
	X3.7	0.519	0.3008	Valid
	X3.8	0.514	0.3008	Valid
	X3.9	0.450	0.3008	Valid

Sumber : Data SPSS 2023

Berdasarkan tabel 3.8 dapat dilihat bahwa :

1. Nilai validitas untuk variabel Persepsi Kemudahan Penggunaan (X1) lebih besar dari nilai r tabel yakni 0.3008 maka semua indikator pada variabel Persepsi Kemudahan Penggunaan (X1) dinyatakan valid.
2. Nilai validitas untuk variabel Efektivitas (X2) lebih besar dari nilai r tabel yakni 0.3008 maka semua indikator pada variabel Efektivitas (X2) dinyatakan valid.
3. Nilai validitas untuk variabel Risiko (X3) lebih besar dari nilai r tabel yakni 0.3008 maka semua indikator pada variabel Risiko (X3) dinyatakan valid
4. Nilai validitas untuk variabel Minat Bertransaksi Menggunakan *Financial Technology (Fintech)* (Y) lebih besar dari nilai r tabel yakni 0.3008 maka semua indikator pada variabel Minat Bertransaksi Menggunakan *Financial Technology (Fintech)* (Y) dinyatakan valid.

3.5.3.2. Uji Reabilitas

Uji Reabilitas merupakan bila terdapat kesamaan data waktu yang berbeda. Instrument yang reliable adalah instrument yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama (Sugiyono, 2019).

Rumus statis untuk pengujian reabilitas :

$$r^2 = \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[\frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_1^2} \right]$$

Sumber : (Ghozali et al., 2018)

Keterangan:

r^2 =Reliabilitas Instrumen (*CronbachAlpha*)

k^2 =Banyaknya butir pertanyaan

$\sum \sigma_b^2$ =Jumlah varian butir
 σ^2 =₁ Varians total

Dalam menetapkan butir item pertanyaan dalam kategori reliable menurut (Juliandi et al., 2018) kriteria pengujiannya adalah sebagai berikut :

- a. Jika nilai koefisien reliabilitas *cronbach alpha* > 0,6, maka instrument dinyatakan reliable (terpercaya).
- b. Jika nilai koefisien reliabilitas *cronbach alpha* < 0,6, maka instrument dinyatakan tidak reliable (tidak terpercaya).

Tabel 3.9.
Hasil Uji Realibilitas

No	Variabel	Nilai Alpha	Status
1	Persepsi Kemudahan Penggunaan	0,930	Realibilitas Baik
2	Efektivitas	0,932	Realibilitas Baik
3	Risiko	0,815	Realibilitas Baik
4	Minat Bertransaksi Menggunakan <i>Financial Technology</i>	0,954	Realibilitas Baik

Sumber : Data SPSS 2023

Berdasarkan tabel 3.9 bahwa koefisien realibilitas pada Persepsi Kemudahan Penggunaan (X1), Efektivitas (X2), Risiko (X3) dan Minat Bertransaksi Menggunakan *Financial Technology (Fintech)* mempunyai nilai cronbach alpha >0,6 maka instrument variabel adalah reliable (terpercaya).

3.6. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan oleh penulis adalah dengan menggunakan:

3.6.1. Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat. Persamaan regresi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

Sumber : (Sugiyono 2019)

Dimana :

Y : Minat Bertransaksi Menggunakan *Fintech*

a : Nilai Konstanta Y bila $X_1, X_2, X_3 = 0$

X_1 : Persepsi Kemudahan Penggunaan

X_2 : Efektivitas

X_3 : Risiko

Metode regresi merupakan model regresi yang menghasilkan estimator linier yang tidak bias yang terbaik (*best linier unbiased estimate*). Kondisi ini akan terjadi jika dipenuhi beberapa asumsi yang disebut dengan uji asumsi klasik.

3.6.2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik bertujuan untuk melihat apakah model regresi yang digunakan dalam penelitian ini adalah model yang terbaik (Juliandi et al., 2018).

Uji asumsi klasik digunakan untuk mengetahui apakah hasil analisis regresi linier berganda yang digunakan untuk menganalisis dalam penelitian ini terbebas dari penyimpangan asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, multikolinieritas dan heterokedastisitas. Adapun masing-masing pengujian tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

3.6.2.1. Uji Normalitas Data

Pengujian normalitas data dilakukan untuk melihat apakah model regresi, variabel dependen dan independennya memiliki distribusi normal atau tidak (Juliandi et al., 2018). Model regresi yang baik adalah distribusi data normal atau mendekati normal. Kriteria pengambilan keputusan adalah jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal regresi memenuhi asumsi normalitas. Data termasuk normal apabila nilai Kolmogorov Smirnov adalah tidak signifikan atau $> 0,05$ (Juliandi et al., 2018)

3.6.2.2. Uji Multikolinearitas

Digunakan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi yang kuat diantara variabel independen. Apabila terdapat korelasi antara variabel bebas, maka terjadi multikolinearitas, demikian juga sebaliknya. Pengujian multikolineritas dilakukan dengan melihat VIF (*Variance Inflasi Factor*) antara variabel independen dan nilai *tolerance*. Batasan yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikilnearitas adalah nilai *tolerance* $< 0,10$ atau sama dengan $VIF > 10$.

3.6.2.3. Uji Heterokedastisitas

Pengujian ini memiliki tujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual atau pengamatan ke

pengamatan lainnya. Jika varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homokedastisitas sebaliknya jika varian berbeda maka disebut heterokedastisitas. Ada tidaknya heterokedastisitas dapat diketahui dengan melalui grafik scatterplot antar nilai prediksi variable independen dengan nilai residualnya. Dasar analisis yang dapat digunakan untuk menentukan heterokedastisitas adalah:

1. Jika pola tertentu seperti titik-titik yang membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang melebar kemudian menyempit) maka telah terjadi heterokedastisitas.
2. Jika ada pola yang jelas seperti titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heterokedastisitas.

3.6.3. Pengujian Hipotesis

Pada prinsipnya pengujian hipotesis ini merupakan untuk membuat keputusan sementara untuk melakukan penyanggahan dan pembenaran dari masalah yang akan ditelaah. Sebagai bahan untuk menetapkan kesimpulan tersebut kemudian ditetapkan hipotesis nol dan hipotesis alternatifnya. Adapun pengujian terhadap hipotesis yang dilakukan dengan cara sebagai berikut:

3.6.3.1. Uji t (Uji Parsial)

Untuk mengetahui signifikan atau tidaknya pengaruh masing-masing variabel kepemimpinan dan variabel motivasi kerja terhadap variabel kinerja Pegawai digunakan uji t dengan rumus:

Jika nilai t dengan probabilitas korelasi yakni Sig-2 tailed < taraf signifikan (α) sebesar 0,05 maka H_0 diterima.

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Sumber : (Sugiyono 2019)

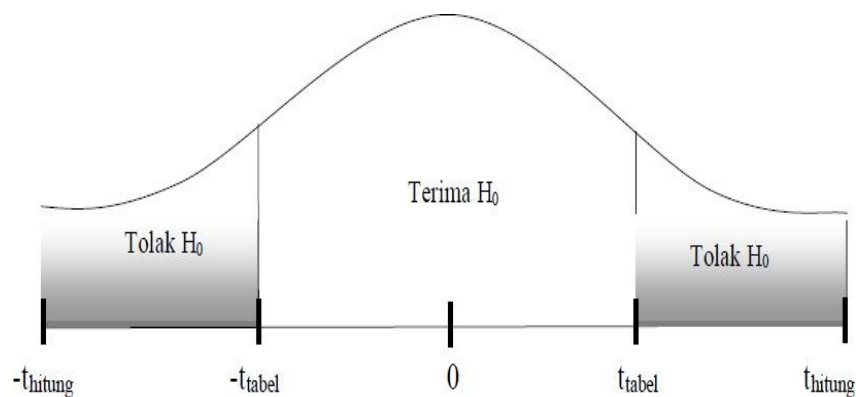
Dimana :

- t : nilai t hitung
 r : koefisien korelasi
 n : jumlah sampel

1. Jika nilai t dengan probabilitas korelasi yakni Sig-2 tailed < taraf signifikan (α) sebesar 0,05 maka H_0 diterima.
2. Sedangkan jika nilai t dengan probabilitas t dengan korelasi yakni Sig-2 tailed > taraf signifikan (α) sebesar 0,05 maka H_0 ditolak.

Hipotesis

1. $H_0 : r_s = 0$, artinya tidak terdapat hubungan signifikan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y).
2. $H_0 : r_s \neq 0$, artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y).



Gambar 3.1 : Kriteria Pengujian Hipotesis t

3.6.3.2. Uji F (Uji Simultan)

Untuk mengetahui signifikan hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat secara serempak digunakan uji F dengan rumus :

$$F_h = \frac{R^2/k}{(1 - R^2) - (n - k - 1)}$$

Sumber : (Sugiyono 2019)

Dimana:

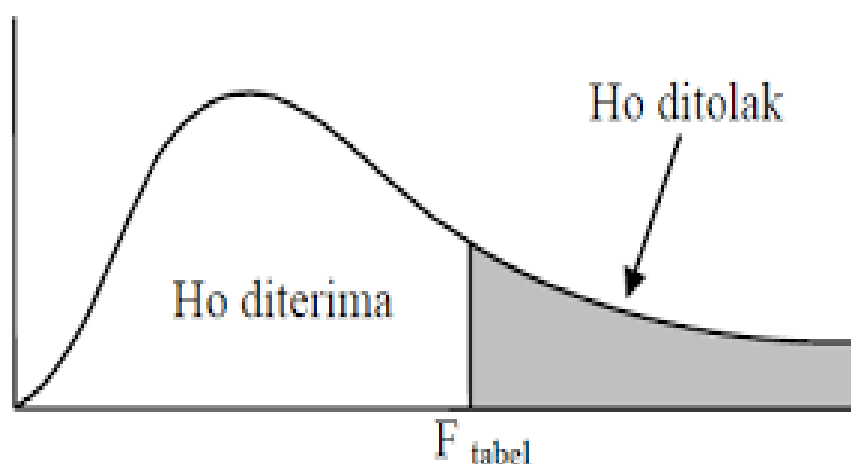
R^2 = Koefisien Korelasi Ganda

n = Jumlah Variabel

F = F_{hitung} yang selanjutnya dibandingkan dengan F_{tabel}

Ketentuan:

- Bila $f_{hitung} > f_{tabel}$ dan $-f_{hitung} < -f_{tabel}$, maka H_0 ditolak karena adanya korelasi yang signifikan antara variabel X_1 dan X_2 dengan Y .
- Bila $f_{hitung} \leq f_{tabel}$ dan $-f_{hitung} \geq -f_{tabel}$, maka H_0 diterima karena tidak adanya korelasi yang signifikan antara variabel X_1 dan X_2 terhadap Y .



Gambar 3.2 : Kriteria Pengujian Hipotesis F

3.6.4. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengatur seberapa jauh dalam menerangkan variasi variable dependen. Nilai koefisien determinasi berada diantara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil menjelaskan variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variable dependen. Data dalam penelitian ini aka diolah dengan menggunakan program *Statistical Package for Social Sciences* (SPSS 24.0). Hipotesis dalam penelitian ini dipengaruhi oleh nilai signifikan koefisien variabel yang bersangkutan setelah dilakukan pengujian.

$$D = R^2 \times 100\%$$

(Sugiyono, 2019)

Dimana:

- D : Koefisien determinasi
- R : Nilai Korelasi Berganda
- 100 % : Persentase Kontribusi

BAB 4

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Hasil Penelitian

4.1.1. Deskripsi Data

Dalam penelitian ini penulis mengolah data angket dalam bentuk data yang terdiri dari 10 pernyataan untuk variable Minat Bertransaksi Menggunakan *Financial Technology (Fintech)* (Y), 9 pernyataan untuk Persepsi Kemudahan Penggunaan (X1), 10 pernyataan untuk Efektivitas (X2), dan 9 pernyataan untuk Risiko (X3). Angket yang disebar ini diberikan kepada 43 orang responden pelaku UMKM keripik sambal cap teri di Kelurahan Pandan sebagai sampel penelitian dengan menggunakan skala likert berbentuk tabel ceklis.

4.1.2. Identitas Responden

4.1.2.1. Identitas Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 4.1

Jenis Kelamin Responden

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
1	Laki Laki	15	34,88 %
2	Perempuan	28	65,11%
TOTAL		43	100%

Sumber : Data Diolah 2023

Dari tabel 4.1 diatas bisa dilihat bahwa persentase responden terdiri dari 15 (34,88 %) orang laki-laki dan perempuan sebanyak 28 (65,11) orang. Bisa di

Tarik kesimpulan bahwa yang menjadi mayoritas responden adalah perempuan pada UMKM keripik sambal cap teri di Kelurahan Pandan.

4.1.2.2. Identitas Berdasarkan Umur

Tabel 4.2.
Umur Responden

No	Umur	Jumlah	Persentase
1	21-30 Tahun	20	46,51 %
2	31-40 Tahun	13	30,23 %
3	40-50 Tahun	10	23,25 %
TOTAL		43	100 %

Sumber : Data Diolah 2023

Dari tabel 4.2 diatas bisa dilihat bahwa reponden yang berumur 21-30 tahun sebanyak 20 orang (46,51 %), berumur 31-40 tahun sebanyak 13 orang (30,23 %), berumur 40-50 tahun yaitu sebanyak 10 orang (23,25 %). Dengan demikian yang menjadi mayoritas responden adalah yang berumur 21 sampai 30 tahun pada pelaku UMKM keripik sambal cap teri di Kelurahan Pandan.

4.1.2.3. Identitas Lama Usaha

Tabel 4.3

Lama Usaha Responden

No	Lama Usaha	Jumlah	Persentase
1	< 3 Tahun	15	34,88 %
2	3-5 Tahun	20	46,51 %
3	>5 Tahun	8	18,60 %
TOTAL		43	100 %

Sumber : Data Diolah 2023

Dari tabel 4.3 diatas bisa dilihat bahwa reponden yang berumur < 3 tahun sebanyak 15 orang (34,88%), berumur 3- 5 tahun sebanyak 20 orang (46,51 %), berumur > 5 tahun yaitu sebanyak 8 orang (18,60 %). Dengan demikian yang

menjadi mayoritas responden adalah dengan lama usaha 3-5 tahun yaitu sebanyak 20 orang pelaku UMKM keripik sambal cap teri di Kelurahan Pandan.

4.1.2.4. Identitas Jenjang Pendidikan

Tabel 4.4
Jenjang Pendidikan Responden

No	Jenjang Pendidikan	Jumlah	Persentase
1	SD	8	18,60 %
2	SMP	15	34,88 %
3	SMA	19	44,18%
4	S1	1	2,32%
Total		43	100

Sumber : Data Diolah 2023

Dari tabel 4.4 diatas bisa dilihat bahwa reponden yang tamatan SD tsebanyak 8 orang (1860%), tamatan SMP sebanyak 15 orang (34,88 %), tamatan SMA yaitu sebanyak 19 orang (44,18%) dan S1 sebanyak 1orang (2,32%). Dengan demikian yang menjadi mayoritas responden adalah tamatan SMA yaitu sebanyak 19 orang pelaku UMKM keripik sambal cap teri di Kelurahan Pandan.

4.1.3. Deskripsi Hasil Penelitian

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari 4 variabel yaitu Minat Bertransaksi Menggunakan *Financial Technology (Fintech)*(Y) , Persepsi Kemudahan Penggunaan (X1) , Efektivitas (X2) dan Risiko (X3). Deskripsi dari pernyataan akan menampilkan opsi jawaban setiap responden terhadap setiap item pernyataan yang diberikan penulis kepada responden.

4.1.3.1. Variabel Minat Bertransaksi Menggunakan *Financial Technology (Fintech)*

Berdasarkan penyebaran angket kepada pelaku UMKM keripik sambal cap teri di Kelurahan Pandan diperoleh nilai-nilai frekuensi jawaban responden tentang variable Minat bertransaksi Menggunakan *Financial Technology* (*Fintech*) sebagai berikut:

Tabel 4.5.
Skor Angket Untuk Variabel Minat Bertransaksi Menggunakan
***Financial Technology* (*Fintech*)(Y)**

No	Jawaban Minat Bertransaksi Menggunakan <i>Financial Technology</i> (Y)											
Pert	SS		S		KS		TS		STS		JUMLAH	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	17	39.53	8	18.6	15	34.88	0	0	3	6.98	43	100
2	13	30.23	14	32.56	12	27.91	1	2.33	3	6.98	43	100
3	15	34.88	12	27.91	11	25.58	2	4.65	3	6.98	43	100
4	15	34.88	11	25.58	11	25.58	3	6.98	3	6.98	43	100
5	27	62.79	4	9.302	7	16.28	1	2.33	4	9.30	43	100
6	16	37.21	8	18.6	14	32.56	2	4.65	3	6.98	43	100
7	14	32.56	10	23.26	13	30.23	3	6.98	3	6.98	43	100
8	15	34.88	12	27.91	9	20.93	3	6.98	4	9.30	43	100
9	13	30.23	14	32.56	9	20.93	1	2.33	6	13.95	43	100
10	13	30.23	10	23.26	10	23.26	4	9.3	6	13.95	43	100

Sumber : Data Penelitian Diolah (2023)

Dari tabel 4.5 diatas dapat dijelaskan mengenai pernyataan dari variabel Minat Bertransaksi Menggunakan *Financial Technology* (*Fintech*) adalah:

1. Jawaban responden mengenai saya tertarik menggunakan fintech untuk melakukan transaksi keuangan, mayoritas responden menjawab sangat setuju sebanyak 17 orang (39,53%)
2. Jawaban responden saya sudah menerapkan transaksi keuangan menggunakan fintech, mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 14 orang (32,56%).

3. Jawaban responden dengan adanya *fintech* transaksi lebih mudah, mayoritas responden menjawab sangat setuju sebanyak 15 orang (34,88%).
4. Jawaban responden saya ingin menggunakan *fintech* karena banyak fitur pilihan pembayaran, mayoritas responden menjawab sangat setuju sebanyak 15 orang (34,88%).
5. Jawaban responden selalu menggunakan *fintech* dalam melakukan transaksi keuangan, mayoritas responden menjawab sangat setuju sebanyak 27 orang (62,79%).
6. Jawaban responden Saya ingin menggunakan *fintech* karena banyak fitur pilihan pembayaran, mayoritas responden menjawab sangat setuju sebanyak 16 orang (37,21%).
7. Jawaban responden *Fintech* menyediakan berbagai jenis pembayaran, mayoritas responden menjawab sangat setuju sebanyak 14 orang (32,56%).
8. Jawaban responden *Fintech* di jamin amanah dalam transaksi keuangan, mayoritas responden menjawab sangat setuju sebanyak 15 orang (34,88%).
9. Jawaban responden Saya menerapkan transaksi keuangan penjualan menggunakan *fintech*, mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 14 orang (32,56%).
10. Jawaban responden *Fintech* sangat membantu dalam pengelolaan keuangan saya, mayoritas responden menjawab sangat setuju sebanyak 13 orang (30,23%).

4.1.3.2. Variabel Persepsi Kemudahan Penggunaan (X1)

Berdasarkan penyebaran angket kepada pelaku UMKM keripik sambal cap teri di Kelurahan Pandan diperoleh nilai-nilai frekuensi jawaban responden tentang variable Persepsi Kemudahan Penggunaan sebagai berikut:

Tabel 4.6.

Skor Angket Untuk Persepsi Kemudahan Penggunaan (X1)

No	Jawaban Persepsi Kemudahan Penggunaan (X1)											
Pert	SS		S		KS		TS		STS		JUMLAH	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	21	48.84	8	18.6	7	16.28	3	6.98	4	9.30	43	100
2	18	41.86	9	20.93	8	18.6	3	6.98	5	11.63	43	100
3	16	37.21	5	11.63	14	32.56	3	6.98	5	11.63	43	100
4	17	39.53	9	20.93	8	18.6	4	9.30	5	11.63	43	100
5	20	46.51	8	18.6	6	13.95	4	9.30	5	11.63	43	100
6	21	48.84	7	16.28	6	13.95	4	9.30	5	11.63	43	100
7	17	39.53	11	25.58	8	18.6	3	6.98	4	9.30	43	100
8	16	37.21	13	30.23	7	16.28	3	6.98	4	9.30	43	100
9	19	44.19	13	30.23	6	13.95	3	6.98	2	4.65	43	100

Sumber : Data Penelitian Diolah (2023)

Dari tabel 4.6 diatas dapat dijelaskan mengenai pernyataan dari variabel Persepsi Kemudahan Penggunaan adalah:

1. Jawaban responden Adanya transaksi keuangan mengguakn fintech memudahkan pekerjaan, mayoritas responden menjawab sangat setuju sebanyak 21 orang (48,84%)
2. Jawaban responden Transaksi menggunakan fintech mampu menemukan teknik berindak dengan sistematis, mayoritas responden menjawab sangat setuju sebanyak 18 orang (41,86%)
3. Jawaban responden Fintech memberikan layanan transaksi menjadi lebih tidak rumit, mayoritas responden menjawab sangat setuju sebanyak 16 orang (37,21%).

4. Jawaban responden Saya sangat mengerti tentang fitur fitur yang ada di fintech, mayoritas responden menjawab sangat setuju sebanyak 17 orang (39,53%).
5. Jawaban responden Fitur pembayaran menggunakan fintech sangat mudah di gunakan, mayoritas responden menjawab sangat setuju sebanyak 20 orang (46,51%).
6. Jawaban responden Saya puas dengan fitur teknologi keuangan ini, mayoritas responden menjawab sangat setuju sebanyak 21 orang (48,84%).
7. Jawaban responden Layanan fintech sangat membantu pekerjaan terutama layanan transaksi keuangan, mayoritas responden menjawab sangat setuju sebanyak 17 orang (39,53%).
8. Jawaban responden Fitur fintech sangat mudah di gunakan dan di terapkan, mayoritas responden menjawab sangat setuju sebanyak 16 orang (37,21%).
9. Jawaban responden Fitur-fitur teknologi keuangan tidak membingungkan para pengguna, mayoritas responden menjawab sangat setuju sebanyak 19 orang (44,19%).

4.1.3.3. Variabel Efektivitas (X2)

Berdasarkan penyebaran angket kepada pelaku UMKM keripik sambal cap teri di Kelurahan Pandan diperoleh nilai-nilai frekuensi jawaban responden tentang variable Efektivitas sebagai berikut:

Tabel 4.7.
Skor Angket Untuk Variabel Efektivitas (X2)

No	Jawaban Efektivitas (X2)											
Pert	SS		S		KS		TS		STS		Jumlah	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	16	37.21	6	13.95	10	23.26	7	16.3	4	9.30	43	100
2	18	41.86	10	23.26	6	13.95	3	6.98	6	13.95	43	100
3	11	25.58	13	30.23	11	25.58	1	2.33	7	16.28	43	100
4	12	27.91	11	25.58	6	13.95	5	11.6	9	20.93	43	100
5	10	23.26	15	34.88	9	20.93	2	4.65	7	16.28	43	100
6	11	25.58	16	37.21	7	16.28	2	4.65	7	16.28	43	100
7	24	55.81	6	13.95	6	13.95	1	2.33	6	13.95	43	100
8	16	37.21	8	18.60	10	23.26	3	6.98	6	13.95	43	100
9	17	39.53	10	23.26	9	20.93	1	2.33	6	13.95	43	100
10	13	30.23	9	20.93	10	23.26	7	16.3	4	9.30	43	100

Sumber : Data Penelitian Diolah (2023)

Dari tabel 4.7 diatas dapat dijelaskan mengenai pernyataan dari variabel Efektivitas adalah:

1. Jawaban responden Saya paham tentang program yang ada di teknologi keuangan, mayoritas responden menjawab sangat setuju sebanyak 16 orang (37,21%).
2. Jawaban responden Program layanan fintech masih membuat bingung para pedagang/pelaku UMKM, mayoritas responden menjawab sangat setuju sebanyak 18 orang (41,86%)
3. Jawaban responden Layanan fintech memberikan transaksi keuangan yang lebih efektif dan jelas mayoritas responden menjawab setuju dan kurang setuju sebanyak 13 orang (30,23%).
4. Jawaban responden Layanan fintech memberikan transaksi yang tidak memberatkan kedua pihak, mayoritas responden menjawab sangat setuju sebanyak 12 orang (27,91%).

5. Jawaban responden Dengan adanya layanan fintech waktu menjadi lebih singkat, mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 15 orang (34,88%).
6. Jawaban responden Fintech memberikan layanan yang terbaik dan tepat waktu , mayoritas responden menjawab setuju 16 orang (37,21%)
7. Jawaban responden Layanan fintech sangat memuaskan saat bertransaksi keuangan, mayoritas responden menjawab sangat setuju 24 orang (55,81%)
8. Jawaban responden Layanan fintech memberikan hasil yang maksimal, mayoritas responden menjawab sangat setuju 16 orang (37,21%)
9. Jawaban responden Dengan adanya teknologi keuangan memberikan dampak yang positif dalam melakukan transaksi, mayoritas responden menjawab sangat setuju 17 orang (39,53%)
10. Jawaban responden Saya merasa adanya dampak yang positif setelah menggunakan Finteh, mayoritas responden menjawab sangat setuju 13 orang (30,23%)

4.1.3.4. Variabel Risiko (X3)

Berdasarkan penyebaran angket kepada pelaku UMKM keripik sambal cap teri di Kelurahan Pandan diperoleh nilai-nilai frekuensi jawaban responden tentang variable Risiko sebagai berikut:

Tabel 4.8.
Skor Angket Untuk Variabel Risiko (X3)

No	Jawaban Risiko (X3)											
Per t	SS		S		KS		TS		STS		JUMLAH	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	18	41.86	14	32.56	8	18.60	3	6.98	0	0.00	43	100
2	18	41.86	13	30.23	9	20.93	3	6.98	0	0.00	43	100
3	17	39.53	14	32.56	10	23.26	2	4.65	0	0.00	43	100
4	13	30.23	13	30.23	12	27.91	5	11.63	0	0.00	43	100
5	13	30.23	13	30.23	13	30.23	4	9.30	0	0.00	43	100
6	16	37.21	13	30.23	11	25.58	3	6.98	0	0.00	43	100
7	12	27.91	14	32.56	13	30.23	4	9.30	0	0.00	43	100
8	17	39.53	11	25.58	9	20.93	6	13.95	0	0.00	43	100
9	15	34.88	9	20.93	11	25.58	7	16.28	1	2.33	43	100

Sumber : Data Penelitian Diolah (2023)

Dari tabel 4.8 diatas dapat dijelaskan mengenai pernyataan dari variabel

Risiko adalah:

1. Jawaban responden Saat meggunakan *fintech* takut akan gangguan jaringan yang di alami, mayoritas responden menjawab sangat setuju sebanyak 18 orang (41,86%)
2. Jawaban responden, Saat bertransaksi akan risiko yang di alami saat salah pilih fitur, mayoritas responden menjawab sangat setuju sebanyak 18 orang (41,86%).
3. Jawaban responden, Layanan *fintech* memberikan dampak negatif, mayoritas responden menjawab sangat setuju sebanyak 17 orang (39,53%).
4. Jawaban responden, Menggunakan layanan *fintech* memberikan kerugian dalam penyalahgunaan, mayoritas responden menjawab sangat setuju dan setuju sebanyak 13 orang (30,23%)

5. Jawaban responden, Menggunakan *fintech* merugikan para penjual jika pembeli kabur, mayoritas responden menjawab sangat setuju, setuju dan kurang setuju sebanyak 13 orang (30,23%).
6. Jawaban responden, Menggunakan layanan *fintech* sangat merugikan, mayoritas responden menjawab sangat setuju sebanyak 16 orang (37,21%).
7. Jawaban responden Saya ragu akan menggunakan layanan teknologi keuangan, mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 14 orang (32,56%).
8. Jawaban responden Saya ragu dengan aplikasi *fintech payment*, mayoritas responden menjawab sangat setuju sebanyak 17 orang (39,5%).
9. Jawaban responden Aplikasi *fintech* masih ada yang membuat keraguan dalam bertransaksi, mayoritas responden menjawab sangat setuju sebanyak 15 orang (34,88%).

4.2. Hasil Analisis Data

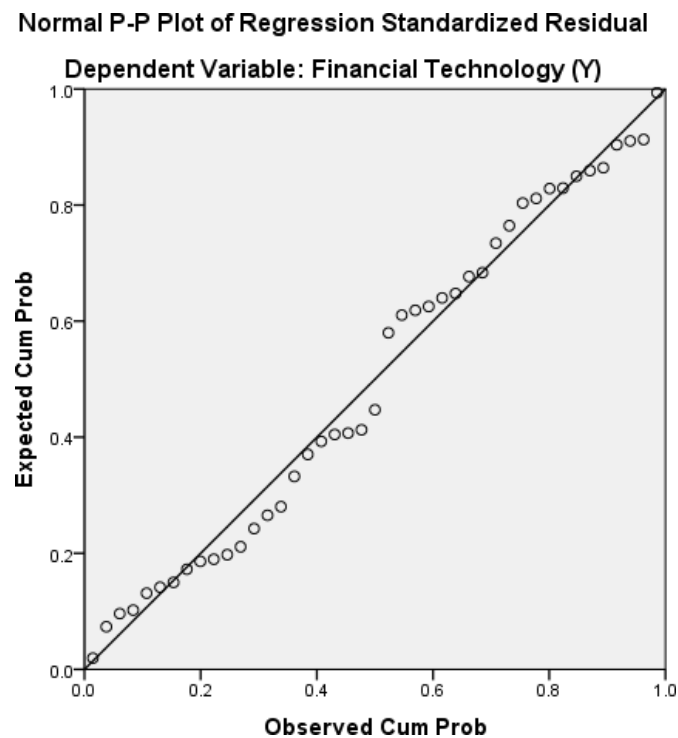
4.2.1. Uji Asumsi

4.2.1.1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam metode regresi, variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak (Juliandi et al., 2018).

Data yang berdistribusi normal tersebut dapat dilihat melalui grafik p-plot. Menurut Model regresi yang baik adalah data yang berdistribusi normal atau mendekati normal. Kriteria pengujiannya adalah :

1. Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
2. Jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan tidak mengikuti garis diagonal maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas



Gambar 4.1 Uji Normalis

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS 24

Berdasarkan dari grafik diatas, dapat dilihat bahwa titik-titik menyebar mengikuti garis diagonal. Uji normalitas ini yang dilakukan dengan menggunakan p-plot diatas, dapat dinyatakan bahwa data tersebut berdistribusi normal dan sudah memenuhi asumsi normalitas.

Selain itu, kriteria untuk menentukan normal atau tidaknya data dapat dilakukan dengan menggunakan metode Kolmogorov Smirnov. Dengan cara dilihat pada nilai Sig. (signifikansi).

1. Jika signifikansi $< 0,05$, kesimpulannya data tidak berdistribusi normal.
2. Jika signifikansi $> 0,05$, maka dapat berdistribusi normal

Tabel 4.9
Uji Smirnov Kolmogorov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		43
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	5.77583583
Most Extreme Differences	Absolute	.079
	Positive	.079
	Negative	-.079
Test Statistic		.079
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS 24

Dari hasil pengolahan data pada tabel 4.9 diatas, diperoleh besarnya nilai signifikan kolmogorov smirnov adalah 0,200. Sehingga disimpulkan bahwa data dalam model regresi terdistribusi secara normal, dimana nilai signifikansinya lebih dari dari 0,05 (karena Asymp. Sig . (2 - tailed) 0,200 $>$ 0,05 dengan demikian secara keseluruhan dapat dilanjutkan dengan uji asumsi klasik lainnya.

4.1.2.2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinieritas ini digunakan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi yang kuat antara variable independent. Cara yang digunakan untuk menilai adalah melihat factor inflasi varian (VIF/ variance inflasi

factor), yang tidak melebihi 4 atau 5 (Juliandi et al., 2018). Cara yang digunakan untuk menilainya adalah dengan melihat nilai Faktor Inflasi Varian (VIF) dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Bila $VIF > 10$, maka terdapat multikolinieritas.
2. Bila $VIF < 10$, berarti tidak dapat multikolinieritas.
3. Bila $Tolerance > 0,1$, maka tidak terjadi multikolinieritas.
4. Bila $Tolerance < 0,1$, maka terjadi multikolinieritas.

Tabel 4.10
Hasil Uji Multikolonieritas

Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Persepsi Kemudahan Penggunaan (X1)	.418	2.395
	Efektivitas (X2)	.454	2.203
	Risiko (X3)	.672	1.487
a. Dependent Variable: MBMFT			

Sumber : Data di olah SPSS 24

Berdasarkan dari tabel diatas, hasil uji multikolinieritas menunjukkan bahwa nilai VIF dan nilai Tolerance untuk masing-masing variable adalah sebagai berikut :

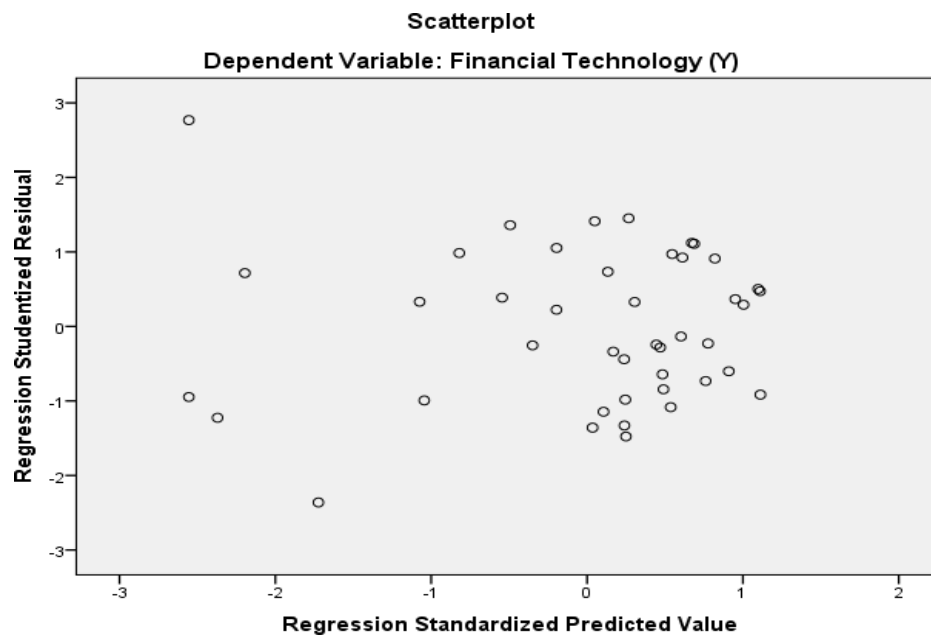
1. Nilai tolerance Persepsi Kemudahan Penggunaan sebesar $0,418 > 0,10$ dan nilai VIF sebesar $2,395 < 10$, maka variable Persepsi Kemudahan Penggunaan dinyatakan bebas dari Multikolinieritas.
2. Nilai tolerance Efektivitas sebesar $0,454 > 0,10$ dan nilai VIF $2,203 < 10$, maka variabel Efektivitas dinyatakan bebas dari Multikolinieritas.
3. Nilai tolerance Risiko $0,672 > 0,10$ dan nilai VIF $1,487 < 10$, maka variable Risiko dinyatakan bebas dari Multikolinieritas.

4.1.2.3. Uji Heterokedastisitas

Uji Heteroskedasitas ini digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi, terjadi ketidaksamaan varians residual dari suatu pengamatan yang lain. Jika varians residual dari suatu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homokedasitas, dan jika varians berbeda disebut heterokedasitas. Model yang baik adalah tidak terjadi heterokedasitas. Deteksi heterokedasitas dapat dilakukan dengan metode scatter plot dengan menggunakan nilai ZPRED (nilai prediksi) dengan SPRESID (nilai residualnya) (Juliandi et al., 2018).

Dasar kriteria dalam uji heterokedasitas ini adalah sebagai berikut :

1. Jika ada pola tertentu, titik-titik yang membentuk suatu pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar, kemudian menyempit), maka telah terjadi heterokedasitas.
2. Jika tidak ada pola yang jelas, seperti titik-titik menyebar diatas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heterokedasitas.



Gambar. 4.2 Uji Heteroskedastisitas

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS 24

Berdasarkan gambar 4.2 diatas, dapat dilihat bahwa penyebaran residual adalah tidak teratur dan tidak membentuk pola. Hal tersebut dapat dilihat pada titik-titik atau plot yang menyebar. Kesimpulan yang bisa diambil adalah bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.

4.1.2.4. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode ke t dengan kesalahan pada periode t-1 (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Model regresi yang baik adalah bebas dari autokorelasi

Tabel 4.11
Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.835 ^a	.698	.674	5.99387	1.998
a. Predictors: (Constant), Persepsi Kemudahan Penggunaan, Efektivitas, Dan Risiko					
b. Dependent Variable: Minat Bertransaksi Menggunakan <i>Financial Technology</i> (<i>Fintech</i>)					

Sumber : Data di olah SPSS 24

Berdasarkan dari tabel di atas, dapat dilihat bahwa nilai durbin watson (D-W) sebesar 1,998 diantara -2 sampai +2 ($-2 < 1,998 < +2$). Maka dapat disimpulkan bahwa dari angka durbin watson (D-W) tersebut tidak terjadi autokorelasi.

4.2.2. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi bertujuan untuk memprediksi nilai suatu variable terikat akibat pengaruh dari variable bebas (Juliandi et al., 2018) Berikut ini adalah hasil pengolahan data regresi linier berganda

Tabel 4.12
Hasil Regresi Linear Berganda
Coefficients^a

	Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
		B	Std. Error	Beta
1	(Constant)	-3.597	5.747	
	Persepsi Kemudahan penggunaan	.405	.148	.373
	Efektivitas	.340	.124	.357
	Risiko	.432	.196	.236
a. Dependent Variable: Minat Bertransaksi Menggunakan <i>Financial Technology (Fintech)</i>				

Sumber : Data di olah SPSS 24

Dari tabel diatas diketahui nilai regresi linear bergandanya sebagai berikut

1. Konstanta = -3.597
2. Persepsi Kemudahan Penggunaan = 0,405
3. Efektivitas = 0,340
4. Risiko = 0,432

Hasil tersebut dimasukkan kedalam persamaan regresi linier berganda

sehingga diketahui persamaan berikut :

$$Y = (-3,597) + 0,405X_1 + 0,340X_2 + 0,432X_3$$

Dimana keterangannya adalah :

1. Konstanta sebesar (-3,597) dengan arah hubungan negatif menunjukkan bahwa apabila nilai variabel independen dianggap konstan yaitu Persepsi Kemudahan Penggunaan, Efektivitas, Dan Risiko maka nilai Minat Bertransaksi Menggunakan *Financial Technology (Fintech)* akan menurun sebesar (-3,597).
2. Persepsi Kemudahan Penggunaan (X_1) sebesar 0,405 dengan arah

pengaruh positif menunjukkan bahwa apabila Persepsi Kemudahan Penggunaan mengalami kenaikan maka akan diikuti oleh kenaikan Minat Bertransaksi Menggunakan *Financial Technology (Fintech)* sebesar 0,405 dengan asumsi variabel independen lainnya dianggap konstan.

3. Efektivitas (X2) sebesar 0,340 dengan arah pengaruh positif menunjukkan bahwa apabila Efektivitas mengalami kenaikan maka akan diikuti oleh kenaikan Minat Bertransaksi Menggunakan *Financial Technology (Fintech)* sebesar 0,340 dengan asumsi variabel independen lainnya dianggap konstan.
4. Risiko (X3) sebesar 0,432 dengan arah pengaruh positif menunjukkan bahwa apabila Risiko mengalami kenaikan maka akan diikuti oleh kenaikan Minat Bertransaksi Menggunakan *Financial Technology (Fintech)* sebesar 0,432 dengan asumsi variabel independen lainnya dianggap konstan.

4.2.3. Pengujian Hipotesis

4.2.3.1. Uji Signifikan Parsial (Uji –t)

Uji t yang digunakan dalam analisis ini digunakan untuk menilai kapasitas masing-masing variabel independen (Sugiyono, 2019) Penjelasan lain dari uji t adalah untuk menguji apakah variabel independen (X) memiliki hubungan yang signifikan atau tidak signifikan, baik sebagian maupun independen, terhadap variabel dependen (Y) dengan tingkat signifikansi dalam penelitian ini menggunakan alpha 5% atau 0,05.

Adapun metode dalam penentuan t_{table} menggunakan ketentuan tingkat signifikan 5% dengan $df = n - k$ maka $43 - 4 = 39$

t_{table} sebesar 2.02269

Dasar pengambilan keputusan uji t (parsial) adalah sebagai berikut :

1. Berdasarkan nilai t_{hitung} dan t_{tabel} .
 - a. Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$, hipotesis diterima maka variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat (maka tolak H_0).
 - b. Jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$, hipotesis ditolak maka variabel bebas tidak berpengaruh terhadap variabel terikat (maka terima H_0).
2. Berdasarkan nilai signifikan
 - a. Jika nilai sig. $< 0,05$ maka variabel bebas signifikan terhadap variabel terikat (maka tolak H_0).
 - b. Jika nilai sig. $> 0,05$ maka variabel bebas tidak signifikan terhadap variabel terikat (maka terima H_0).

Adapun data hasil pengujian yang diperoleh dari SPSS 24 dapat dilihat dari tabel berikut ini :

Tabel 4.13
Uji Secara Parsial (Uji-t)

Coefficients^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-3.597	5.747		-.626	.535
	Persepsi Kemudahan Penggunaan	.405	.148	.373	2.734	.009
	Efektivitas	.340	.124	.357	2.729	.009
	Risiko	.432	.196	.236	2.198	.034
a. Dependent Variable: Minat Bertransaksi Menggunakan <i>Financial Technology (Fintech)</i>						

Sumber : Data di olah SPSS 24.

1. Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan Terhadap Minat Bertransaksi Menggunakan *Financial Technology (Fintech)*

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah Persepsi Kemudahan Penggunaan berpengaruh secara individual (parsial) mempunyai hubungan yang signifikan atau tidak terhadap Minat Bertransaksi Menggunakan *Financial Technology (Fintech)* dimana $t_{hitung} = 2,734$ dan $t_{tabel} = 2.02269$. Didalam hal ini $t_{hitung} 2.734 > t_{tabel} 2.02269$. Ini berarti H_a ditolak berarti berpengaruh antara Persepsi Kemudahan Penggunaan terhadap Minat Bertransaksi Menggunakan *Financial Technology (Fintech)*.

Selanjutnya terlihat pula nilai sig adalah 0,009 sedang taraf signifikan α yang ditetapkan sebelumnya adalah 0,05, maka nilai sig $0,009 < 0,05$, sehingga H_0 di tolak, berarti Persepsi Kemudahan Penggunaan berpengaruh signifikan terhadap Minat Bertransaksi Menggunakan *Financial Technology (Fintech)* pada pelaku UMKM keripik sambal cap teri di Kelurahan Pandan.

2. Pengaruh Efektivitas Terhadap Minat Bertransaksi Menggunakan *Financial Technology (Fintech)*

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah Efektivitas berpengaruh secara individual (parsial) mempunyai hubungan yang signifikan atau tidak terhadap Minat Bertransaksi Menggunakan *Financial Technology (Fintech)* dimana $t_{hitung} = 2,729$ dan $t_{tabel} = 2,02269$. Didalam hal ini $t_{hitung} 2,729 > t_{tabel} 2,02269$. Ini berarti H_a ditolak berarti berpengaruh antara Efektivitas terhadap Minat Bertransaksi Menggunakan *Financial Technology (Fintech)*. sehingga H_0 di tolak, berarti Efektivitas berpengaruh signifikan terhadap Minat Bertransaksi

Menggunakan *Financial Technology (Fintech)* pada pelaku UMKM keripik sambal cap teri di Kelurahan Pandan.

Selanjutnya terlihat pula nilai sig adalah 0,009 sedang taraf signifikan α yang ditetapkan sebelumnya adalah 0,05, maka nilai sig $0,009 < 0,05$, artinya H_0 diterima dan H_a ditolak berarti Efektivitas berpengaruh signifikan terhadap Minat Bertransaksi Menggunakan *Financial Technology (Fintech)* pada pelaku UMKM keripik sambal cap teri di Kelurahan Pandan.

3. Pengaruh Risiko Terhadap Minat Bertransaksi Menggunakan *Financial Technology (Fintech)*

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah Risiko berpengaruh secara individual (parsial) mempunyai hubungan yang signifikan atau tidak terhadap Minat Bertransaksi Menggunakan *Financial Technology (Fintech)* dimana $t_{hitung} = 2,198$ dan $t_{tabel} = 2.02269$. Didalam hal ini $t_{hitung} 2,198 > t_{tabel} 2.02269$. Ini berarti H_a ditolak berarti berpengaruh antara Risiko terhadap Minat Bertransaksi Menggunakan *Financial Technology (Fintech)*.

Selanjutnya terlihat pula nilai sig adalah 0,034, maka nilai sig $0,034 < 0,05$, sehingga H_0 di tolak, berarti Risiko berpengaruh signifikan terhadap Minat Bertransaksi Menggunakan *Financial Technology (Fintech)* berpengaruh signifikan Pada pelaku UMKM keripik sambal cap teri di Kelurahan Pandan.

4.2.3.2. Uji Signifikan Simultan (Uji F)

Uji F atau juga disebut uji signifikan serentak dimaksudkan untuk melihat kemampuan menyeluruh dari variabel bebas yaitu persepsi kemudahan penggunaan, efektivitas, dan risiko untuk dapat atau menjelaskan tingkah laku atau keragaman variabel terikat yaitu Minat Bertransaksi Menggunakan

Financial Technology (Fintech). Uji F juga dimaksud untuk mengetahui apakah semua variabel memiliki koefisien regresi sama dengan nol (Sugiyono, 2019).

Dasar pengambilan keputusan uji F (Simultan) adalah sebagai berikut :

1. Berdasarkan nilai f hitung dan f tabel
 - a. Jika nilai f hitung $>$ f tabel, hipotesis diterima maka variabel bebas secara simultan berpengaruh terhadap variabel terikat (maka tolak H_0).
 - b. Jika nilai f hitung $<$ f tabel hipotesis ditolak maka variabel bebas secara simultan tidak berpengaruh terhadap variabel terikat (maka terima H_0).
2. Berdasarkan nilai signifikan
 - a. Jika nilai sig. $<$ 0,05 maka variabel bebas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.
 - b. Jika nilai sig. $>$ 0,05 maka variabel bebas secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.

Tabel 4.14
Uji Secara Simultan (Uji F)
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3231.612	3	1077.204	29.984	.000 ^b
	Residual	1401.132	39	35.926		
	Total	4632.744	42			
a. Dependent Variable: Minat Bertransaksi Menggunakan <i>Financial Technology (Fintech)</i>						
b. Predictors: (Constant), persepsi kemudahan penggunaan, efektivitas, dan risiko						

Sumber : Data di olah SPSS 24.

Dari tabel 4.14 diatas bisa dilihat bahwa nilai F adalah 29,984 kemudian nilai sig nya adalah 0,000. Taraf signifikan yang digunakan adalah 5%, uji dua pihak dan $df = n - k$ dan $k - 1 = 43 - 4 = 39$ dan $4 - 1 = 3$ maka

$$F_{hitung} = 29,984 \text{ dan } F_{tabel} = 2,85$$

Didalam hal ini $F_{hitung} 29,984 > F_{tabel} 2,85$ dengan nilai sig adalah 0,000 sedang taraf signifikan α yang ditetapkan sebelumnya adalah 0,05, maka nilai sig $0,000 < 0,05$, Ini berarti H_a dan H_o di tolak.

Artinya secara simultan Persepsi Kemudahan Penggunaan, Efektivitas, Dan Risiko berpengaruh signifikan terhadap Minat Bertransaksi Menggunakan *Financial Technology (Fintech)* pada pelaku UMKM keripik sambal cap teri di Kelurahan Pandan.

4.2.4. Koefisien Determinansi (R-Square)

Nilai R-Square dari koefisien determinasi digunakan untuk melihat bagaimana variasi nilai suatu variable terikat dipengaruhi oleh variasi nilai suatu variable bebas. Nilai koefisien determinasi adalah antara 0 dan 1. Apabila nilai korelasi sebesar -1 atau 1 menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang sempurna antara kedua variable, sedangkan nilai koefisien korelasi 0 menunjukkan hubungan antara kedua variable sama sekali tidak sempurna (Sugiyono, 2019).

Berikut adalah hasil pengujian statistiknya :

Tabel 4.15
Uji Koefisien Determinasi (R)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.835 ^a	.698	.674	5.99387
a. Predictors: (Constant), persepsi kemudahan penggunaan, efektivitas dan risiko				
b. Dependent Variable: Minat Bertransaksi Menggunakan <i>Financial Technology (Fintech)</i>				

Sumber: Data SPSS 24

Semakin tinggi nilai R-square maka akan semakin baik bagi model regresi, karena berarti kemampuan variabel bebas untuk menjelaskan variabel terikatnya juga semakin besar. nilai R-square 0,698 menunjukkan 69,8% : Minat Bertransaksi Menggunakan *Financial Technology (Fintech)* (Y) Dipengaruhi Persepsi Kemudahan Penggunaan, Efektivitas Dan Risiko sisanya 30,2% dipengaruhi oleh variabel yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

4.3. Pembahasan

4.3.1. Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan Terhadap Minat Bertransaksi Menggunakan *Financial Technology (Fintech)*

Hasil Uji Hipotesis dimana $t_{hitung} = 2,734 > t_{tabel} = 2.02269$ dan nilai sig $0,009 < 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa secara parsial Persepsi Kemudahan Penggunaan berpengaruh signifikan terhadap Minat Bertransaksi Menggunakan *Financial Technology (Fintech)* Pada pelaku UMKM keripik sambal cap teri di Kelurahan Pandan.

Persepsi Kemudahan Penggunaan sangat erat hubungannya dengan ukuran seseorang. “persepsi kemudahan penggunaan adalah ukuran, yaitu seseorang percaya bahwa ketika menggunakan suatu teknologi, dapat digunakan dengan jelas tanpa banyak usaha, tetapi harus mudah digunakan Dan mudah dioperasikan (Budiono, 2020).

Hal ini sejalan dengan jawaban responden dimana pelaku UMKM keripik sambal cap teri di Kelurahan Pandan mengetahui Adanya transaksi keuangan menggunakan fintech memudahkan pekerjaan, Transaksi menggunakan fintech mampu menemukan teknik bertindak dengan sistematis, Fintech memberikan layanan transaksi menjadi lebih tidak rumit, mengerti tentang fitur

fitur yang ada di *fintech*, Fitur pembayaran menggunakan *fintech* sangat mudah di gunakan,dan Layanan *fintech* sangat membantu pekerjaan terutama layanan transaksi keuangan.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh (Febriyani, 2018) dan (Putra et al., 2016) yang menyatakan bahwa Persepsi Kemudahan Penggunaan berpengaruh terhadap Minat Bertransaksi Menggunakan *Financial Technology(Fintech)*.

4.3.2. Pengaruh Efektivitas Terhadap Minat Bertransaksi Menggunakan

Financial Tecnology (Fintech)

Hasil Uji Hipotesis telah membuktikan ada berpengaruh antara antara Efektivitas Terhadap Minat Bertransaksi Menggunakan *Financial Technology (Fintech)* melalui hasil perhitungan yang telah dilakukan diperoleh dimana $t_{hitung} 2,729 < t_{tabel} 2.02269$ dan nilai sig $0,009 < 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa secara parsial terdapat pengaruh antara Efektivitas terhadap Minat Bertransaksi Menggunakan *Financial Technology (Fintech)*Pada pelaku UMKM keripik sambal cap teri di Kelurahan Pandan.

Efektivitas didefinisikan sebagai efektivitas merupakan suatu perhitungan yang berarti tujuan yang sebelumnya sudah ditetapkan bisa terlaksana, maka yang dimaksud dari keberhasilan dalam penelitian ini ialah ketika berhasil menjalankan suatu transaksi menggunakan. Efektivitas dalam penggunaan *financial technology* dapat dilihat melalui kepercayaan pengguna ketika penggunaan *financial technology* dapat mendapatkan kontribusi positif bagi dirinya(Hanifah & Mukhlis, 2022).

Pada dasarnya, efektivitas dapat dikatakan sebagai suatu keyakinan

seseorang ketika dapat meningkatkan pencapaian kerjanya. Dari suatu produk ditentukan oleh intensitas penggunaannya maka dari itu efektivitas yang dirasakan oleh setiap individu berbeda, dapat dirasakan ketika suatu sistem dapat mempercepat proses, meningkatkan suatu efektivitas dan produktivitas serta bermanfaat bagi individu tersebut.

Hasil ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Nadhilah et al., 2021) yang menyatakan bahwa Efektivitas memiliki pengaruh terhadap Minat Bertransaksi Menggunakan *Financial Technology (Fintech)*. Begitu pula dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Maulidya, 2022) yang juga menyatakan bahwa terdapat pengaruh Efektivitas terhadap Minat Bertransaksi Menggunakan *Financial Technology (Fintech)* pada pelaku UMKM keripik sambal cap teri di Kelurahan Pandan.

4.3.3. Pengaruh Risiko Terhadap Minat Bertransaksi Menggunakan *Financial Technology (Fintech)*

Hasil Uji Hipotesis telah membuktikan bahwa ada berpengaruh antara Risiko terhadap Minat Bertransaksi Menggunakan *Financial Technology (Fintech)* melalui hasil perhitungan yang telah dilakukan diperoleh dimana $t_{hitung} 2,198 > t_{tabel} 2,02269$, dan nilai sig $0,034 < 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan secara parsial bahwa terdapat pengaruh signifikan antara Risiko Terhadap Minat Bertransaksi Menggunakan *Financial Technology (Fintech)* Pada pelaku UMKM keripik sambal cap teri di Kelurahan Pandan.

Risiko adalah bahaya atau konsekuensi yang dapat terjadi akibat sebuah proses yang sedang berlangsung atau kejadian yang akan datang. Risiko sering dipahami dalam bentuk perbedaan reflektif dalam distribusi kemungkinan hasil,

jumlah pengguna, dan penilaian subjektif pengguna (Susanto et al., 2021). Risiko dianggap sebagai persepsi pelanggan terhadap adanya ketidakpastian dan juga konsekuensi negatif untuk membeli produk atau memakai jasa. Sebelum menggunakan suatu teknologi seseorang tentu akan mempertimbangkan risiko dari penggunaan tersebut (Basalamah et al., 2022)

Dalam hal ini sebagian besar pelaku UMKM takut akan risiko yang di dapat jika menggunakan *fintech* dalam transaksi keuangan mereka dalam berjualan seperti risiko yang di takut mereka ialah saat meggunakan *fintech* takut akan gangguan jaringan yang di alam, Saat bertransaksi akan risiko yang di alami saat salah pilih fitur, Layanan *fintech* memberikan dampak negative, Menggunakan *fintech* merugikan para penjual jika pembeli kabur, ragu akan menggunakan layanan teknologi keuangan, Aplikasi *fintech* masih ada yang membuat keraguan dalam bertransaksi.

Hasil ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Siswanti, 2022) dan (Saputro & Setyaningrum, 2019) yang menyatakan bahwa Risiko terhadap Minat Bertransaksi Menggunakan *Financial Technology (Fintech)* mempunyai pengaruh yang signifikan pada pelaku UMKM keripik sambal cap teri di Kelurahan Pandan.

4.3.4. Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan, Efektivitas Dan Risiko Terhadap Minat Bertransaksi Menggunakan *Financial Technology (Fintech)*

Hasil Uji Hipotesis telah membuktikan secara simultan antara Persepsi Kemudahan Penggunaan, Efektivitas Dan Risiko Terhadap Minat Bertransaksi Menggunakan *Financial Technology (Fintech)* berpengaruh melalui hasil

perhitungan yang telah dilakukan diperoleh dimana $F_{hitung} 29,984 > F_{tabel} 2,85$ dan nilai sig $0,000 < 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa secara simultan tidak berpengaruh signifikan antara Persepsi Kemudahan Penggunaan, Efektivitas Dan Risiko Terhadap Minat Bertransaksi Menggunakan *Financial Technology (Fintech)* pada pelaku UMKM keripik sambal cap teri di Kelurahan Pandan

Persepsi tentang kemudahan sebuah teknologi didefinisikan sebagai suatu ukuran dimana seseorang percaya bahwa komputer dapat dengan mudah dipahami dan digunakan. intensitas penggunaan dan interaksi antara pengguna dengan sistem juga dapat menunjukkan kemudahan penggunaan. Sistem lebih sering digunakan menunjukkan bahwa sistem tersebut lebih dikenal, lebih mudah dioperasikan dan lebih mudah digunakan.

Dalam hal ini efektivitas yang di maksud penulis adalah hasil yang di dapat dari penggunaan suatu teknologi yang sesuai dengan tujuan pengguna, dan risiko merupakan sesuatu yang menghadirkan penilaian individu terhadap kemungkinan yang berhubungan atas hasil positif maupun negatif dari suatu transaksi atas situasi.

Maka Persepsi Kemudahan Penggunaan dan Efektivitas sangat berpengaruh langsung terhadap Minat Bertransaksi Menggunakan *Financial Technology (Fintech)* pada pelaku UMKM hal ini mengindikasikan bahwa dengan adanya *Financial Technology* maka pelaku UMKM lebih mudah dalam mengelola keuangan dan memberikan hasil yang efektivitas.

Hasil ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Nasir, 2021) dan (Setiawan et al., 2020) bahwa Persepsi Kemudahan Penggunaan, Efektivitas Dan Risiko Terhadap Minat Bertransaksi Menggunakan *Financial*

Technology (Fintech) mempunyai pengaruh yang signifikan pada pelaku UMKM keripik sambal cap teri di Kelurahan Pandan.

BAB 5

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan sebelumnya maka dapat diambil kesimpulan adalah sebagai berikut:

1. Secara parsial Persepsi Kemudahan Penggunaan berpengaruh signifikan terhadap Minat Bertransaksi Menggunakan *Financial Technology (Fintech)* pada pelaku UMKM keripik sambal cap teri di Kelurahan Pandan.
2. Secara parsial Efektivitas berpengaruh signifikan terhadap Minat Bertransaksi Menggunakan *Financial Technology (Fintech)* pada pelaku UMKM keripik sambal cap teri di Kelurahan Pandan.
3. Secara parsial Risiko berpengaruh signifikan terhadap Minat Bertransaksi Menggunakan *Financial Technology (Fintech)* pada pelaku UMKM keripik sambal cap teri di Kelurahan Pandan.
4. Secara simultan Persepsi Kemudahan Penggunaan , Efektivitas dan Risiko berpengaruh signifikan terhadap Minat Bertransaksi Menggunakan *Financial Technology (Fintech)* pada pelaku UMKM keripik sambal cap teri di Kelurahan Pandan.

5.2. Saran

Berdasarkan fenomena sebelumnya dan hasil penelitian, maka penulis dapat memberikan sarana adalah sebagai berikut :

1. Penelitian ini untuk kedepannya para pelaku umkm keripik sambal cap teri agar lebih memahami dan mempelajari mengenai Persepsi Kemudahan

Penggunaan, Efektivitas , Risiko dan Minat Bertransaksi Menggunakan *Financial Technology (Fintech)* sehingga mengelola keuangannya yang lebih baik.

2. Penelitian ini sangat diharapkan untuk menambah sampel yang lebih besar lagi. Penelitian ini selanjutnya bisa menggunakan sample dari berbagai daerah dan kota juga menambah variabel untuk mengukur Persepsi Kemudahan Penggunaan, Efektivitas, Risiko dan Minat Bertransaksi Menggunakan *Financial Technology (Fintech)* pada pelaku UMKM keripik sambal cap teri.
3. Penelitian ini untuk kedepannya, sangat lebih baik jika menambah variabel seperti kemanfaatan, kepercayaan, persepsi kesesuaian, dan pengaruh sistem pembayaran online.

5.3. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini telah diusahakan dan dilaksanakan sesuai dengan ilmiah, namun demikian masih memiliki keterbatasan, yaitu:

1. Susahnya mengumpulkan responden dikarenakan sibuk dengan usahanya.
2. Dalam mengumpulkan data peneliti harus pulang kampung untuk penelitian, dan jarak yang lumayan jauh untuk di tempuh.
3. Sulitnya peneliti mempelajari SPSS, dikarenakan pada saat kuliah karena pada saat mata kuliah metode penelitian itu dilakukan secara daring

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, I., & Siregar, S. K. (2018). Analisis Efektivitas Pajak Hotel Dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kota Medan. *Jurnal Ilmiah*, 1(1), 1–13.
- Anarjia, K., & Zenas Rante, J. (2019). Pengaruh Persepsi Manfaat Dan Persepsi Kemudahan Penggunaan Terhadap Minat Menggunakan Layanan Uang Elektronik Sakuku PT. BANK Central Asia, TBK KCU Cikarang. *Jurnal SISTEM INFORMASI*, 1(2), 1–8. www.jurnal.ibmasmi.ac.id
- Ansori, M. (2019). Perkembangan Dan Dampak Financial Technology (Fintech) Terhadap Industri Keuangan Syariah Di Jawa Tengah. *Jurnal Studi Keislaman*, 5(1), 31–45. [https://doi.org/https://doi.org/10.5281/wahanaislamika.v5i1.41](https://doi.org/10.5281/wahanaislamika.v5i1.41)
- Arumi, A., & Yanto, H. (2019). Anteseden Penggunaan Layanan Electronic Banking di Kalangan Mahasiswa (Sebuah Kajian Technology Acceptance Model). *Economic Education Analysis Journal*, 8(1), 130–147.
- Badri, R. E., Putri, A. S., & Dyasvaro, R. (2022). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Penggunaan Aplikasi Fintech Paylater: Integrasi Model Tam Dengan Religiusitas. *Seminar Nasional Hasil Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat 2022*, 1(1), 91–99.
- Bahri, S., & Listiorini, L. (2019). Pengaruh Persepsi Kegunaan, Persepsi Kemudahan, Persepsi Keamanan Dan Kerahasiaan Dan Persepsi Kecepatan Terhadap Minat Wajib Pajak Dalam Menggunakan E-Filing Pada KPP Pratama Binjai. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis*, 19(2), 159–170. <https://doi.org/10.30596/jrab.v19i2.4680>
- Basalamah, R., Nurdin, N., Haekal, A., Noval, N., & Jalil, A. (2022). Pengaruh Persepsi Kemudahan Dan Risiko Terhadap Minat Menggunakan Financial Technology (Fintech) Gopay Pada Generasi Milineal Di Kota Palu. *Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Bisnis Islam- JIEBI*, 4(1), 57–71.
- Budiono, C. (2020). *Pengaruh Kepercayaan Dan Kemudahan Terhadap Minat Menggunakan E-money Mandiri Di Cibubur Selama Pandemi*.
- Chairiah, R., & Siregar, Q. R. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Uang Saku Terhadap Perilaku Konsumtif Dengan Self Control Sebagai Variabel Mediasi Pada mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. *SOSEK: Jurnal Sosial Dan Ekonomi*, 3(2), 84–98.
- Desita, W., & Dewi, G. A. K. R. S. (2022). Pengaruh Persepsi Kemanfaatan, Persepsi Kemudahan Penggunaan, Persepsi Risiko Dan Fitur Layanan Terhadap Minat Menggunakan Transaksi Non Cash Pada Aplikasi Dompot Elektronik (E-wallet). *Jurnal Akuntansi Profesi*, 13(01), 115–124.

- Efriyenty, D. (2022). Peran Fintech Dalam Meningkatkan Literasi Keuangan Usaha Mikro Kecil Menengah Di Batam. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis*, 22(12), 155–160.
- Fadzar, A. N., Asep, R. H., & Intan, M. W. (2020). Pengaruh Pengetahuan , Persepsi Kemudahan Penggunaan , Kepercayaan Dan Risiko Terhadap Minat Bertransaksi Menggunakan Fintech Lending Syariah. *Hukum Ekonomi Syariah*, 6(2), 583–586. <http://dx.doi.org/10.29313/syariah.v6i2.23089>
- Fajar, M., & Larasati, C. W. (2021). Peran Financial Technology (Fintech) Dalam Perkembangan UMKM di Indonesia: Peluang Dan Tantangan. *Humanis (Humanities, Management and Science Proceedings)*, 1(2), 702–715. <http://www.openjournal.unpam.ac.id/index.php/SNH>
- Febriyani, D. A. (2018). Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan Dan Persepsi Kemanfaatan Terhadap Minat Beli Online Pada Mahasiswa Ust Yogyakarta Pengguna Zalora. *Jurnal Ekobis Dewantara*, 1(11), 1019.
- Ghozali, G., Herdajanto, T., & Zainuru, R. (2018). Pengaruh Hubungan Diferensiasi Dan Inovasi Produk Terhadap Kepuasan Mitra PT. Verita Sentosa (Paytren) Internasional Di Mojokerto. *Emas*, 1(1), 62–81.
- Gunawan, A., Jufrizen, J., & Rahmawany, D. (2023). Improving MSME Performance Through Financial Literacy, Financial Technology, And Financial Inclusion. *International Journal of Applied Economics, Finance and Accounting*, 15(1), 39–52. <https://doi.org/10.33094/ijaefa.v15i1.761>
- Hanifah, T. R., & Mukhlis, I. (2022). Pengaruh Efektivitas, Hedonis, Kemanfaatan, Dan Kepercayaan Terhadap Minat Mahasiswa Universitas Negeri Malang Dalam Menggunakan Layanan ShopeePay: Pendekatan Technology Acceptance Model. *Ecobisma (Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Manajemen)*, 9(2), 69–83. <https://doi.org/10.36987/ecobi.v9i2.2711>
- Hu, Z., Ding, S., Li, S., Chen, L., & Yang, S. (2019). Adoption Intention Of Fintech Services For Bank Users: An Empirical Examination With An Extended Technology Acceptance Model. *Symmetry*, 11(3), 1–16. <https://doi.org/10.3390/sym11030340>.
- Juliandi, A., Irfan, I., Manurung, S., & Satriawan, B. (2018). *Mengolah Data Penelitian Bisnis Dengan SPSS*. Lembaga Penelitian dan Penulisan Ilmiah AQLI.
- Khoiriyah, I., Kusumawati, D. A., & Indriasari, I. (2020). Analisis Minat Bertransaksi Menggunakan Financial Technology (Fintech) Di Jawa Tengah. *Stability: Journal of Management and Business*, 3(2), 48–57. <https://doi.org/10.26877/sta.v3i2.7783>
- Khoirunnisa, K. (2023). Efektivitas Pengawasan Atasan Langsung Terhadap Efektivitas Kerja Pegawai Di Dinas Perhubungan Kota Medan. *Jurnal Ilmiah*

Mahasiswa Ilmu Sosial Dan Politik (JIMSIPOL), 3(1), 68–75.

- Laksana, G. B., Astuti, E. S., & Dewantara, R. Y. (2015). Pengaruh Persepsi Kemanfaatan, Persepsi Kemudahan Penggunaan, Persepsi Resiko Dan Persepsi Kesesuaian Terhadap Minat Menggunakan Mobile Banking (Studi Pada Nasabah Bank Rakyat Indonesia (BRI) Kantor Cabang Rembang, Jawa Tengah). *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, 26(2), 1–8. administrasibisnis.studentjournal.ub.ac.id
- Makmur, A. (2015). Efektivitas Penggunaan Metode Base Method Dalam Meningkatkan Kreativitas Dan Motivasi Belajar Matematika Siswa SMP N 10 Padangsidempuan. *JURNAL EduTech*, 1(1), 1–15. <http://dx.doi.org/10.30596%2Fedutech.v1i01.264>
- Marisa, O. (2020). Persepsi Kemudahan Penggunaan, Efektivitas, Dan Risiko Berpengaruh Terhadap Minat Bertransaksi Menggunakan Financial Technology. *Jurnal Administrasi Kantor*, 8(2), 139–152.
- Martineli, I. (2021). Menilik Financial Technology Dalam Bidang Perbankan. *Jurnal Somasi Sosial Humaniora Komunikasi*, 2(1), 32–43.
- Maulidya, N. (2022). Pengaruh Persepsi Kemudahan, Risiko dan Efektivitas terhadap Minat Masyarakat Menggunakan Platform Crowdfunding Berbasis QR Code. *Journal of Comprehensive Islamic Studies*, 1(2), 325–354. <https://doi.org/10.56436/jocis.v1i2.146>
- Mujiatun, S., Jasin, H., Fahmi, M., & Jufrizen, J. (2022). Model Financial Technology (Fintech) Syariah Di Sumatera Utara. *Owner*, 6(3), 2830–2839. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i3.893>
- Muzdalifa, I., Rahma, I. A., & Novalia, B. G. (2018). Peran Fintech Dalam Meningkatkan Keuangan Inklusif Pada UMKM Di Indonesia (Pendekatan Keuangan Syariah). *Jurnal Masharif Al-Syariah: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 3(1), 1–24.
- Nadhilah, P., Jatikusumo, R. I., & Permana, E. (2021). Efektifitas Penggunaan E-Wallet Dikalangan Mahasiswa Dalam Proses Menentukan Keputusan Pembelian. *JEMMA (Journal of Economic, Management and Accounting)*, 4(2), 128–138. <https://doi.org/10.35914/jemma.v4i2.725>
- Nasir, F. (2021). Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan, Efektivitas Dan Risiko Terhadap Minat Bertransaksi Menggunakan Aplikasi OVO Studi Pada Mahasiswa S1 Universitas Sarjanawiyata Tamansia. *Jurnal Investasi*, 7(1), 36–43.
- Nasution, S. M. A., & Febriansyah, M. R. (2022). Pengaruh Persepsi Manfaat, Harga, Dan Persepsi Risiko Terhadap Keputusan Penggunaan Financial Technology Dana Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Umsu. *Seminar Nasional Multidisiplin Ilmu*, 3(1), 865–883.

<https://www.ojs.serambimekkah.ac.id/semnas/article/view/5375>

- Noviandini, N. C. (2012). Pengaruh Persepsi Kebermanfaatan, Persepsi Kemudahan Penggunaan, Dan Kepuasan Wajib Pajak Terhadap Penggunaan E-filling Bagi Wajib Pajak Di Yogyakarta. *Jurnal Nominal*, 1(1), 1–8.
- Noviyanti, A., & Erawati, T. (2021). Pengaruh Persepsi Kemudahan, Kepercayaan Dan Efektivitas Terhadap Minat Bertransaksi Menggunakan Financial Technology (Fintech) (Studi Kasus : UMKM Di Kabupaten Bantul). *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Finansial Indonesia*, 4(2), 65–74.
- Nurdin, N., Azizah, W. N., & Rusli, R. (2020). Pengaruh Pengetahuan, Kemudahan Dan Risiko Terhadap Minat Bertransaksi Menggunakan Finansial Technology (Fintech) Pada Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu. *Jurnal Perbankan Dan Keuangan Syariah*, 2(2), 199–222.
- Nurhayani, N., Prihatma, G. T., & Syaquillah, A. (2022). Pengaruh Kemudahan Penggunaan Dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Penggunaan Aplikasi Pinjaman Online Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Serang Raya. *Jurnal Manajemen Perusahaan*, 1(2), 61–70.
- Pramella, J. I., & Soleha, E. (2023). Pengaruh Efektivitas, Kepercayaan Dan Risiko Terhadap Minat Bertransaksi Menggunakan Fintech (Studi Kasus Pada Mahasiswa Universitas Pelita Bangsa Pengguna M-banking). *SEIKO: Journal Of Management & Business*, 6(1), 799–811. <https://doi.org/10.37531/sejaman.v6i1.4040>
- Putra, I. P. A. P. A., Sukaatmadja, I. P. G., & Giantari, I. G. A. K. (2016). Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan, Persepsi Risiko, Terhadap Kepercayaan Dan Niat Beli E-Ticket Pada Situs Traveloka. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana* 5.9, 9(1), 3007–3030.
- Putri, L. P., Astuti, R., Pulungan, D. R., & Ardila, I. (2019). Pelatihan Total Quality Management Bagi Pelaku Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM). *Proseding Seminar Nasional Kewirausahaan*, 1(1), 399–402. <http://journal.umsu.ac.id/index.php/snk/article/view/3643%0Ahttp://journal.umsu.ac.id/index.php/snk/article/download/3643/3360>
- Putri, R., & Siregar, Q. R. (2022). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan Dan Literasi Keuangan terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada Pelaku UMKM Ayam Penyet Di Desa Laut Dendang. *JURNAL AKMAMI : Jurnal Akuntansi, Manajemen, Ekonomi*, 3(3), 580–592.
- Radiman, R., Wahyuni, S. F., & Novika, I. A. (2022). The Effect Of Finansial Literature And Financial Technology On Community Financial Inclusion (Case Study On Adolescent In City Of Tebing Tinggi, North Sumatera). *Journal OF International Conference Proceedings (JICP)*, 5(5), 222–237.

- Rini, D. P., & Sulistiyowati, L. N. (2022). Minat Bertransaksi Sebagai Variabel Moderasi Keputusan Penggunaan Financial Technology. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Indonesia*, 08(02), 214–227.
- Rodiah, S., & Melati, I. S. (2020). Pengaruh Kemudahan Penggunaan, Kemanfaatan, Risiko, Dan Kepercayaan Terhadap Minat Menggunakan E-wallet Pada Generasi Milenial Kota Semarang. *Journal of Economic Education and Entrepreneurship*, 1(2), 66–80. <https://doi.org/10.31331/jeee.v1i2.1293>
- Saputro, E. P., & Setyaningrum, D. P. (2019). Dilema Risiko Dalam Adopsi Fintech. *Prosiding Seminar Nasional Dan Call for Papers*, 1(1), 167–175. <https://jurnal.untidar.ac.id/index.php/semnasfe/article/view/2081>
- Sari, D. P., & Siregar, Q. R. (2022). Pengaruh Sistem Pembayaran Online, Pola Gaya Hidup Dan Pengetahuan Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan pada Mahasiswa Akhir Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. *Jurnal Sosial Dan Ekonomi*, 8(2), 99–109.
- Sari, P. P., & Rinofah, R. (2019). Pengaruh Financial Technology Terhadap Kepuasan Keuangan Dengan Capaian Keuangan Sebagai Variabel Mediasi (Studi Kasus Pada Pedagang Di Pasar Beringharjo Yogyakarta). *JURNAL KAJIAN BISNIS*, 27(2), 134–146. <https://doi.org/10.32477/jkb.v27i2.56>
- Setiawan, A., Rofingatun, S., & Patma, K. (2020). Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan, Efektivitas, Risiko Terhadap Minat Dan Penggunaan Financial Technology (Fintech) Dengan Minat Sebagai Variabel Mediasi. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Daerah*, 15(2), 35–48. <https://doi.org/10.52062/jakd.v15i2.1623>
- Shafira, D. L., & Amsari, S. (2022). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Mahasiswa Menggunakan Financial Technology OVO (Studi Kasus Pada Mahasiswa Manajemen Bisnis Syariah Fakultas Agama Islam UMSU Semester VIII T.A 2021/2022) 1Dwi. *JURNAL MANAJEMEN AKUNTANSI (JUMSI)*, 2(4), 876–892.
- Sihombing, D. A., & Juliasari, F. A. (2022). Analisis Persepsi Kemudahan Penggunaan Dan Persepsi Manfaat Terhadap Minat Pembelian Konsumen Gofood Di Kalangan Mahasiswa IBM asmi. *NCBMA*, 1(1), 21–28.
- Siregar, Q. R., & Simatupang, J. (2022). Machine Translated by Google Pengaruh Pengetahuan Keuangan , Pendapatan , dan Gaya Hidup terhadap Perilaku Keuangan Ibu Rumah Tangga Di Laut Dendang Village Machine Translated by Google. *Journal of International Conference Proceedings (JICP)*, 5(2), 646–654.
- Siswanti, T. (2022). Analisis Pengaruh Manfaat Ekonomi, Keamanan Dan Risiko Terhadap Minat Penggunaan Financial Technology (Fintech) (Study Kasus pada Masyarakat di Wilayah Kecamatan Bekasi Timur). *Jurnal Bisnis &*

Akuntansi Unsurya, 7(2), 89–105. <https://doi.org/10.35968/jbau.v7i2.899>

Sugiyono, S. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Alfabeta.

Susanto, H., Wathan, H., & Fadhilah, D. (2021). Pengaruh Efektivitas Dan Risiko Terhadap Minat Bertransaksi Pada Fintech. *Jurnal Konferensi Nasional Dan Engineering Politeknik Negeri Medan*, 1(1), 471–476.

Wiyono, G., & Kirana, K. C. (2020). Efek Impresi Fintech Terhadap Perilaku Keuangan UKM. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 21(1), 69–81. <https://doi.org/10.30596/jimb.v21i1.3889>

LAMPIRAN

KUISIONER PENELITIAN

Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan, Efektivitas Dan Risiko Terhadap Minat Bertransaksi Menggunakan *Financial Technology(Fintech)* Pada Pelaku UMKM Keripik Sambal Cap Teri Di Kelurahan Pandan

Responden yang terhormat,

Saya adalah Mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Saat ini saya sedang melakukan penelitian sebagai salah satu syarat kelulusan S1 di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara untuk penyusunan skripsi dengan judul “Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan, Efektivitas Dan Risiko Terhadap Minat Bertransaksi Menggunakan *Financial Technology(Fintech)* Pada Pelaku UMKM Keripik Sambal Cap Teri Di Kelurahan Pandan”

Untuk itu bermohon kepada bapak/ibu pelaku UMKM menyediakan sedikit waktu untuk mengisi kuisisioner ini hanya untuk kepentingan akademik dan bukan untuk dipublikasikan. Sesuai dengan kode etik penelitian, penulis menjamin kerahasiaan semua data. Untuk itu isilah kuisisioner ini dengan sebenarnya. Demikianlah permohonan ini saya perbuat. Saya ucapkan terima kasih.

Salam Hormat Saya

Sri Wahyuni Saputri

I. Data Responden

1. No Responden :
2. Jenis Kelamin : 1. Laki-Laki ☐
2. Perempuan ☐
3. Usia : 21-30 Tahun ☐
31-40 Tahun ☐
40-50 Tahun ☐
4. Pendidikan : SD ☐ SMP ☐ SMA ☐ S1 ☐
5. Lama Berjualan : 1. < 3 tahun ☐
2. 3-5 tahun ☐
3. > 5 tahun ☐

II. Petunjuk Pengisian

Isilah daftar pernyataan berikut dengan cara memberikan tanda checklist (✓) pada kolom yang bapak/ibu pelaku UMKM anggap sesuai pada kolom jawaban yang tersedia dengan keterangan sebagai berikut:

Jawaban : Sangat Setuju (SS)	Bobot (5)
Setuju (S)	Bobot (4)
Kurang Setuju (KS)	Bobot (3)
Tidak Setuju (TS)	Bobot (2)
Sangat Tidak Setuju (STS)	Bobot (1)

Minat Bertransaksi Menggunakan *Financial Technology*

No	PERNYATAAN	JAWABAN				
		SS	S	KS	TS	STS
Rasa Ingin Menggunakan Fintech						
1	Saya tertarik menggunakan fintech untuk melakukan transaksi keuangan					
2	Saya sudah menerapkan transaksi keuangan menggunakan fintech					
Selalu Menggunakan Fintech						
3	Dengan adanya fintech transaksi lebih mudah					
4	Dengan adanya fintech transaksi lebih cepat					
Keinginan Mencoba Fintech						
5	Saya selalu menggunakan fintech dalam melakukan transaksi keuangan					
6	Saya ingin menggunakan fintech karena banyak fitur pilihan pembayaran					
Rasa Ingin Tahu Megenai Fintech						
7	Fintech menyediakan berbagai jenis pembayaran					
8	Fintech di jamin amanah dalam transaksi keungan					
Berlanjut Menggunakan Fintech						
9	Saya menerapkan transaksi keuangan penjualan menggunakan fintech					
10	Fintech sangat membantu dalam pengelolaan keuangan saya					

Persepsi Kemudahan Penggunaan

No	PERNYATAAN	JAWABAN				
		SS	S	KS	TS	STS
Mudah Dan Terampil Dalam Menggunakan Teknologi						
1	Adanya transaksi keuangan mengguakn fintech memudahkan pekerjaan					
2	Transaksi menggunakan fintech mampu menemukan teknik bertindak dengan sistematis					
3	Fintech memberikan layanan transaksi menjadi lebih tidak rumit					
Mudah dipelajari						
4	Saya sangat mengerti tentang fitur fitur yang ada di fintech					
5	Fitur pembayaran menggunakan fintech sangat mudah di gunakan					
6	Saya puas dengan fitur teknologi keuangan ini					
Mudah dioperasikan						
7	Layanan fintech sangat membantu pekerjaan terutama layanan transaksi keuangan					
8	Fitur fintech sangat mudah di gunakan dan di terapkan					
9	Fitur-fitur teknologi keuangan tidak membingungan para pengguna					

Efektivitas

No	PERNYATAAN	JAWABAN				
		SS	S	KS	TS	STS
Pemahaman Program						
1	Saya paham tentang program yang ada di teknologi keuangan					
2	Program layanan fintech masih membuat bingung para pedagang/pelaku UMKM					
Tepat Sasaran						
3	Layanan fintech memberikan transaksi keuangan yang lebih efektif dan jelas					
4	Layanan fintech memberikan transaksi yang tidak memberatkan kedua pihak					
Tepat waktu						
5	Dengan adanya layanan fintech waktu menjadi lebih singkat					
6	Fintech memberikan layanan yang terbaik dan tepat waktu					
Tercapainya Tujuan						
7	Layanan fintech sangat memuaskan saat bertransaksi keuangan					
8	Layanan fintech memberikan hasil yang maksimal					
Perubahan Nyata						
9	Dengan adanya teknologi keuangan memberikan dampak yang positif dalam melakukan transaksi					
10	Saya merasa adanya dampak yang positif setelah menggunakan Fintech					

Risiko

No	PERNYATAAN	JAWABAN				
		SS	S	KS	TS	STS
Ada Risiko Yang di timbulkan						
1	Saat meggunakan fintech takut akan gangguan jaringan yang di alami					
2	Saat bertransaksi akan risiko yang di alami saat salah pilih fitur					
3	Layanan fintech memberikan dampak negative					
Ada Kerugian Yang dialami						
4	Menggunakan layanan fintech memberikan kerugian dalam penyalahgunaan					
5	Menggunakan fintech merugikan para penjual jika pembeli kabur					
6	Menggunakan layanan fintech sangat merugikan					
Ada anggapan bahwa produk tersebut berisiko						
7	Saya ragu akan menggunakan layanan teknologi keuangan					
8	Saya ragu dengan aplikasi fintech payment					
9	Aplikasi fintech masih ada yang membuat keraguan dalam bertransaksi					

TABULASI KUISIONER

	Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	Y.7	Y.8	Y.9	Y.10	TOTAL
A01	5	4	5	5	3	5	3	3	4	3	40
A02	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	31
A03	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	37
A04	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	42
A05	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
A06	5	4	2	4	5	3	2	4	4	2	35
A07	3	2	4	5	5	4	4	4	4	2	37
A08	4	4	4	5	4	5	5	4	4	4	43
A09	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
A10	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
A11	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
A12	3	3	3	4	5	4	3	3	3	2	33
A13	3	4	4	4	5	3	4	5	5	5	42
A14	5	5	5	5	5	5	5	5	3	3	46
A15	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	48
A16	3	4	3	3	1	3	2	2	1	1	23
A17	3	4	4	3	5	3	4	1	5	5	37
A18	4	4	5	5	5	4	4	4	3	3	41
A19	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	32
A20	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
A21	4	4	4	2	5	2	4	5	5	5	40
A22	5	4	4	4	5	4	4	5	4	4	43
A23	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
A24	5	4	5	4	5	3	4	4	4	4	42
A25	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	48
A26	3	3	3	2	5	3	3	4	4	4	34
A27	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	48
A28	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
A29	4	4	4	4	3	4	5	4	3	3	38
A30	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
A31	5	5	5	5	5	5	5	5	1	1	42
A32	3	3	3	3	5	3	3	3	5	5	36
A33	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	48
A34	3	3	3	3	5	3	3	3	5	5	36
A35	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
A36	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
A37	3	3	3	3	5	3	3	3	3	3	32

A38	5	5	5	5	5	5	3	2	1	1	37
A39	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	42
A40	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
A41	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
A42	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	48
A43	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	22

	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1.9	TOTAL
A01	2	5	5	5	5	5	5	5	5	42
A02	5	2	5	4	5	4	4	5	4	38
A03	4	4	2	4	4	5	4	4	4	35
A04	5	5	3	2	2	5	3	5	3	33
A05	3	3	3	3	2	3	3	3	3	26
A06	3	3	3	4	5	2	4	3	3	30
A07	4	4	4	4	5	5	2	4	5	37
A08	5	4	5	2	5	5	5	2	5	38
A09	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
A10	1	1	1	1	1	1	1	1	5	13
A11	5	4	5	5	4	5	4	4	5	41
A12	5	3	5	2	4	4	4	4	4	35
A13	5	4	5	5	5	5	4	4	3	40
A14	4	1	4	4	4	4	4	4	2	31
A15	5	5	1	5	5	5	5	5	4	40
A16	4	4	3	1	4	4	4	4	4	32
A17	4	4	4	4	1	4	4	4	3	32
A18	3	3	3	3	3	1	3	3	5	27
A19	3	3	3	3	3	3	3	3	5	29
A20	1	1	1	1	1	1	1	1	5	13
A21	5	5	3	5	5	5	5	5	5	43
A22	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
A23	5	5	3	5	5	5	5	5	5	43
A24	5	5	5	5	5	4	5	5	5	44
A25	5	5	3	5	5	5	5	5	4	42
A26	4	4	3	4	4	4	4	4	4	35
A27	3	3	3	3	3	3	3	3	5	29
A28	5	2	3	3	3	3	3	4	4	30
A29	4	4	4	4	4	2	4	4	5	35

A30	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9
A31	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	28
A32	3	3	3	3	3	3	3	3	3	5	29
A33	5	5	2	4	4	5	5	5	5	5	40
A34	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	43
A35	2	5	5	5	5	5	5	5	5	2	39
A36	5	5	5	5	2	5	5	5	5	4	41
A37	4	5	4	3	5	5	5	4	5	5	40
A38	5	5	5	5	5	2	5	5	5	5	42
A39	5	5	5	5	5	5	2	5	5	4	41
A40	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9
A41	5	5	5	5	5	5	5	5	2	4	41
A42	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	43
A43	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	18

	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8	X2.9	X2.10	TOTAL
A01	3	4	5	5	2	5	5	2	3	2	36
A02	3	4	3	4	4	4	5	5	4	3	39
A03	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	41
A04	3	2	5	1	4	4	5	2	5	5	36
A05	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	28
A06	2	4	1	2	3	4	3	3	4	2	28
A07	2	1	4	1	4	5	4	4	4	4	33
A08	5	4	4	1	1	4	5	5	5	2	36
A09	5	5	5	5	5	1	5	5	5	3	44
A10	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
A11	5	5	5	5	5	5	5	1	1	3	40
A12	3	3	3	2	3	4	5	5	4	4	36
A13	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
A14	2	3	3	3	3	3	3	5	5	2	32
A15	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	43
A16	1	4	1	1	1	1	1	1	1	2	14
A17	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	46
A18	3	5	4	5	4	3	5	3	3	3	38
A19	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	46
A20	5	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14
A21	5	5	4	4	4	4	4	4	4	2	40

A22	5	5	4	4	4	4	5	4	4	4	43
A23	5	5	3	2	3	3	5	4	4	4	38
A24	5	5	3	3	3	3	5	4	5	4	40
A25	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	46
A26	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	45
A27	4	4	5	5	1	5	5	3	4	4	40
A28	5	5	5	5	5	4	5	3	3	3	43
A29	2	5	5	5	5	5	5	3	3	3	41
A30	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
A31	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	46
A32	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	31
A33	3	3	3	3	3	1	1	5	5	5	32
A34	2	5	4	4	4	4	5	5	5	5	43
A35	4	4	5	5	5	4	5	5	5	5	47
A36	5	3	3	2	5	5	5	5	5	5	43
A37	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
A38	2	2	1	1	4	2	3	3	3	3	24
A39	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	42
A40	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
A41	3	5	3	5	5	5	5	3	3	3	40
A42	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
A43	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20

	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3.6	X3.7	X3.8	X3.9	TOTAL
A01	5	5	5	5	5	5	5	5	3	43
A02	5	2	4	5	2	5	5	4	2	34
A03	4	4	5	5	3	2	4	4	4	35
A04	5	5	5	3	3	4	3	2	2	32
A05	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
A06	4	5	4	2	3	4	3	4	5	34
A07	4	4	5	2	5	5	5	4	4	38
A08	4	4	5	2	5	5	5	4	4	38
A09	5	5	5	3	3	3	3	3	5	34
A10	5	5	5	4	4	4	4	4	5	41
A11	5	5	5	3	3	3	3	3	3	27
A12	3	3	3	3	3	3	3	3	2	27
A13	5	5	5	5	5	5	5	5	2	42
A14	2	2	2	2	2	2	2	2	3	27

A13	5	5	5	5	5	5	2	4	5	41
A14	5	5	5	5	5	2	5	5	5	42
A15	4	4	4	2	2	5	4	5	5	35
A16	4	4	4	4	4	3	4	3	3	33
A17	5	5	2	4	4	4	5	5	5	39
A18	3	2	3	2	4	4	4	5	3	30
A19	2	4	4	4	4	4	4	3	5	34
A20	4	4	5	4	4	4	4	4	4	37
A21	3	3	3	3	3	3	5	5	5	33
A22	4	3	3	4	4	5	4	4	4	35
A23	5	4	4	4	4	4	5	4	5	39
A24	5	5	5	4	5	5	3	5	4	41
A25	5	5	5	5	5	5	3	2	4	39
A26	4	5	4	4	4	4	2	4	1	32
A27	5	5	5	5	4	5	5	4	4	42
A28	4	5	4	3	2	4	4	5	3	34
A29	5	5	5	5	5	5	4	3	3	40
A30	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
A31	4	4	4	4	4	4	5	5	5	39
A32	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
A33	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
A34	3	3	3	3	3	3	4	5	5	32
A35	5	5	5	5	5	5	4	5	5	44
A36	4	3	3	3	3	3	4	5	4	32
A37	5	5	5	5	5	5	3	4	2	39
A38	4	4	4	4	4	4	4	3	2	33
A39	5	4	4	5	5	5	2	2	4	36
A40	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
A41	4	4	4	4	4	4	5	5	5	39
A42	4	4	4	4	5	5	3	2	5	36
A43	2	2	2	2	2	2	2	2	2	18

No Pert	Jawaban Financial Technology (Y)											
	SS		S		KS		TS		STS		JUMLAH	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	17	39.53	8	18.6	15	34.88	0	0	3	6.98	43	100
2	13	30.23	14	32.56	12	27.91	1	2.33	3	6.98	43	100
3	15	34.88	12	27.91	11	25.58	2	4.65	3	6.98	43	100
4	15	34.88	11	25.58	11	25.58	3	6.98	3	6.98	43	100
5	27	62.79	4	9.302	7	16.28	1	2.33	4	9.30	43	100
6	16	37.21	8	18.6	14	32.56	2	4.65	3	6.98	43	100
7	14	32.56	10	23.26	13	30.23	3	6.98	3	6.98	43	100
8	15	34.88	12	27.91	9	20.93	3	6.98	4	9.30	43	100
9	13	30.23	14	32.56	9	20.93	1	2.33	6	13.95	43	100
10	13	30.23	10	23.26	10	23.26	4	9.3	6	13.95	43	100

No Pert	Jawaban Persepsi Kemudahan Penggunaan (X1)											
	SS		S		KS		TS		STS		JUMLAH	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	21	48.84	8	18.6	7	16.28	3	6.98	4	9.30	43	100
2	18	41.86	9	20.93	8	18.6	3	6.98	5	11.63	43	100
3	16	37.21	5	11.63	14	32.56	3	6.98	5	11.63	43	100
4	17	39.53	9	20.93	8	18.6	4	9.30	5	11.63	43	100
5	20	46.51	8	18.6	6	13.95	4	9.30	5	11.63	43	100
6	21	48.84	7	16.28	6	13.95	4	9.30	5	11.63	43	100
7	17	39.53	11	25.58	8	18.6	3	6.98	4	9.30	43	100
8	16	37.21	13	30.23	7	16.28	3	6.98	4	9.30	43	100
9	19	44.19	13	30.23	6	13.95	3	6.98	2	4.65	43	100

No Pert	Jawaban Efektivitas (X2)											
	SS		S		KS		TS		STS		Jumlah	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	16	37.21	6	13.95	10	23.26	7	16.3	4	9.30	43	100
2	18	41.86	10	23.26	6	13.95	3	6.98	6	13.95	43	100
3	11	25.58	13	30.23	11	25.58	1	2.33	7	16.28	43	100
4	12	27.91	11	25.58	6	13.95	5	11.6	9	20.93	43	100
5	10	23.26	15	34.88	9	20.93	2	4.65	7	16.28	43	100
6	11	25.58	16	37.21	7	16.28	2	4.65	7	16.28	43	100
7	24	55.81	6	13.95	6	13.95	1	2.33	6	13.95	43	100
8	16	37.21	8	18.60	10	23.26	3	6.98	6	13.95	43	100
9	17	39.53	10	23.26	9	20.93	1	2.33	6	13.95	43	100
10	13	30.23	9	20.93	10	23.26	7	16.3	4	9.30	43	100

Jawaban Risiko (X3)												
No ert	SS		S		KS		TS		STS		JUMLAH	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	18	41.86	14	32.56	8	18.60	3	6.98	0	0.00	43	100
2	18	41.86	13	30.23	9	20.93	3	6.98	0	0.00	43	100
3	17	39.53	14	32.56	10	23.26	2	4.65	0	0.00	43	100
4	13	30.23	13	30.23	12	27.91	5	11.63	0	0.00	43	100
5	13	30.23	13	30.23	13	30.23	4	9.30	0	0.00	43	100
6	16	37.21	13	30.23	11	25.58	3	6.98	0	0.00	43	100
7	12	27.91	14	32.56	13	30.23	4	9.30	0	0.00	43	100
8	17	39.53	11	25.58	9	20.93	6	13.95	0	0.00	43	100
9	15	34.88	9	20.93	11	25.58	7	16.28	1	2.33	43	100

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.836 ^a	.698	.674	5.99387	.698	29.984	3	39	.000

a. Predictors: (Constant), Risiko (X3), Efektivitas (X2), Persepsi Kemudahan Penggunaan (X1)

b. Dependent Variable: Financial Technology (Y)

ANOVA^a

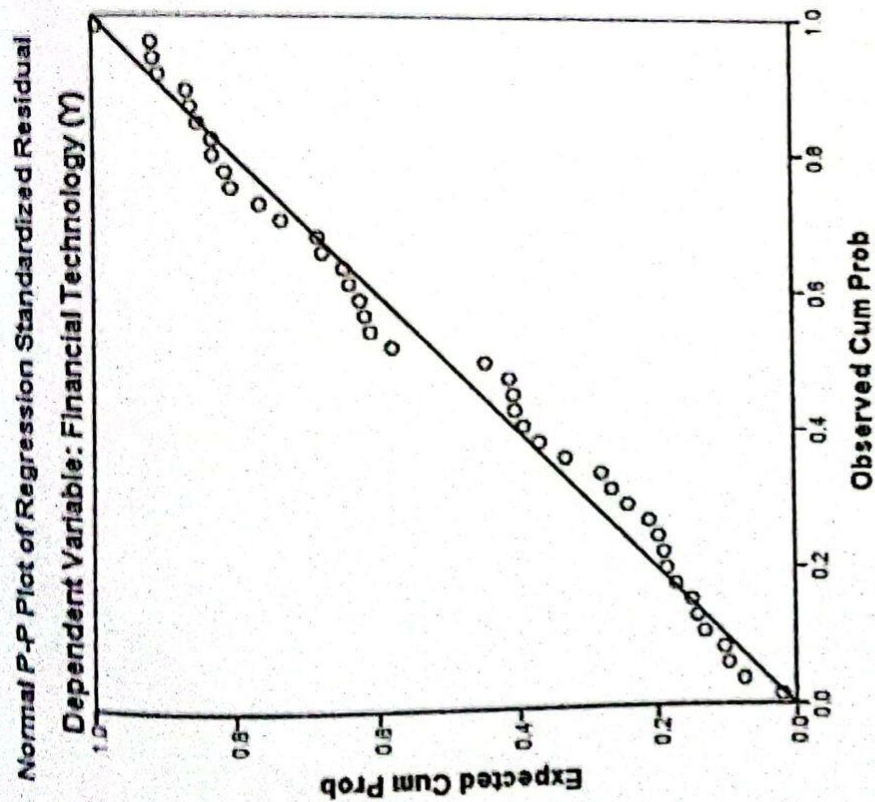
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	3231.612	3	1077.204	29.984	.000 ^b
Residual	1401.132	39	35.926		
Total	4632.744	42			

a. Dependent Variable: Financial Technology (Y)

b. Predictors: (Constant), Risiko (X3), Efektivitas (X2), Persepsi Kemudahan Penggunaan (X1)

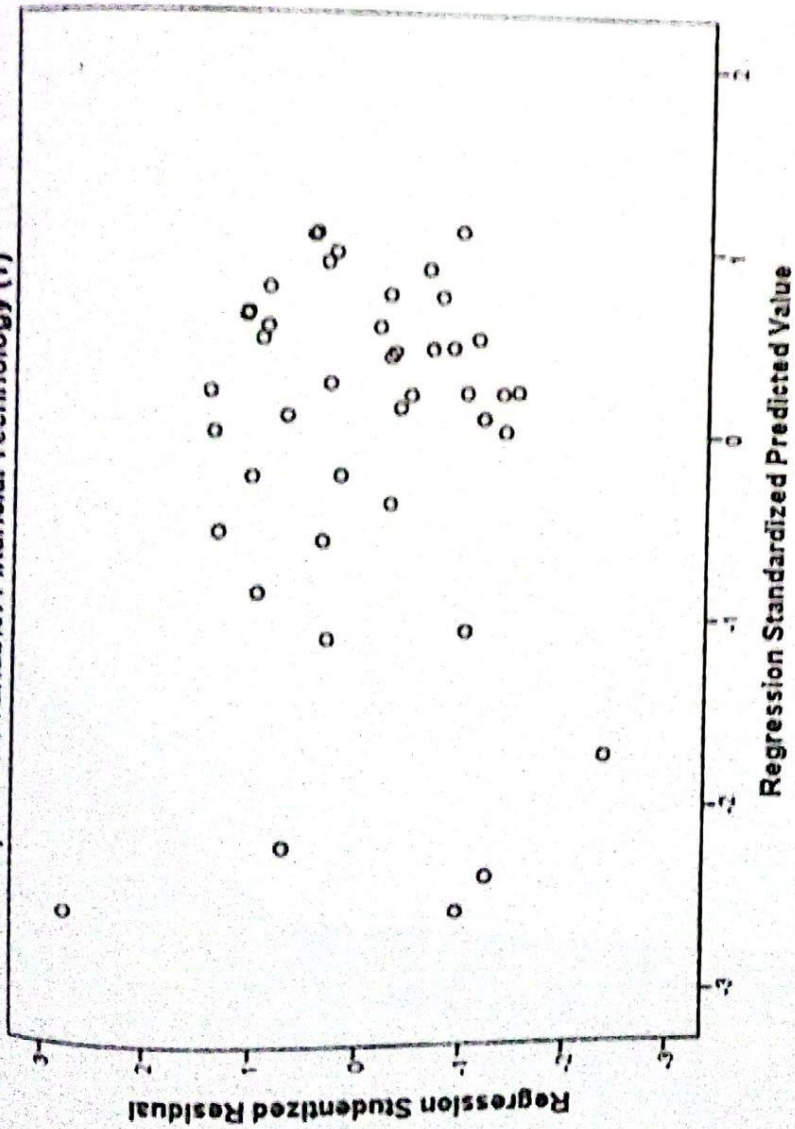
Model	Coefficients ^a									
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.	Correlations		Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta				Zero-order	Partial	Tolerance	VIF
1 (Constant)	-3.597	5.747			-.626	.535				
Persepsi Kemudahan Penggunaan (X1)	.405	.148	.373		2.734	.009	.764	.401	.241	.418
Efektivitas (X2)	.340	.124	.357		2.729	.009	.746	.400	.240	.454
Risiko (X3)	.432	.196	.236		2.198	.034	.621	.332	.194	.672

a. Dependent Variable: Financial Technology (Y)



Scatterplot

Dependent Variable: Financial Technology (Y)



One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

Unstandardized		Residual
N	43	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	10000000
	Std. Deviation	5.775695583
Most Extreme Differences	Absolute	.079
	Positive	.079
	Negative	-.079
Test Statistic		.079
Asymp. Sig. (2-tailed)		.900 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Wilcoxon Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance

[illegible]

CS

X1.4	Pearson Correlation	.621"	.723"	.610"	1	.709"	.648"	.724"	.747"	.244	.845"
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.115	.000
X1.5	N	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43
	Pearson Correlation	.638"	.662"	.612"	.709"	1	.656"	.734"	.640"	.354	.842"
X1.5	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.020	.000
	N	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43
X1.6	Pearson Correlation	.720"	.768"	.563"	.648"	.656"	1	.705"	.715"	.206	.842"
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.186	.000
X1.6	N	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43
	Pearson Correlation	.698"	.777"	.602"	.724"	.734"	.705"	1	.715"	.307	.876"
X1.7	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.045	.000
	N	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43
X1.8	Pearson Correlation	.721"	.748"	.543"	.747"	.840"	.715"	.715"	1	.263	.852"
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.088	.000
X1.8	N	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43
	Pearson Correlation	.343	.380	.220	.244	.354	.206	.307	.263	1	.445"
X1.9	Sig. (2-tailed)	.025	.012	.167	.115	.020	.186	.045	.088		.003
	N	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43
TOTAL	Pearson Correlation	.837"	.877"	.741"	.845"	.842"	.842"	.876"	.852"	.445"	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.003	
TOTAL	N	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Reliability Statistics

Cronbach's

Alpha	N of Items
.930	9

Correlations

	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8	X2.9	X2.10	TOTAL
X2.1											
Pearson Correlation	1	.591"	.576"	.471"	.443"	.417"	.618"	.504"	.513"	.493"	.714"
Sig. (2-tailed)		.000	.000	.001	.003	.005	.000	.001	.000	.001	.000
N	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43
X2.2											
Pearson Correlation	.591"	1	.820"	.758"	.588"	.522"	.715"	.502"	.486"	.455"	.794"
Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.001	.001	.002	.000
N	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43
X2.3											
Pearson Correlation	.576"	.820"	1	.760"	.628"	.705"	.791"	.477"	.567"	.591"	.852"
Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.001	.000	.000	.000
N	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43
X2.4											
Pearson Correlation	.471"	.758"	.760"	1	.636"	.560"	.624"	.388"	.355"	.417"	.763"
Sig. (2-tailed)	.001	.000	.000		.000	.000	.000	.010	.019	.005	.000
N	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43
X2.5											
Pearson Correlation	.443"	.588"	.628"	.636"	1	.583"	.657"	.534"	.513"	.623"	.784"
Sig. (2-tailed)	.003	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000
N	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43
X2.6											
Pearson Correlation	.417"	.522"	.705"	.560"	.583"	1	.782"	.419"	.479"	.519"	.759"
Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000
N	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43

Correlations

		X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3.6	X3.7	X3.8	X3.9	TOTAL
X3.1	Pearson Correlation	1									
	Sig. (2-tailed)		.673**	.656**	.641**	.531**	.577**	.256	.333	.089	.807**
	N	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43
X3.2	Pearson Correlation	.673**	1	.729**	.480**	.544**	.413**	.067	.211	.144	.722**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.001	.000	.006	.567	.173	.356	.000
	N	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43
X3.3	Pearson Correlation	.656**	.729**	1	.558**	.548**	.464**	.153	.151	.042	.721**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.002	.329	.333	.789	.000
	N	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43
X3.4	Pearson Correlation	.641**	.480**	.558**	1	.830**	.410**	.222	.068	.085	.695**
	Sig. (2-tailed)	.000	.001	.000		.000	.008	.153	.683	.589	.000
	N	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43
X3.5	Pearson Correlation	.531**	.544**	.548**	.630**	1	.549**	.134	.073	.237	.725**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000	.392	.644	.126	.000
	N	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43
X3.6	Pearson Correlation	.577**	.413**	.464**	.410**	.549**	1	.148	.112	.119	.642**
	Sig. (2-tailed)	.000	.006	.002	.006	.000		.343	.476	.448	.000
	N	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43
X3.7	Pearson Correlation	.256	.087	.153	.222	.134	.148	1	.594**	.359	.519**
	Sig. (2-tailed)	.097	.667	.329	.153	.392	.343		.000	.018	.000
	N	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43
X3.8	Pearson Correlation	.333	.211	.151	.068	.073	.112	.594**	1	.329	.514**
	Sig. (2-tailed)	.029	.173	.333	.663	.644	.476	.000		.031	.000
	N	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43

X3.9	Pearson Correlation	.089	.144	.042	.085	.237	.119	.356	.329	1	.450
	Sig. (2-tailed)	.569	.356	.789	.589	.126	.448	.018	.031		.002
	N	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43
TOTAL	Pearson Correlation	.807**	.722**	.721**	.685**	.725**	.642**	.519**	.514**	.450**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.002	
	N	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Reliability Statistics

Cronbach's	N of Items
Alpha	9
	.815

Titik Persentase Distribusi t (df = 1 - 40)

df	Pr	0.25 0.50	0.10 0.20	0.05 0.10	0.025 0.050	0.01 0.02	0.005 0.010	0.001 0.002
1		1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2		0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3		0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4		0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5		0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6		0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7		0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8		0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9		0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10		0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11		0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12		0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13		0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14		0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15		0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16		0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17		0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18		0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19		0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20		0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21		0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22		0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23		0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24		0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25		0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26		0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27		0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28		0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29		0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30		0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
31		0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
32		0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
33		0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
34		0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
35		0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005
36		0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262
37		0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563
38		0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903
39		0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279
40		0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

Titik Persentase Distribusi t (df = 41 – 80)

df \ Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
41	0.68052	1.30254	1.68288	2.01954	2.42080	2.70118	3.30127
42	0.68038	1.30204	1.68195	2.01808	2.41847	2.69907	3.29595
43	0.68024	1.30155	1.68107	2.01669	2.41625	2.69510	3.29089
44	0.68011	1.30109	1.68023	2.01537	2.41413	2.69228	3.28607
45	0.67998	1.30065	1.67943	2.01410	2.41212	2.68959	3.28148
46	0.67986	1.30023	1.67866	2.01290	2.41019	2.68701	3.27719
47	0.67975	1.29982	1.67793	2.01174	2.40835	2.68456	3.27291
48	0.67964	1.29944	1.67722	2.01063	2.40658	2.68220	3.26891
49	0.67953	1.29907	1.67655	2.00958	2.40489	2.67995	3.26508
50	0.67943	1.29871	1.67591	2.00856	2.40327	2.67779	3.26141
51	0.67933	1.29837	1.67528	2.00758	2.40172	2.67572	3.25789
52	0.67924	1.29805	1.67469	2.00665	2.40022	2.67373	3.25451
53	0.67915	1.29773	1.67412	2.00575	2.39879	2.67182	3.25127
54	0.67906	1.29743	1.67356	2.00488	2.39741	2.66998	3.24815
55	0.67898	1.29713	1.67303	2.00404	2.39608	2.66822	3.24515
56	0.67890	1.29685	1.67252	2.00324	2.39480	2.66651	3.24226
57	0.67882	1.29658	1.67203	2.00247	2.39357	2.66487	3.23948
58	0.67874	1.29632	1.67155	2.00172	2.39238	2.66329	3.23680
59	0.67867	1.29607	1.67109	2.00100	2.39123	2.66176	3.23421
60	0.67860	1.29582	1.67065	2.00030	2.39012	2.66028	3.23171
61	0.67853	1.29558	1.67022	1.99962	2.38905	2.65886	3.22930
62	0.67847	1.29536	1.66980	1.99897	2.38801	2.65748	3.22696
63	0.67840	1.29513	1.66940	1.99834	2.38701	2.65615	3.22471
64	0.67834	1.29492	1.66901	1.99773	2.38604	2.65485	3.22253
65	0.67828	1.29471	1.66864	1.99714	2.38510	2.65360	3.22041
66	0.67823	1.29451	1.66827	1.99656	2.38419	2.65239	3.21837
67	0.67817	1.29432	1.66792	1.99601	2.38330	2.65122	3.21639
68	0.67811	1.29413	1.66757	1.99547	2.38245	2.65008	3.21446
69	0.67806	1.29394	1.66724	1.99495	2.38161	2.64898	3.21260
70	0.67801	1.29376	1.66691	1.99444	2.38081	2.64790	3.21079
71	0.67796	1.29359	1.66660	1.99394	2.38002	2.64686	3.20903
72	0.67791	1.29342	1.66629	1.99346	2.37926	2.64585	3.20733
73	0.67787	1.29326	1.66600	1.99300	2.37852	2.64487	3.20567
74	0.67782	1.29310	1.66571	1.99254	2.37780	2.64391	3.20406
75	0.67778	1.29294	1.66543	1.99210	2.37710	2.64298	3.20249
76	0.67773	1.29279	1.66515	1.99167	2.37642	2.64208	3.20096
77	0.67769	1.29264	1.66488	1.99125	2.37576	2.64120	3.19948
78	0.67765	1.29250	1.66462	1.99085	2.37511	2.64034	3.19804
79	0.67761	1.29236	1.66437	1.99045	2.37448	2.63950	3.19663
80	0.67757	1.29222	1.66412	1.99006	2.37387	2.63869	3.19526

Catatan: Probabilitas yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

Tabel r untuk df = 1 - 50

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
1	0.9877	0.9969	0.9995	0.9999	1.0000
2	0.9000	0.9500	0.9800	0.9900	0.9990
3	0.8054	0.8783	0.9343	0.9587	0.9911
4	0.7293	0.8114	0.8822	0.9172	0.9741
5	0.6694	0.7545	0.8329	0.8745	0.9509
6	0.6215	0.7067	0.7887	0.8343	0.9249
7	0.5822	0.6664	0.7498	0.7977	0.8983
8	0.5494	0.6319	0.7155	0.7646	0.8721
9	0.5214	0.6021	0.6851	0.7348	0.8470
10	0.4973	0.5760	0.6581	0.7079	0.8233
11	0.4762	0.5529	0.6339	0.6835	0.8010
12	0.4575	0.5324	0.6120	0.6614	0.7800
13	0.4409	0.5140	0.5923	0.6411	0.7604
14	0.4259	0.4973	0.5742	0.6226	0.7419
15	0.4124	0.4821	0.5577	0.6055	0.7247
16	0.4000	0.4683	0.5425	0.5897	0.7084
17	0.3887	0.4555	0.5285	0.5751	0.6932
18	0.3783	0.4438	0.5155	0.5614	0.6788
19	0.3687	0.4329	0.5034	0.5487	0.6652
20	0.3598	0.4227	0.4921	0.5368	0.6524
21	0.3515	0.4132	0.4815	0.5256	0.6402
22	0.3438	0.4044	0.4716	0.5151	0.6287
23	0.3365	0.3961	0.4622	0.5052	0.6178
24	0.3297	0.3882	0.4534	0.4958	0.6074
25	0.3233	0.3809	0.4451	0.4869	0.5974
26	0.3172	0.3739	0.4372	0.4785	0.5880
27	0.3115	0.3673	0.4297	0.4705	0.5790
28	0.3061	0.3610	0.4226	0.4629	0.5703
29	0.3009	0.3550	0.4158	0.4556	0.5620
30	0.2960	0.3494	0.4093	0.4487	0.5541
31	0.2913	0.3440	0.4032	0.4421	0.5465
32	0.2869	0.3388	0.3972	0.4357	0.5392
33	0.2826	0.3338	0.3916	0.4296	0.5322
34	0.2785	0.3291	0.3862	0.4238	0.5254
35	0.2746	0.3246	0.3810	0.4182	0.5189
36	0.2709	0.3202	0.3760	0.4128	0.5126
37	0.2673	0.3160	0.3712	0.4076	0.5066
38	0.2638	0.3120	0.3665	0.4026	0.5007
39	0.2605	0.3081	0.3621	0.3978	0.4950
40	0.2573	0.3044	0.3578	0.3932	0.4896
41	0.2542	0.3008	0.3536	0.3887	0.4843
42	0.2512	0.2973	0.3496	0.3843	0.4791
43	0.2483	0.2940	0.3457	0.3801	0.4742
44	0.2455	0.2907	0.3420	0.3761	0.4694
45	0.2429	0.2876	0.3384	0.3721	0.4647

df untuk pembilang (N1)	df untuk penyebut (N2)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	161	199	216	225	230	234	237	239	241	242	243	244	245	245	246
2	18.51	19.00	19.16	19.25	19.30	19.33	19.35	19.37	19.38	19.40	19.40	19.41	19.42	19.42	19.43
3	10.13	9.55	9.28	9.12	9.01	8.94	8.89	8.85	8.81	8.79	8.76	8.74	8.73	8.71	8.70
4	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26	6.16	6.09	6.04	6.00	5.96	5.94	5.91	5.89	5.87	5.86
5	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82	4.77	4.74	4.70	4.68	4.66	4.64	4.62
6	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15	4.10	4.06	4.03	4.00	3.98	3.96	3.94
7	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68	3.64	3.60	3.57	3.55	3.53	3.51
8	5.32	4.46	4.07	3.84	3.69	3.58	3.50	3.44	3.39	3.35	3.31	3.28	3.26	3.24	3.22
9	5.12	4.26	3.86	3.63	3.48	3.37	3.29	3.23	3.18	3.14	3.10	3.07	3.05	3.03	3.01
10	4.96	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22	3.14	3.07	3.02	2.98	2.94	2.91	2.89	2.86	2.85
11	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20	3.09	3.01	2.95	2.90	2.85	2.82	2.79	2.76	2.74	2.72
12	4.75	3.89	3.49	3.26	3.11	3.00	2.91	2.85	2.80	2.75	2.72	2.69	2.66	2.64	2.62
13	4.67	3.81	3.41	3.18	3.03	2.92	2.83	2.77	2.71	2.67	2.63	2.60	2.58	2.55	2.53
14	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96	2.85	2.76	2.70	2.65	2.60	2.57	2.53	2.51	2.48	2.46
15	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90	2.79	2.71	2.64	2.59	2.54	2.51	2.48	2.45	2.42	2.40
16	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.66	2.59	2.54	2.49	2.46	2.42	2.40	2.37	2.35
17	4.45	3.59	3.20	2.96	2.81	2.70	2.61	2.55	2.49	2.45	2.41	2.38	2.35	2.33	2.31
18	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.58	2.51	2.46	2.41	2.37	2.34	2.31	2.29	2.27
19	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.54	2.48	2.42	2.38	2.34	2.31	2.28	2.26	2.23
20	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.51	2.45	2.39	2.35	2.31	2.28	2.25	2.22	2.20
21	4.32	3.47	3.07	2.84	2.68	2.57	2.49	2.42	2.37	2.32	2.28	2.25	2.22	2.20	2.18
22	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66	2.55	2.46	2.40	2.34	2.30	2.26	2.23	2.20	2.17	2.15
23	4.28	3.42	3.03	2.80	2.64	2.53	2.44	2.37	2.32	2.27	2.24	2.20	2.18	2.15	2.13
24	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62	2.51	2.42	2.36	2.30	2.25	2.22	2.18	2.15	2.13	2.11
25	4.24	3.38	2.99	2.76	2.60	2.49	2.40	2.34	2.28	2.24	2.20	2.16	2.14	2.11	2.09
26	4.22	3.37	2.98	2.74	2.58	2.47	2.39	2.32	2.27	2.22	2.18	2.15	2.12	2.09	2.07
27	4.21	3.35	2.96	2.73	2.57	2.46	2.37	2.31	2.25	2.20	2.17	2.13	2.10	2.08	2.06
28	4.20	3.34	2.95	2.71	2.56	2.45	2.36	2.29	2.24	2.19	2.15	2.12	2.09	2.06	2.04
29	4.18	3.33	2.93	2.70	2.54	2.43	2.35	2.28	2.22	2.18	2.14	2.10	2.08	2.05	2.03
30	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53	2.42	2.33	2.27	2.21	2.16	2.13	2.09	2.06	2.04	2.01
31	4.16	3.30	2.91	2.68	2.52	2.41	2.32	2.25	2.20	2.15	2.11	2.08	2.05	2.03	2.00
32	4.15	3.29	2.90	2.67	2.51	2.40	2.31	2.24	2.19	2.14	2.10	2.07	2.04	2.01	1.99
33	4.14	3.28	2.89	2.66	2.50	2.39	2.30	2.23	2.18	2.13	2.09	2.06	2.03	2.00	1.98
34	4.13	3.28	2.88	2.65	2.49	2.38	2.29	2.23	2.17	2.12	2.08	2.05	2.02	1.99	1.97
35	4.12	3.27	2.87	2.64	2.48	2.37	2.29	2.22	2.16	2.11	2.07	2.04	2.01	1.98	1.96
36	4.11	3.26	2.87	2.63	2.46	2.35	2.26	2.21	2.15	2.11	2.07	2.03	2.00	1.98	1.95
37	4.11	3.25	2.86	2.63	2.47	2.36	2.27	2.20	2.14	2.10	2.06	2.02	2.00	1.97	1.95
38	4.10	3.24	2.85	2.62	2.46	2.35	2.26	2.19	2.14	2.09	2.05	2.02	1.99	1.96	1.94
39	4.09	3.24	2.85	2.61	2.45	2.34	2.25	2.19	2.13	2.08	2.04	2.01	1.98	1.95	1.93
40	4.08	3.23	2.84	2.61	2.45	2.34	2.25	2.18	2.12	2.08	2.04	2.00	1.97	1.95	1.92
41	4.08	3.23	2.83	2.60	2.44	2.33	2.24	2.17	2.12	2.07	2.03	2.00	1.97	1.94	1.92
42	4.07	3.22	2.83	2.59	2.44	2.32	2.24	2.17	2.11	2.06	2.03	1.99	1.96	1.94	1.91
43	4.07	3.21	2.82	2.59	2.43	2.32	2.23	2.16	2.11	2.06	2.02	1.99	1.96	1.93	1.91
44	4.06	3.21	2.82	2.58	2.43	2.31	2.23	2.16	2.10	2.05	2.01	1.98	1.95	1.92	1.90
45	4.06	3.20	2.81	2.58	2.42	2.31	2.22	2.15	2.10	2.05	2.01	1.97	1.94	1.92	1.89



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

PERMOHONAN JUDUL PENELITIAN

No. Agenda: 2760/JDL/SKR/MAN/FEB/UMSU/28/12/2022

Kepada Yth.

Medan, 28/12/2022

Ketua Program Studi Manajemen

Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
di Medan

Dengan hormat.

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Sri Wahyuni Saputri
NPM : 1905160342
Program Studi : Manajemen
Konsentrasi : Keuangan

Dalam rangka proses penyusunan skripsi, saya bermohon untuk mengajukan judul penelitian berikut ini:

Identifikasi Masalah : 1. Rasio Return On Asset (ROA)
2. Corporate Social Responsibility
3. Profitabilitas

Rencana Judul : 1. Analisis Pengaruh Anggaran Biaya Operasional Dan Anggaran Pendapatan Terhadap Kinerja Keuangan Berdasarkan Rasio Return On Asset (Roa)
2. Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Pengungkapan Corporate Social Responsibility Dan Kepemilikan Manajerial Sebagai Variabel Pemoderasi
3. Analisis Pertumbuhan Aset Dan Struktur Modal Yang Mempengaruhi Profitabilitas Perusahaan

Objek/Lokasi Penelitian : Pt. Arita Prima Indonesia Tbk.

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan. Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Hormat Saya

Pemohon

(Sri Wahyuni Saputri)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

PERSETUJUAN JUDUL PENELITIAN

Nomor Agenda: 2760/JDL/SKR/MAN/FEB/UMSU/28/12/2022

Nama Mahasiswa : Sri Wahyuni Saputri
NPM : 1905160342
Program Studi : Manajemen
Konsentrasi : Keuangan
Tanggal Pengajuan Judul : 28/12/2022
Nama Dosen Pembimbing^{*)} : Qahfi Romula Siregar, SE., MM *6/1/2023*

Judul Disetujui^{**)}

*Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan,
Efektivitas dan Risiko Terhadap Minat
Bertransaksi Menggunakan Fasilitas Teknologi (Fintech)
Pada Pelaku Usaha Kecil Sambat Capten di Kelurahan
Pandan*

Disahkan oleh:
Ketua Program Studi Manajemen

(Jasman Sarifuddin Hasibuan, SE., M.Si.)

Medan, 15 Mei 2023

Dosen Pembimbing

(Qahfi Romula Siregar, SE. MM)

Keterangan:

*) Ditisi oleh Pimpinan Program Studi

**) Ditisi oleh Dosen Pembimbing

Setelah disetujui oleh Prodi dan Dosen pembimbing, scan foto dan uploadlah lembar ke-2 ini pada form online "Upload Pengesahan Judul Skripsi"



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Eks menjawab surat ini agar diberikan
normal dan tanggapnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<http://feb.umsu.ac.id>

feb@umsu.ac.id

[umsu.medan](#)

[umsu.medan](#)

[umsu.medan](#)

[umsu.medan](#)

**PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING
PROPOSAL / SKRIPSI MAHASISWA**

NOMOR : 1223 / TGS / II.3-AU / UMSU-05 / F / 2023

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, berdasarkan Persetujuan permohonan judul penelitian Proposal / Skripsi dari Ketua / Sekretaris :

Program Studi : Manajemen

Pada Tanggal : 5/19/2023

Dengan ini menetapkan Dosen Pembimbing Proposal / Skripsi Mahasiswa :

Nama : Sri Wahyuni Saputri

N P M : 1905160342

Semester : VIII (Delapan)

Program Studi : Manajemen

Judul Proposal / Skripsi : Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan, Efektivitas dan Risiko Terhadap Minat Bertransaksi Menggunakan Finansial Teknologi (Fintech) pada pelaku UMKM Keripik Sambal Cap Teri di Kelurahan Pandan

Dosen Pembimbing : Qahfi Romula Siregar,SE.,MM.

Dengan demikian di izinkan menulis Proposal / Skripsi dengan ketentuan :

1. Penulisan berpedoman pada buku panduan penulisan Proposal/ Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.
2. Pelaksanaan Sidang Skripsi harus berjarak 3 bulan setelah dikeluarkannya Surat Penetapan Dosen Pembimbing Skripsi
3. **Proyek Proposal / Skripsi dinyatakan " BATAL " bila tidak selesai sebelum Masa Daluarsa tanggal : 19 Mei 2024**
4. Revisi Judul.....

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Ditetapkan di : Medan
Pada Tanggal : 28 Syawal 1444 H
19 Mei 2023 M



Dekan

H. JANURI, SE.,MM.,M.Si.



UMSU

Kepada Yth. Bapak

Dekan Fakultas

Ekonomi

Univ. Muhammadiyah Sumatera Utara

PERMOHONAN IZIN PENELITIAN

Medan, 19 Mei 2023

Assalammu'alaikum Wr.Wb

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Lengkap : S R I WAHYUNI SAPUTRI
NPM : 1905160342
Tempat/Tgl Lahir : SITARDAS / 21 JULI 2001
Program Studi : Manajemen / EP
Alamat Mahasiswa : Jl. SINGGAMATA NO 12, KEC.
MEDAN TIMUR
Tempat Penelitian: UMYM KOFIDIE SAMBAL CAP
TEK KEBURAHAN PANDAN
Alamat Penelitian : Jl. PADANG SIOEMPUAN, KEL
PANDAN, KAB. TAPTENG

Memohon kepada Bapak untuk pembuatan izin penelitian sebagai syarat untuk memperoleh data dan identifikasi masalah dari perusahaan tersebut guna pengajuan judul penelitian.

Berikut saya lampirkan syarat-syarat lain :

1. Kwitansi SPP tahap berjalan

Demikian permohonan ini saya buat dengan sebenarnya, atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih

Diketahui :
Ketua Jurusan / Sekretaris

Wassalam
Pemohon

(Jasman Sarifuddin, SE, M.Si.)

(SRI WAHYUNI SAPUTRI)



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Ita mengawal nilai-nilai agar berkembang
norma dan bingkainya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 29/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631063

<http://feb.umsu.ac.id>

feb@umsu.ac.id

[umsu.medan](#)

[umsu.medan](#)

[umsu.medan](#)

[umsu.medan](#)

Nomor : 1431 /IL3-AU/UMSU-05/ F / 2023
Lampiran :
Perihal : IZIN RISET PENDAHULUAN

Medan, 28 Syawal 1444 H
09 Juni 2023 M

Kepada Yth.

Bapak / Ibu Pimpinan

UMKM Keripik Sambal Cap Teri Kel.Pandan

Jln.Padang Sidempuan , Kel.Pandan Tapteng

Di tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa kami akan menyelesaikan studi, untuk itu kami memohon kesediaan Bapak / Ibu sudi kiranya untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di **Perusahaan / Instansi** yang Bapak / Ibu pimpin, guna untuk penyusunan skripsi yang merupakan salah satu persyaratan dalam menyelesaikan Program Studi Strata Satu (S-1)

Adapun mahasiswa/i di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama : Sri Wahyuni Saputri

Npm : 1905160342

Jurusan : Manajemen

Semester : VIII (Delapan)

Judul : Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan, Efektivitas dan Risiko Terhadap Minat Bertransaksi Menggunakan Finansial Teknologi (Fintech) Pada Pelaku UMKM Keripik Sambal Cap Teri di Kelurahan Pandan.

Demikianlah surat kami ini, atas perhatian dan kerjasama yang Bapak / Ibu berikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr.Wb



Dekan

H. JANURI, SE.,MM.,M.Si.
NIDN : 0109086502

Tembusan :

1.Pertinggal



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UMSU

Unggul / Cerdas / Terpercaya

Profil Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<http://feb.umsu.ac.id>

feb@umsu.ac.id

[umsu.medan](#)

[umsu.medan](#)

[umsu.medan](#)

[umsu.medan](#)

Nomor : 1798 /IL3-AU/UMSU-05/F/2023
Lamp. : -
Hal : MENYELESAIKAN RISET

Medan, 29 Dzulhijjah 1444 H
18 Juli 2023 M

Kepada Yth.
Bapak / Ibu Pimpinan
UMKM Keripik Sambal Cap Teri Kel.Pandan
Di
Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan Mahasiswa kami akan menyelesaikan Studinya, mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan kesempatan pada Mahasiswa kami melakukan Riset di **Perusahaan/instansi** yang Bapak/Ibu pimpin, guna untuk **melanjutkan Penyusunan / Penulisan Skripsi pada Bab IV – V**, dan setelah itu Mahasiswa yang bersangkutan mendapatkan Surat Keterangan Telah Selesai Riset dari Perusahaan yang Bapak/Ibu Pimpin, yang merupakan salah satu persyaratan dalam penyelesaian **Program Studi Strata Satu (S1)** di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan :

Adapun Mahasiswa tersebut adalah :

Nama : **Sri Wahyuni Saputri**
N P M : **1905160342**
Semester : **VIII (Delapan)**
Jurusan : **Manajemen**
Judul Skripsi : **Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan, Efektivitas dan Risiko Terhadap Minat Bertransaksi Menggunakan Finansial Teknologi (Fintech) Pada Pelaku UMKM Keripik Sambal Cap Teri di Kelurahan Pandan**

Demikianlah harapan kami, atas bantuan dan kerjasama yang Bapak/Ibu berikan, Kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



Dekan

Dr.H. JANURI, SE., MM., M.Si.
NIDN : 0109086502

Tembusan :
1. Pertinggal



PEMERINTAH KABUPATEN TAPANULI TENGAH
KECAMATAN PANDAN
KELURAHAN PANDAN
JL. OSWALD SIAHAAN NO. Telp / Fax :
PANDAN-22611

Pandan, 07 Agustus 2023

Nomor : 034 / K.P / VII / 2023
Sifat : Penting
Lampiran : -
Perihal : Izin Riset

Kepada Yth :
Bapak Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Di -
Tempat

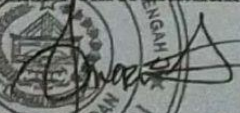
Menindaklanjuti Surat yang kami terima dari Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Fakultas Ekonomi dan Bisnis dengan Nomor : 1798/IL3-AU/UMSU-05/F/2023 Tanggal 18 Juli 2023 Perihal Menyelesaikan Riset di Kelurahan Pandan Kecamatan Pandan Kabupaten Tapanuli Tengah.

Saya yang bertanda tangan di bawah ini Lurah Pandan Kecamatan Pandan Kabupaten Tapanuli Tengah. Memberikan Izin Kepada Mahasiswi :

Nama : SRI WAHYUNI SAPUTRI
NIM : 1905160342
Judul : Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan, Efektivitas dan Risiko Terhadap Minat bertransaksi Menggunakan Financial Teknologi (Fintech) pada pelaku UMKM Keripik Sambal Cap Teri di Kelurahan Pandan.

Bersama ini Kami sampaikan bahwa Nama tersebut di atas **benar** telah menyelesaikan Penelitian (Riset) di Kelurahan Pandan Kecamatan Pandan Kabupaten Tapanuli Tengah .

Demikian Surat ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terimakasih.

L. LURAH PANDAN
KECAMATAN PANDAN
Kasi Pemerintahan

MARNIMA WATI MANULLANG, SST
PENATA
NIP. 19860222 200903 2 003



PEMERINTAH KABUPATEN TAPANULI TENGAH
KECAMATAN PANDAN
KELURAHAN PANDAN
JL. OSWALD SIAHAAN NO. Telp / Fax :
PANDAN-22611

Pandan, 29 Mei 2023

Nomor : 016 / K.P / V / 2023
Sifat : Penting
Lampiran : -
Perihal : Izin Survey (Riset)

Kepada Yth :
BAPAK DEKAN BIDANG AKADEMIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
SUMATERA UTARA
Di -

Tempat

Menindaklanjuti Surat yang kami terima dari Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Fakultas Ekonomi dan Bisnis Perihal Permohonan Survey Pendahuluan di Kelurahan Pandan Kecamatan Pandan Kabupaten Tapanuli Tengah.

Saya yang bertanda tangan di bawah ini Lurah Pandan Kecamatan Pandan Kabupaten Tapanuli Tengah. Memberikan Izin Kepada Mahasiswi :

Nama : **SRI WAHYUNI SAPUTRI**
NIM : 1905160342
Judul : Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan, Efektivitas dan Risiko Terhadap Minat bertransaksi Menggunakan Financial Teknologi (Fintech) pada pelaku UMKM Keripik Sambal Cap Teri di Kelurahan Pandan.

Bersama ini Kami sampaikan bahwa Nama tersebut di atas **benar** telah kami beri Izin melakukan Survey (Riset) di Kelurahan Pandan Kecamatan Pandan Kabupaten Tapanuli Tengah.

Demikian Surat ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terimakasih.

LURAH PANDAN
KECAMATAN PANDAN
KELURAHAN PANDAN
KHALILU NASIR WARUWU, SE
PENATA
NIP. 19660920 201212 1 001

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Data Pribadi

Nama Lengkap : Sri Wahyuni Saputri
Tempat, Tanggal Lahir : Sitardas, 21 Juli 2001
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama Negara : Indonesia
Alamat : Dusun III

Data Orangtua

Ayah : Paeran Agus Priyadi
Ibu : Rosmaya
Alamat : Dusun III

Pendidikan Formal

1. SD Negeri 158352
2. SMP Negeri 2 Satu Atap Badiri
3. SMA Swasta YAPIM TARUNA PANDAN
4. Terdaftar sebagai mahasiswa FEB UMSU Program Studi Manajemen
Konsentrasi Manajemen Keuangan

Demikian daftar riwayat hidup saya perbuat dengan sebenarnya, untuk dapat dipergunakan dengan sepenuhnya.

Medan, Agustus 2023

Penulis

Sri Wahyuni Saputri